

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
MELALUI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
SUBSEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019 – 2023**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi

OLEH

Nama : Tania Afriyanti
NIM : 2100861201189
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2025**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

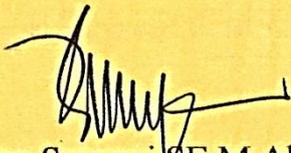
Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa Skripsi sebagai berikut :

Nama : Tania Afriyanti
NIM : 2100861201189
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* Melalui
Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja
Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

Telah memenuhi syarat dan layak uji pada skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Bataghari Jambi.

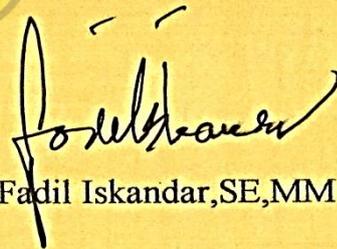
Jambi, 05 Maret 2025

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M. Ak, Ak, CA

Dosen Pembimbing II



Fadil Iskandar, SE, MM

Mengetahui :

Ketua Program Studi Manajemen



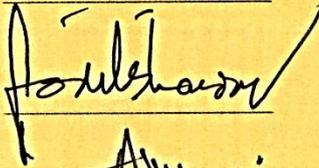
Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi dan Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 7 Maret 2025
Jam : 10.00 – 12.00
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari
Jambi

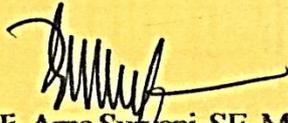
PANITIA PENGUJI

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Dr. Mufidah, SE, M.Si	Ketua	
Fadil Iskandar, SE, MM.	Sekretaris	
Ahmadi, SE, MM	Penguji Utama	
Prof. Dr. Hj. Ama Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA	Anggota	

Disahkan Oleh

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

**Ketua Program
Studi Manajemen**


Prof. Dr. Hj. Ama Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA


Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tania Afriyanti
NIM : 2100861201189
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* Melalui
Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja
Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada Skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa Skripsi ini adalah karya hasil orisinil bukan hasil plagiarism atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 05 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Tania Afriyanti

NIM. 2100861201189

MOTTO

“ Ceritanya tidak akan berubah, kalau masih sama caranya.
Gagalnya masih di tempat yang sama kalau masih diulang polanya.

Kita tidak akan kemana mana kalau memilih menunggu saja”.

Nkcthi

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terima kasih atas karunia-Mu yang telah memberi kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan orang-orang sekitar dan rasa terima kasih dalam persembahan tugas akhir ini penulis ucapkan untuk :

1. Orang tua tercinta dan tersayang yaitu bapak Edy Sutoyo dan ibu Maryani terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada saya, mengusahakan segala kebutuhan saya, mendidik dan membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, nasehat, motivasi serta dukungan dan mendoakan saya dalam keadaan apapun.
2. Adik saya tersayang Nur Anggita Rahmadani dan Yuni Setia Ningsih. Terima kasih telah memberikan dukungan, semangat dan memberikan motivasi agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

ABSTRACT

TANIA AFRIYANTI / 2100861201189 / FACULTY ECONOMIC OF MANAGEMENT / THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE THROUGH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FINANCIAL IN THE BUILDING CONSTRUCTION SUBSECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE / FIRST ADVISSOR Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA / SECOND ADVISOR Fadil Iskandar, SE, MM

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Good Corporate Governance through Corporate Social Responsibility on Financial performance in the Building Construction Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period.

The analysis method used is quantitative data analysis method, namely the analysis used to test the relationship between independent variable and dependent variable. The type of data in this study is secondary data in the form of the company annual report.

The population in this study is a building construction company listed on the Indonesian stock exchange with research of 2019-2023 period. The sample selected using the purposive sampling method totaling 10 companies. The analysis tool used SmartPLS.

The results of this study show that Good Corporate Governance has significant effect on Financial Performance in the Building Construction Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. Good Corporate Governance does not have a significant effect on Corporate Social Responsibility in the Building Construction Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. Corporate Social Responsibility does not have a significant effect on Financial Performance in the Building Construction Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. Good Corporate Governance through Corporate Social Responsibility does not have a significant effect on Financial Performance in the Building Construction Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period.

For companies it is expected to be better at implementing corporate social responsibility towards the environment and the community around the company and for future researchers they can use a longer observation period and can add other variables and choose different companies.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya atas kesempatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini mengandung keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Meskipun terdapat kesulitan dan hambatan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis mendapatkan berkat dan bantuan berupa dorongan, petunjuk, bimbingan dan saran dari banyak pihak sehingga kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat :

1. Ibu Afdalisma, SH, M.PD selaku PJS Rektor Universitas Batanghari Jambi
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak.Ak,CA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi
3. Ibu Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jambi dan selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan akademik.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak.Ak,CA selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.

5. Bapak Fadil Iskandar, SE, MM selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Mufidah, SE, M.Si dan Ibu Susi Artati, SE, M.Ak selaku penguji skripsi I dan II yang banyak memberikan masukan dan saran dalam skripsi ini.
7. Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu dan memperlancar aktivitas penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Orang tua tercinta dan tersayang bapak Edy Sutoyo dan Ibu Maryani yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik saya tersayang Nur Anggita Rahmadani dan Yuni Setia Ningsih yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman seperjuangan yaitu Zella Andhira, Shitwani Fadrila, Ziki Rahmanda, Dimas Nugraha Putra, Ade Saputra, Deri Kuswara, Tri Zul Adha, Y. Jerry Febrianto HT. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama perkuliahan dari semester 1-8 yang telah menemani, menyemangati, membantu dan berdiskusi selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, dengan kerendahan hati menantikan adanya masukan, baik berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 05 Maret 2025

Penulis

Tania Afriyanti

NIM. 2100861201189

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Manajemen	16
2.1.2 Manajemen Keuangan.....	20
2.1.3 Laporan Keuangan	22
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	26
2.1.5 <i>Return On Asset</i>	28
2.1.6 <i>Good Corporate Governance</i>	30
2.1.7 Dewan Komisaris	33
2.1.8 Dewan Komisaris Independen	34
2.1.9 Komite Audit.....	36
2.1.10 <i>Corporate Social Responsibility</i>	38
2.2 Hubungan Antar Variabel Penelitian	44
2.3 Penelitian Terdahulu.....	47
2.4 Kerangka Pemikiran	50
2.5 Hipotesis Penelitian.....	50
2.6 Metode Penelitian.....	51
2.6.1 Metode Penelitian yang Digunakan	51
2.6.2 Jenis dan Sumber Data	52
2.6.3 Metode Pengumpulan Data	52
2.6.4 Populasi dan Sampel	53
2.6.5 Metode Analisis	55
2.6.6 Alat Analisis	55
2.6.7 Uji Hipotesis.....	59
2.6.8 Operasional Variabel.....	59
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	61
3.1 Bursa Efek Indonesia	61
3.1.1 Bursa Efek Indonesia	61

3.1.2 Sejarah Bursa Efek Indonesia	61
3.1.3 Struktur Organisasi.....	62
3.1.4 Visi dan Misi	62
3.2 Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	63
3.2.1 Adhi Karya (Persero) Tbk	63
3.2.1.1 Sejarah Adhi Karya (Persero) Tbk	63
3.2.1.2 Struktur Organisasi	64
3.2.1.3 Visi dan Misi	65
3.2.2 Bukaka Teknik Utama Tbk	65
3.2.2.1 Sejarah Bukaka Teknik Utama Tbk.....	65
3.2.2.2 Struktur Organisasi	67
3.2.2.3 Visi dan Misi	67
3.2.3 Paramita Bangun Sarana Tbk	68
3.2.3.1 Sejarah Paramita Bangun Sarana Tbk	68
3.2.3.2 Struktur Organisasi	70
3.2.3.3 Visi dan Misi	70
3.2.4 PT Hutama Karya (Persero)	71
3.2.4.1 Sejarah PT Hutama Karya (Persero)	71
3.2.4.2 Struktur Organisasi	73
3.2.4.3 Visi dan Misi	73
3.2.5 PP (Persero) Tbk	74
3.2.5.1 Sejarah PP (Persero) Tbk.....	74
3.2.5.2 Struktur Organisasi	77
3.2.5.3 Visi dan Misi	77
3.2.6 Surya Semesta Internusa Tbk	78
3.2.6.1 Sejarah Surya Semesta Internusa Tbk	78
3.2.6.2 Struktur Organisasi	79
3.2.6.3 Visi dan Misi	80
3.2.7 Total Bangun Persada Tbk	80
3.2.7.1 Sejarah Toatal Bangun Persada Tbk.....	80
3.2.7.2 Struktur Organisasi	81
3.2.7.3 Visi dan Misi	82

3.2.8 Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	82
3.2.8.1 Sejarah Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.....	82
3.2.8.2 Struktur Organisasi	84
3.2.8.3 Visi dan Misi	84
3.2.9 Wijaya Karya (Persero) Tbk	85
3.2.9.1 Sejarah Wijaya Karya (Persero) Tbk.....	85
3.2.9.2 Struktur Organisasi	86
3.2.9.3 Visi dan Misi	87
3.2.10 Waskita Karya (Persero) Tbk	88
3.2.10.1 Sejarah Waskita Karya (Persero) Tbk	88
3.2.10.2 Struktur Organisasi	89
3.2.10.3 Visi dan Misi	90
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	91
4.1 Hasil Penelitian.....	91
4.1.1 Uji Kualitas Data	91
4.1.1.1 Pengujian <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)	91
4.1.1.1.1 Uji Validitas	91
4.1.1.1.2 Uji Reabilitas	96
4.1.1.2 Pengujian <i>Inner Model</i> (Model Struktural)	97
4.1.2 Uji Hipotesis.....	98
4.2 Pembahasan	102
4.2.1 Pengaruh <i>Good Corporate Governace</i> Terhadap Kinerja Keuangan	102
4.2.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	103
4.2.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	103
4.2.4 Pengaruh <i>Good Corporate Governace</i> Melalui <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	106
5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

No Tabel.	Halaman
1.1 Perkembangan <i>Good Corporate Governance</i> Yang Diukur Dari Dewan Komisaris Independen	6
1.2 Perkembangan <i>Good Corporate Governance</i> Yang Diukur Dari Komite Audit	8
1.3 Perkembangan Skor <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
1.4 Perkembangan Kinerja Keuangan Yang Diukur Dari <i>Return On Asset</i>	11
2.1 Penelitian Terdahulu	47
2.2 Populasi Penelitian	53
2.3 Kriteria Pemilihan Sampel	54
2.4 Sampel Penelitian	54
2.5 Operasional Variabel	60
4.1 Nilai <i>Outer Loading</i> Tahap Pertama	92
4.2 Nilai <i>Outer Loading</i> Tahap Kedua	94
4.3 Hasil <i>Cross Loading</i>	95
4.4 <i>Output AVE</i>	96
4.5 <i>Composite Reability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	96
4.6 Nilai <i>R-Square</i>	97
4.7 <i>Output Bootstrapping (Path Coefficient)</i>	99
4.8 <i>Output Specific Indirect Effect</i>	99

DAFTAR GAMBAR

No Gambar.	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	50
2.2 Diagram Jalur Menggunakan SmartPLS 3.2.9	56
3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	62
3.2 Struktur Organisasi Adhi Karya (Persero) Tbk.....	64
3.3 Struktur Organisasi Bukaka Teknik Utama Tbk.....	67
3.4 Struktur Organisasi Paramita Bangun Sarana Tbk	70
3.5 Struktur Organisasi PT Hutama Karya (Persero).....	73
3.6 Struktur Organisasi PP (Persero) Tbk	77
3.7 Struktur Organisasi Surya Semesta Internusa Tbk	79
3.8 Struktur Organisasi Total Bangun Persada Tbk.....	81
3.9 Struktur Organisasi Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.....	84
3.10 Struktur Organisasi Wijaya Karya (Persero) Tbk	86
3.11 Struktur Organisasi Waskita Karya (Persero) Tbk	89
4.1 Hasil <i>Outer Model</i> Tahap Pertama.....	92
4.2 Hasil <i>Outer Model</i> Tahap Kedua	93
4.3 <i>Output Bootstrapping</i>	98

BAB I

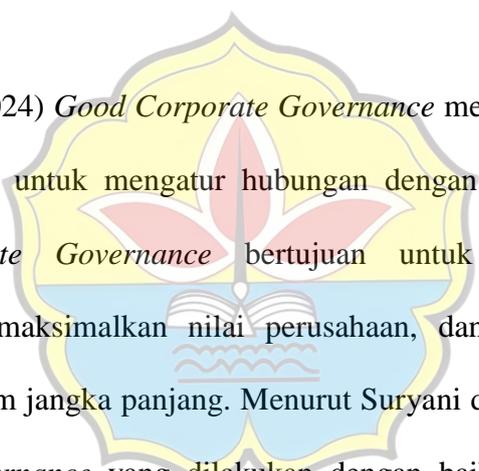
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Infrastruktur memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Infrastruktur merupakan aspek penting dalam pembangunan yang mencakup transportasi, energi, air bersih dan teknologi informasi. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Infrastruktur dalam menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan anggaran, birokrasi yang kompleks, ketidakseimbangan antar wilayah, dan kebutuhan akan keberlanjutan harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari pembangunan infrastruktur. Berbagai proyek infrastruktur sering kali mengalami kendala seperti keterlambatan penyelesaian, biaya yang membengkak, dan kualitas hasil yang tidak sesuai dengan standar (Awainah et al 2024).

Perusahaan – perusahaan pada subsektor konstruksi bangunan dipengaruhi oleh beberapa faktor mulai dari kondisi ekonomi makro, investasi pemerintah, hingga perkembangan teknologi konstruksi. Subsektor konstruksi bangunan merupakan salah satu subsektor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Konstruksi bangunan juga menghadapi berbagai tantangan seperti ,harga bahan baku, keterbatasan tenaga kerja terampil, dan kebutuhan teknologi modern menjadi tantangan utama bagi perusahaan – perusahaan konstruksi (maulana & Adriana 2022).

Kinerja perusahaan konstruksi bangunan menunjukkan perkembangan yang menarik dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, termasuk kebijakan pemerintah. Pemerintah Indonesia mendorong pertumbuhan perusahaan melalui proyek strategis nasional dan berbagai proyek infrastruktur lainnya. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan pendapatan perusahaan yang terlibat, serta mendorong sumber daya manusia dan kapasitas teknis. Perusahaan harus memiliki tata kelola yang baik dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan karena perusahaan memiliki hubungan antara investor, karyawan dan masyarakat



Cahyani (2024) *Good Corporate Governance* merupakan prinsip – prinsip yang diterapkan untuk mengatur hubungan dengan pemangku kepentingan. *Good Corporate Governance* bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, dan menjaga keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Menurut Suryani dan Jumaida (2021) *Good Corporate Governance* yang dilakukan dengan baik pada perusahaan akan semakin baik juga kinerjanya. Penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penerapan *Good Corporate Governance* dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan tanggung jawab perusahaan dengan menerapkan prinsip *good corporate governance* yaitu : Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kewajaran dan

Kesetaraan berlandaskan pada peraturan perundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika. *Good corporate governance* dapat diukur dengan dewan komisaris independen dan komite audit.

Dahlia (2018) Dewan komisaris independen adalah bagian dari struktur dewan komisaris dalam sebuah perusahaan, yang tidak memiliki hubungan bisnis atau kepentingan tertentu dengan perusahaan yang diawasi. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia*, Dewan komisaris memiliki peranan penting dalam perusahaan, terutama dalam pelaksanaan *good corporate governance* yang tugasnya untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya tanggung jawab. POJK (2015) Komite Audit merupakan organ pendukung yang berada dibawah Dewan Komisaris, yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal. Menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (2014), Komite audit bertugas untuk memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait proses pelaporan keuangan, manajemen risiko pelaksanaan audit dan implementasi *corporate governance* perusahaan.

Perusahaan tidak lepas dari peran pemangku kepentingan dalam kegiatan usahanya, sehingga perusahaan harus melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility* untuk memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Suatu perusahaan tidak memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, maka akan berdampak negatif pada perusahaan itu sendiri, sehingga kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan para pemangku kepentingan. Semakin kuat pemangku kepentingan, semakin besar kemampuan perusahaan beradaptasi (Sari et al 2016).

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan masyarakat yang ada disekitar perusahaan terhadap kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan (Ramadhan & Handayani 2018). Pelaksanaan kewajiban sosial yang akan dilaksanakan harus memperhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha perusahaan tersebut. Pelaksanaan *corporate social responsibility* akan berdampak pada kesinambungan dari masyarakat sekitar terhadap perusahaan. Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional harus mendasarkan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan saja seperti keuntungan melainkan juga harus memikirkan konsekuensi sosial di lingkungan sekitar perusahaan untuk saat ini maupun jangka panjang. Menurut Suryani dan Herianti (2015) perusahaan semakin menyadari bahwa keberlangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi.

Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menilai kinerja keuangan perusahaan sangat penting

dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik dan terus tetap unggul dalam persaingan, maka harus terdapat perbaikan yang dilaksanakan secara terus menerus. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan yaitu *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh dan (aktiva) yang dimilikinya (Widjanarko & Suratna 2020:45).

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 - 2023. Masalahnya melibatkan Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset*. Alasan penulis memilih perusahaan konstruksi bangunan karena perusahaan ini adalah salah satu sektor yang berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia dan sektor ini merupakan sektor yang mendukung tercapainya pembangunan infrastruktur daerah dan nasional.

Perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 terdapat 23 perusahaan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil 10 sampel yaitu : ADHI (Adhi Karya (Persero) Tbk), BUKK (Bukaka Teknik Utama Tbk), PBSA (Paramita Bangun Sarana Tbk), PTHK (PT Hutama Karya (Persero)), PTPP(PP (Persero) Tbk), SSIA (Surya Semesta Internusa Tbk), TOTL (Total Bangun Persada Tbk), WEGE (Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.), WIKA (Wijaya Karya

(Persero) Tbk), WSKT (Waskita Karya (Persero) Tbk). Untuk melihat kondisi keuangan dan perkembangan yang diperoleh oleh perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya dari Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset* selama periode 2019 – 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Perkembangan *Good Corporate Governance* Yang Diukur Dari Dewan Komisaris Independen Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 (Dalam Persen)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata - Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	ADHI	33,33	33,33	33,33	33,33	60,00	38,66
2	BUKK	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33
3	PBSA	33,33	50,00	50,00	50,00	50,00	46,66
4	PTHK	40,00	28,57	28,57	28,57	28,57	30,86
5	PTPP	33,33	33,33	33,33	28,57	42,86	34,28
6	SSIA	33,33	40,00	40,00	50,00	20,00	36,66
7	TOTL	28,57	28,57	28,57	28,57	28,57	28,57
8	WEGE	40,00	20,00	40,00	40,00	40,00	36,00
9	WIKA	42,86	42,86	42,86	42,86	42,86	42,86
10	WSKT	57,14	57,14	42,86	100,00	100,00	71,43
Total		375,22	367,13	372,86	435,23	446,19	399,32
Rata - Rata		37,52	36,71	37,29	43,52	44,62	39,93
Perkembangan		-	(2,16)	1,58	16,71	2,53	4,67

Sumber : Lampiran 1, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan *Good Corporate Governance* yang diukur dari Dewan Komisaris Independen pada sepuluh (10) emiten perusahaan konstruksi bangunan periode 2019 – 2023 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dimana perkembangan dewan

komisaris independen tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 16,71% dan perkembangan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar -2,16%. Rata – rata perkembangan dewan komisaris independen periode 2019 – 2023 sebesar 4,67%.

Perusahaan konstruksi bangunan yang memiliki dewan komisaris independen terbesar selama periode 2019 – 2023 adalah Waskita Karya (Persero) Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 71,43% kemudian Paramita Bangun Sarana Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 46,66% kemudian Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 42,86% kemudian Adhi Karya (Persero) Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 38,66% kemudian Surya Semesta Internusa Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 36,66% lalu Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 36% lalu PP (Persero) Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 34,28% kemudian Bukaka Teknik Utama Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 33,33% kemudian PT Hutama Karya (Persero) dengan nilai rata – rata sebesar 30,86% dan yang terendah adalah Total Bangun Persada Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 28,57%.

Tabel 1.2
Perkembangan *Good Corporate Governance* Yang Diukur Dari
Komite Audit Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019 – 2023
(Dalam Persen)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata - Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	ADHI	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33
2	BUKK	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33
3	PBSA	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33
4	PTHK	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
5	PTPP	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33
6	SSIA	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33
7	TOTL	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33	33,33
8	WEGE	25,00	33,33	33,33	33,33	33,33	31,66
9	WIKA	40,00	33,33	50,00	50,00	50,00	44,66
10	WSKT	33,33	33,33	33,33	33,33	50,00	36,66
Total		323,31	324,97	341,64	341,64	358,31	337,974
Rata - Rata		32,33	32,50	34,16	34,16	35,83	67,60
Perkembangan		-	0,53	5,11	-	4,89	2,63

Sumber : Lampiran 2, 2025

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa perkembangan *Good Corporate Governance* yang diukur dari Komite Audit pada sepuluh (10) emiten perusahaan konstruksi bangunan periode 2019 – 2023 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dimana perkembangan komite audit tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 5,11% dan perkembangan terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 0%. Rata – rata perkembangan komite audit periode 2019 – 2023 sebesar 2,63%.

Perusahaan konstruksi bangunan yang memiliki komite audit terbesar selama periode 2019 – 2023 adalah Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 44,66% kemudian Waskita Karya (Persero) Tbk dengan

nilai rata – rata sebesar 36,66% kemudian dengan Adhi Karya (Persero) Tbk, Bukaka Teknik Utama Tbk, Paramita Bangun Sarana Tbk, PP (Persero) Tbk, Surya Semesta Internusa Tbk, Total Bangun Sarana Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 33,33% lalu Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 31,66% dan yang terendah adalah PT Hutama Karya (Persero) dengan nilai rata – rata sebesar 25,00%.

Tabel 1.3
Skor Corporate Social Responsibility Pada Subsektor Konstruksi Bangunan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019 – 2023

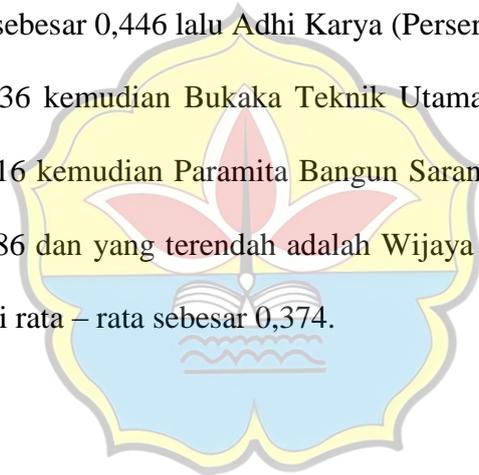
No	Kode Emiten	Tahun					Rata - Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	ADHI	0,256	0,299	0,368	0,479	0,778	0,436
2	BUKK	0,368	0,385	0,393	0,402	0,530	0,416
3	PBSA	0,350	0,376	0,385	0,385	0,436	0,386
4	PTHK	0,393	0,402	0,393	0,667	0,650	0,501
5	PTPP	0,436	0,427	0,316	0,692	0,692	0,513
6	SSIA	0,641	0,658	0,692	0,692	0,744	0,685
7	TOTL	0,385	0,376	0,436	0,692	0,692	0,516
8	WEGE	0,291	0,248	0,282	0,316	0,735	0,374
9	WIKA	0,521	0,427	0,581	0,726	0,735	0,598
10	WSKT	0,769	0,479	0,350	0,368	0,265	0,446
Total		4,410	4,077	4,196	5,419	6,257	4,871
Rata - Rata		0,441	0,408	0,420	0,542	0,626	0,487
Perkembangan		-	(7,48)	2,94	29,05	15,50	10,00

Sumber : Lampiran 4, 2025

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa perkembangan *Corporate Social Responsibility* pada sepuluh (10) emiten perusahaan konstruksi bangunan periode 2019 – 2023 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dimana perkembangan *corporate sosial responsibility* tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 29,05% dan perkembangan terendah terjadi pada tahun

2020 sebesar -7,48%. Rata – rata perkembangan *corporate social responsibility* periode 2019 – 2023 sebesar 10%.

Perusahaan konstruksi bangunan yang memiliki *Corporate Social Responsibility* terbesar selama periode 2019 – 2023 adalah Surya Semesta Internusa Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 0,685 kemudian Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 0,598 kemudian Total Bangun Persada Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 0,516 kemudian PP (Persero) Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 0,513 kemudian PT Hutama Karya (Persero) dengan nilai rata – rata sebesar 0,501 lalu Waskita Karya (Persero) Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 0,446 lalu Adhi Karya (Persero) Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 0,436 kemudian Bukaka Teknik Utama Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 0,416 kemudian Paramita Bangun Sarana Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 0,386 dan yang terendah adalah Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 0,374.



Tabel 1.4
Perkembangan Kinerja Keuangan Yang Diukur Dari *Return On Asset*
Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019 – 2023
(Dalam Persen)

No	Kode Emiten	Tahun					Rata - Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	ADHI	1,80	0,10	0,20	0,40	0,70	0,64
2	BUKK	10,0	8,26	9,15	7,55	8,43	8,68
3	PBSA	1,84	6,14	10,72	15,62	24,23	11,71
4	PTHK	2,16	(1,78)	(1,81)	(0,93)	1,10	(0,25)
5	PTPP	1,87	0,58	0,65	0,63	0,23	0,79
6	SSIA	1,10	(1,10)	(2,60)	2,10	2,10	0,32
7	TOTL	5,92	3,76	3,73	3,06	5,51	4,40
8	WEGE	7,36	2,57	3,62	4,24	0,84	3,73
9	WIKA	4,22	0,46	0,28	0,02	(0,12)	0,97
10	WSKT	0,84	(9,22)	(0,70)	(1,70)	(4,20)	(3,00)
Total		37,11	9,77	23,24	30,99	38,85	27,99
Rata – Rata		3,71	0,98	2,23	3,10	3,88	2,80
Perkembangan		-	(73,58)	127,55	39,01	25,16	29,54

Sumber : Lampiran 5, 2025

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa perkembangan Kinerja Keuangan yang diukur dari *return on asset* pada sepuluh (10) emiten perusahaan konstruksi bangunan periode 2019-2023 mengalami fluktuasi. Dimana perkembangan *return on asset* tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 127,55% dan perkembangan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar -73,58%. Rata – rata perkembangan *return on asset* periode 2019 – 2023 sebesar 29,54%.

Perusahaan konstruksi bangunan yang memiliki *return on asset* terbesar selama periode 2019 – 2023 adalah Paramita Bangun Sarana Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 11,71% kemudian Bukaka Teknik Utama dengan nilai rata –

rata sebesar 8,68% lalu Total Bangun Persada Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 4,40% kemudian Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 3,73% kemudian Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar 0,97% lalu PP (Persero) Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 0,79% lalu Adhi Karya (persero) dengan nilai rata – rata sebesar 0,64% kemudian Surya Semesta Internusa Tbk dengan nilai rata – rata sebesar 0,32% kemudian PT Hutama Karya (Persero) dengan nilai rata – rata sebesar – 0,25% dan yang terendah Waskita Karya (Persero) Tbk nilai rata – rata sebesar -3%.

Ada beberapa penelitian yang penulis ambil sebagai acuan perbandingan diantaranya penelitian Iqbal Bukhori (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara mekanisme internal *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian lain yang digunakan sebagai acuan perbandingan adalah Maria Ulfa (2023) Secara Simultan bahwa kepemilikan manjerial, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Kemudian penelitian lain adalah Palupi Pratiwi (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan judul yang di ambil adalah "**Pengaruh *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Terhadap**

Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023"

1.2 Identifikasi Masalah

1. Perkembangan *Good Corporate Governance* Yang Diukur Dari Dewan Komisaris Independen Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 Berfluktuasi Cenderung Meningkatkan Dengan Rata – Rata Perkembangan Sebesar 4,67%.
2. Perkembangan *Good Corporate Governance* Yang Diukur Dari Komite Audit Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 Berfluktuasi Cenderung Meningkatkan Dengan Rata – Rata Perkembangan Sebesar 2,63%
3. Perkembangan *Corporate Social Responsibility* Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 Berfluktuasi Cenderung Meningkatkan Dengan Rata – Rata Perkembangan Sebesar 10%.
4. Perkembangan Kinerja Keuangan Yang Diukur Dari *Return On Asset* Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 Berfluktuasi Cenderung Meningkatkan Dengan Rata – Rata Perkembangan Sebesar 29,54%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah , maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 ?
2. Bagaimana Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Subsektor Kongsruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 ?
3. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Kongsruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 ?
4. Bagaimana Pengaruh *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
2. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

3. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
4. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran Pengaruh *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Landasan teori

2.1.1 Manajemen

Sujarweni (2022:9) manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus dapat mengendalikan dan mengontrol kegiatan operasional diperusahaannya dengan memanfaatkan pihak – pihak yang berada dalam perusahaan yang memiliki wewenang, tugas dan tanggungjawab dalam pencapaian tujuan tersebut.

Terry & Rue (2019:1) manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja , yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah *managing* (pengelolaan), sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola.

Feriyanto & Triana (2022:4) Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan – kegiatan orang lain. Manajemen merupakan inti dari administrasi karena manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi.

Maskan (2019:3) manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “*maging*” pengelolaan, sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola.

Afdal et al (2023:1) manajemen adalah : sebuah disiplin ilmu yang mencakup berbagai aspek dalam mengelola sumber daya, proses, orang, dan informasi guna mencapai tujuan organisasi. Ilmu manajemen membantu untuk memahami bagaimana suatu organisasi diarahkan, dikelola, dan ditingkatkan performanya. Secara garis besar, fungsi-fungsi manajemen tersebut merupakan proses dari suatu aktivitas yang dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasikan, mengatur SDM, sampai dengan pengendalian.

Fungsi – fungsi manajemen terdiri dari :

1. *Planning*

Planning atau proses perencanaan dalam fungsi manajemen adalah tentang bagaimana perusahaan menetapkan tujuan lengkap dengan cara dan strategi untuk mencapainya. Dalam fungsi perencanaan, manajer perlu mengkaji dan mengevaluasi berbagai kemungkinan rencana alternatif sebelum memutuskan suatu tindakan. Perencanaan dalam fungsi manajemen adalah proses penting mengingat *planning* merupakan langkah awal yang dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan kedepannya. Tanpa perencanaan yang matang, fungsi manajemen lain tidak akan bisa berjalan dengan optimal.

a. Kegiatan Fungsi *Planning*

Beberapa kegiatan perencanaan dalam fungsi manajemen adalah:

- 1) Menentukan tujuan serta target perusahaan
- 2) Menyusun strategi untuk mencapainya.
- 3) Menetapkan berbagai sumber daya yang mungkin dibutuhkan.
- 4) Menentukan standar keberhasilan selama proses mencapai tujuan tersebut.

2. *Organizing*

Organizing atau proses pengorganisasian adalah berfokus pada pengaturan sumber daya fisik dan manusia yang perusahaan miliki guna merealisasikan rencana tujuan. Biasanya, fungsi *organizing* dipakai untuk mengelompokkan seluruh alat, tugas, orang maupun wewenang yang ada untuk tujuan pemenuhan rencana. Proses pengawasan dilakukan oleh manajer secara mudah dengan memanfaatkan fungsi pengorganisasian. Manajer dapat menentukan anggota kelompok, penanggung jawab hingga jenis dan klasifikasi tugas melalui fungsi *organizing*.

b. Unsur Fungsi *Organizing*

Ada 3 unsur yang harus dipenuhi fungsi pengorganisasian. Ketiga unsur tersebut adalah:

- 1) Kegiatan yang diorganisir dilakukan semata-mata untuk mencapai tujuan.
- 2) Adanya implementasi dari rencana kegiatan yang telah ditetapkan.
- 3) Pengarahan sekelompok individu untuk saling bekerja sama.

c. Kegiatan Fungsi *Organizing*

Untuk mewujudkan fungsi pengorganisasian yang baik, berikut beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan:

- 1) Menyeleksi, merekrut, dan memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.
- 2) Menyesuaikan posisi tenaga kerja sesuai dengan kemampuan mereka.
- 3) Menyusun dan menetapkan tugas serta mengalokasikan tenaga kerja sesuai prosedur.
- 4) Menentukan struktur perusahaan sesuai tanggung jawab dan garis kewenangan.

3. *Actuating and Directing*

Actuating and directing atau fungsi pengarahan merupakan usaha untuk menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien dengan menciptakan suasana kerja yang dinamis. Untuk mewujudkannya, berikut beberapa kegiatan yang biasa dilakukan fungsi pengarahan:

- 1) Bimbingan serta pemberian motivasi terhadap tenaga kerja.
- 2) Sosialisasi tugas dan seluruh kebijakan dengan jelas.
- 3) Penjelasan tugas pekerjaan secara rutin.

4. *Controlling*

Controlling atau proses pengawasan digunakan untuk tujuan pengendalian. Fungsi *controlling* juga dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengukur kinerja karyawan sesuai standar yang telah dibuat. Melalui fungsi *controlling*, evaluasi perbaikan dapat dilaksanakan bila memang dibutuhkan.

d. Kegiatan Fungsi *Controlling*

Berikut beberapa kegiatan yang biasa dilaksanakan dalam fungsi *controlling* :

- 1) Klarifikasi dan pemeriksaan atas kesalahan yang terjadi.
- 2) Evaluasi target sesuai standar indikator yang telah ditetapkan.
- 3) Pemberian alternatif solusi atas penyimpangan yang ada.

Untuk merealisasikan fungsi *controlling* dengan efektif, berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan

1. *Scheduling*, penetapan waktu pengawasan sesuai dengan semestinya.
2. *Routing*, penentuan cara pengawasan yang diinginkan.
3. *Follow up*, pencarian solusi atas sebuah masalah.
4. *Dispatching*, suatu perintah pekerjaan yang digunakan sebagai pengawasan.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Hakim (2024:4) manajemen keuangan merupakan aktivitas organisasi dalam melakukan perencanaan, efisiensi pendanaan modal perusahaan, pengelolaan dana perusahaan secara efektif dan maksimalisasi nilai perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan tidak hanya fokus pada bagaimana memperoleh dana atau modal usaha perusahaan, tetapi juga bagaimana mengelola, memanfaatkan dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Jirwanto et al (2024: 4) manajemen keuangan adalah suatu teknik pengelolaan fungsi keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan akuntansi keuangan entitas. Agar tujuan keuangan entitas dapat terwujud sesuai yang diputuskan dalam

perencanaan, diperlukan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana tersebut.

Mulyana et al (2023:1) Manajemen keuangan adalah bagaimana perusahaan mendapatkan uang dari hasil usahanya baik dari jasa, dagang maupun produksi tentunya dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang digunakan haruslah melalui perhitungan yang matang dan mengutamakan efisien guna memaksimalkan perusahaan. Manajemen keuangan adalah semua kegiatan yang diarahkan untuk mendapatkan sumber dana dengan biaya murah dan menggunakan dana tersebut dengan efisien.

Manajemen keuangan atau *financial management* adalah semua aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana cara mendapatkan, menggunakan dan mengelola keuangan perusahaan. Kegiatan ini bertujuan mengelola dana maupun aset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dimanfaatkan. Menurut Sujarweni (2022:9) Manajemen Keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha – usaha untuk memperoleh dana dengan biaya – biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Supriyanto et al (2023:13) Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana didalamnya termasuk perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Dalam setiap pengambilan keputusan, manajer keuangan hampir selalu berdasarkan

pada data-data akuntansi. Laporan keuangan diperlukan oleh manajer keuangan, terutama dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan.

Sulindawati et al (2018:7) manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut se-efisien mungkin. Manajemen berhubungan dengan aktivitas seperti aktivitas penggunaan dana, aktivitas perolehan dana dan aktivitas pengelolaan aktiva.

2.1.3 Laporan Keuangan

Fitriana (2024:3) laporan keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya.

Hakim (2024:11) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari pencatatan akuntansi secara historis yang mencatat seluruh kegiatan transaksi perusahaan yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dan kondisi perusahaan secara periodik. Laporan keuangan disusun oleh manajer keuangan sebagai pertanggungjawaban sekaligus sebagai komunikasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berdasarkan isi laporan keuangan yang berupa posisi keuangan perusahaan.

Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini yang dimaksud adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Suhatmi (2023:96) laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Laporan keuangan merupakan alat atau sarana yang dipakai perusahaan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Hery (2015:3) laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengiktisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan yang berkepentingan.

Ada beberapa jenis laporan keuangan yang terdapat dalam suatu perusahaan. Banyaknya jenis laporan keuangan ini disebabkan karena

banyaknya jenis transaksi yang terjadi dalam suatu usaha, sehingga ada banyak juga jenis pencatatan laporan keuangannya.

Berikut ini adalah jenis-jenis laporan keuangan yang umum ditemui dalam suatu perusahaan :

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan yang penting, dimana laporan ini akan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini mencatat semua pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan serta semua biaya dan pengeluaran yang dikeluarkan selama periode yang sama. Dengan demikian, laporan laba rugi membantu dalam menilai profitabilitas perusahaan.

2. Neraca Keuangan (*Balance Sheet*)

Neraca keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Laporan ini terbagi menjadi dua bagian utama: aset perusahaan dan kewajiban serta ekuitas pemiliknya. Neraca keuangan membantu dalam menilai likuiditas, solvabilitas, dan stabilitas keuangan perusahaan. Sehingga, kedepannya perusahaan dapat melakukan proyeksi dalam beberapa periode berikutnya.

3. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Cashflow statement atau Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang mencatat semua transaksi masuk dan keluar uang selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas/*cashflow* sangat penting bagi perusahaan karena nantinya laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai indikator laporan arus

kas di periode-periode mendatang. Selain itu, laporan arus kas juga berguna untuk menjadi acuan dasar dalam melakukan alokasi budget perusahaan di periode berikutnya (*rebudgeting*).

Laporan arus kas terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan (investasi). Laporan arus kas membantu dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan kebutuhan kas untuk membiayai operasi serta investasi.

4. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*)

Laporan perubahan ekuitas atau biasa juga disebut dengan *statement of changes in equity*. *Statement of changes in equity* / Laporan perubahan ekuitas mencatat semua perubahan modal alias ekuitas pemilik suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini mencakup investasi pemilik, laba yang ditahan, dividen yang dibayarkan, dan perubahan lainnya dalam ekuitas perusahaan. Laporan perubahan ekuitas membantu dalam melacak kontribusi pemilik dan penggunaan laba perusahaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disusun berdasarkan penjelasan terkait jenis laporan keuangan neraca, perubahan modal, laba rugi, dan *cashflow* statement. Laporan ini penting dilakukan oleh perusahaan karena nantinya perusahaan akan memiliki pemahaman yang baik terhadap manajemen keuangan perusahaan secara holistik.

Biasanya, catatan atas laporan keuangan ini dilakukan oleh perusahaan berskala besar saja untuk pengungkapan informasi laporan keuangan yang baik. Sedangkan untuk usaha level UMKM atau bahkan usaha level mikro, rasanya tidak terlalu perlu untuk membuat jenis laporan keuangan yang satu ini.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Ngatno (2021:67) kinerja keuangan perusahaan mengungkapkan seberapa baik organisasi menggunakan sumber daya keuangannya dan menunjukkan kesehatan dan kebugaran keuangannya, serta hasil kerja, operasi, dan kebijakan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang terdapat diperoleh dari laporan keuangan.

Liow (2023:19) kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai atau nilai lebih yang diperoleh, yang dapat diketahui dengan membandingkan pelaksanaan aktual dengan pelaksanaan yang seharusnya dilakukan dalam situasi yang berlaku.

Wiratna (2017:71) kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah berhasil selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan memerlukan penelitian atau pengukuran secara periodik.

Andirfa (2018:15) kinerja keuangan adalah suatu ukuran kinerja yang menggunakan indikator keuangan. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja di masa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut.

Kinerja keuangan merupakan gambaran atau hasil pencapaian dari kemampuan keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang diukur berdasarkan analisis laporan keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan seberapa efektif perusahaan mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnis seperti meningkatkan keuntungan dan menilai kesehatan keuangan. Menurut Hutabarat (2020:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Tujuan dari kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

- 3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut likuidasi baik kewajiban keuangan perusahaan maupun jangka panjang.

4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas.

Kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.1.5 Return On Asset

Return On Asset secara umum merupakan jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. Dengan adanya rasio ini, kemampuan dari perusahaan tersebut dinilai sesuai dengan keuntungan yang diperoleh dalam periode lampau supaya bisa digunakan pada masa atau periode berikutnya. Berkaitan dengan hal ini, aset atau aktiva dalam *Return On Asset* adalah harta perusahaan yang didapat dari modal pribadi maupun pihak lain yang sudah diubah menjadi aktiva perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi semua kebutuhan operasional.

Hakim (2024:26) *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan atas jumlah aktiva yang digunakan atau dikenal juga dengan rasio pengembalian investasi. *Return On Asset* merupakan

perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Semakin tinggi nilai rasio *Return On Asset* pada perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut *profitable* dan semakin baik dalam pengembalian investasi.

Widjanarko & Suratna (2020:45) tingkat pengembalian total aktiva (*Return On Asset*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. *Return On Asset* menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan pendapatan sehingga sering digunakan investor dan manajemen untuk mengevaluasi profitabilitas serta efisiensi operasional perusahaan.

Pratama et al (2024) *Return On Asset* menggambarkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari asetnya. Imbal hasil atas aset (*Return On Asset*) mengukur seberapa baik uang yang digunakan untuk seluruh aset perusahaan. *Return On Asset* mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba berlandaskan penggunaan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Wiratna (2022:114) *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu *Return On Asset* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karna menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk

memperoleh pendapatan. Pengukuran dengan membandingkan laba bersih setelah pajak perusahaan dengan total aktiva.

Nilai *return on asset* dapat dicari dengan rumus berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.6 *Good Corporate Governance*

Manossoh (2016:16) *Good Corporate Governance* merupakan suatu sistem, proses, struktur, dan mekanisme yang mengatur pola hubungan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingannya untuk mencapai kinerja perusahaan semaksimal mungkin dengan cara-cara yang tidak merugikan pemangku kepentingannya. *Good Corporate Governance* merupakan upaya yang dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara baik sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing.

Cahyani (2024) *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik yaitu departemen-departemen perusahaan bekerja sama untuk memastikan keberhasilan perusahaan, meningkatkan standar berdasarkan kode etik dan memastikan komitmen perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Metode dan struktur yang digunakan organisasi perusahaan terdiri atas RUPS, Komisaris, Direksi dan

pemilik modal. *Good Corporate Governance* merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang. *Good Corporate Governance* bertujuan untuk memastikan perusahaan dijalankan dengan transparan, adil, dan bertanggung jawab.

Menurut Bank Indonesia dalam PBI nomor 11/33/PBI/2009, *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut GCG, adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*).

Menurut Komite Cadbury, *Good Corporate Governance* adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya. Tentu saja hal ini dimaksudkan pengaturan kewenangan Direktur, manajer, pemegang saham, dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan di lingkungan tertentu.

Menurut *Forum Corporate Governance in Indonesia Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan esktern

lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Ada empat komponen utama yang diperlukan dalam konsep good corporate governance yaitu *fairness*, *transparency*, *accountability*, dan *responsibility*. Keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip *good corporate governance* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan juga dapat menjadi penghambat aktivitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan.

Secara umum terdapat lima prinsip dasar dari *corporate governance* yaitu:

1. *Transparency* (keterbukaan informasi), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
2. *Accountability* (akuntabilitas), yaitu kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. *Responsibility* (pertanggungjawaban), yaitu kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.
4. *Independency* (kemandirian), yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan

perundangan-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran), yaitu perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak- hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Esensi dari *corporate governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku.

2.1.7 Dewan Komisaris

Rahmawati et al (2017) dewan komisaris merupakan inti dari dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Dewan Komisaris merupakan suatu mekanisme mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk dan arahan pada pengelola perusahaan.

Febriana & Sri (2022) dewan komisaris diharapkan dapat menjembatani kepentingan *principal* sehingga dapat terwujud kinerja keuangan yang baik. Dewan komisaris bertugas untuk bertindak demi kepentingan terbaik bagi perusahaan dengan menghindari kepentingan pribadi. Keberadaan dewan komisaris dalam kinerja perusahaan menunjukkan seberapa besar dampak keberadaan dewan komisaris untuk menjalankan tanggung jawabnya dalam melakukan praktik tata kelola perusahaan.

Shanti (2020) dewan komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi. Dewan komisaris dipilih oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham yang mewakili kepentingan pemegang saham tersebut. Perusahaan publik wajib memiliki dewan komisaris minimal terdiri dari 2 orang anggota komisaris, salah satu diantaranya adalah komisaris independen.

Pratiwi & Noegroho (2022) dewan komisaris adalah mekanisme pengendalian internal yang tertinggi serta memiliki tanggung jawab sebagai monitoring seluruh aktivitas manajemen puncak. Dewan komisaris bertugas sebagai pengawas dan memberikan masukan kepada dewan direksi karena tidak memiliki otorisasi langsung terhadap perusahaan. Dewan komisaris penting bagi perusahaan guna menjembatani kepentingan *principal*.

Ukuran dewan komisaris dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Dewan Komisaris} = \Sigma \text{ anggota dewan komisaris}$$

2.1.8 Dewan Komisaris Independen

Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* membutuhkan pihak atau kelompok untuk memonitor implementasi kebijakan direksi, oleh karena itu dewan komisaris independen merupakan bagian pokok dari mekanisme corporate governance. Dewan komisaris independen memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para manajer benar - benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian tujuan perusahaan.

Dewi (2019) Dewan komisaris independen mempunyai peranan penting dalam manajemen perusahaan. Dewan komisaris independen bertugas untuk menjaga manajemen agar dalam menjalankan kegiatannya tidak bertentangan dengan hukum maupun aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dewan komisaris independen adalah bagian dari struktur dewan komisaris dalam sebuah perusahaan, yang tidak memiliki hubungan bisnis atau kepentingan tertentu dengan perusahaan yang diawasi.

Padmayanti et al (2019) Dewan komisaris independen merupakan salah satu mekanisme dari *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik dimana merupakan anggota dewan yang tidak memiliki hubungan afiliasi diperusahaan, dengan adanya peran dewan komisaris independen di dalam perusahaan maka akan ada pengawasan yang objektif di dalam perusahaan sehingga dapat meminimalisir kecurangan yang dilakukan manajemen dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Pricilia & Susanto (2017) Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Dahlia (2018) Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham ataupun hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi ataupun pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat

mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan komisaris independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan stakeholder lainnya. Komisaris independen dapat diukur sebagai berikut:

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}} \times 100$$

2.1.9 Komite Audit

Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan tugas maupun tanggung jawab dewan komisaris. Komite audit merupakan bagian penting dari tata kelola perusahaan yang bertugas membantu dewan komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (2015), komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris.

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PB1/2009 komite audit adalah pihak independen yang mengevaluasi pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite audit merupakan badan yang dibentuk oleh dewan direksi untuk mengaudit operasi dan keadaan. Badan ini bertugas memilih dan menilai kinerja perusahaan dan kantor akuntan publik.

Menurut penjelasan pasal 71 Ayat (1) Undang – undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN , komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan dewan pengawas untuk membantu dewan komisaris dan dewan pengawas yang bertugas menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh satuan pengawas internal maupun auditor eksternal, memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya, memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan segala informasi hal – hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris dan dewan pengawas lainnya.

Yulinda (2016) Komite audit adalah suatu badan yang dibentuk didalam perusahaan klien yang bertugas untuk memelihara independensi akuntan pemeriksa terhadap manajemen. Dibentuknya komite audit bertujuan untuk memelihara independensi auditor internal, penyempurnaan sistem pengendalian. manajemen dan pelaksanaannya serta mengevaluasi, menilai dan memutuskan apakah sebuah laporan keuangan layak diterbitkan atau tidak. Semakin banyak jumlah komite audit akan semakin besar tekanan kepada manajemen untuk menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas.

Komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian intera. Tujuan pembentukan komite audit adalah untuk memastikan laporan keuangan yang dikeluarkan tidak menyesatkan dan sesuai dengan praktik akuntansi yang berlaku umum, pengendalian internalnya memadai, menindak lanjuti dugaan adanya penyimpangan yang material di

bidang keuangan dan implikasi hukumnya serta merekomendasikan seleksi auditor eksternal.

Keanggotaan komite audit minimal diisi oleh seorang komisaris. independen, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan yang mempunyai dan seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan syariah. Tugas komite audit:

- 1) Mengevaluasi pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- 2) Melakukan koordinasi dengan kantor akuntan publik dalam rangka efektifitas pelaksanaan audit ekstern.
- 3) Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada dewan komisaris.

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Komisaris independen dalam komite audit}}{\text{Total anggota komite audit}} \times 100$$

2.1.10 Corporate Social Responsibility

Rudito & Famiola (2019:1) *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah kebutuhan bagi perusahaan untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan perusahaan untuk beradaptasi dan mendapatkan keuntungan sosial dari hubungannya dengan masyarakat lokal yaitu keuntungan sosial berupa kepercayaan (*trust*). *Corporate Social Responsibility* sangat berkaitan dengan kebudayaan perusahaan dan etika bisnis yang harus dimiliki oleh budaya perusahaan, karena untuk melaksanakan

Corporate Social Responsibility diperlukan suatu budaya yang didasari oleh etika yang bersifat mudah menyesuaikan dengan sekitar.

Utami et al (2020) *Corporate Social Responsibility* atau juga disebut Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan konsep yang muncul dari kesadaran bahwa setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan akan menghadirkan konsekuensi pertanggung jawaban atas dampak negatif maupun positif yang ditimbulkan dari keputusan dan tindakan tersebut.

Ramadhan & Handayani (2018) *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan tanggung jawab sosial yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* harus memiliki manfaat bagi seluruh stakeholder (investor, kreditor, karyawan, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan pihak lainnya), tidak ditujukan hanya untuk pemegang peranan penting perusahaan saja.

Megawati (2018) *Corporate Social Responsibility* merupakan bagian dari tanggung jawab dan niat baik korporat atau perusahaan, sekaligus interaksi sukarela perusahaan dengan para pemegang kepentingan (*stakeholder*). *Corporate social responsibility* juga memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan tiga konsep dasar dalam bisnis yang dikenal dengan sebutan *triple bottom line* yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan, dimana melalui *triple bottom line*, *corporate social responsibility* akan mampu mengukur tingkatan

tanggung jawab sosial yang harus dipenuhi oleh perusahaan terhadap para stakeholder nya. Stakeholder tersebut diantaranya adalah karyawan, pelanggan, supplier, pemerintah, hingga kelompok-kelompok yang memiliki ketertarikan lingkungan dan sosial sama dengan perusahaan.

Corporate Social Responsibility adalah kegiatan perusahaan yang memiliki tanggung jawab secara sosial kepada masyarakat sekitar dan masyarakat secara luas hingga pemangku kepentingan. *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada semua pihak yang ada di dalamnya dengan melaksanakan sebuah program yang memiliki manfaat.

Tujuan *Corporate Social Responsibility* adalah :

- a. Menjaga nama baik dan citra perusahaan. Tujuan utama dari pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* salah satunya adalah untuk menjaga citra dan juga nama baik perusahaan di hadapan masyarakat umum.
- b. Solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di sekitar lingkungan. Adanya program *Corporate Social Responsibility* adalah salah satu bentuk upaya dari perusahaan untuk membantu dan menyelesaikan semua masalah yang ada di lingkungan sekitar. Masalah yang ada bisa muncul dari berbagai sisi. Mulai dari lingkungan, sosial dan ekonomi.
- c. Menjaga hubungan baik dengan stakeholder. Dengan program *Corporate Social Responsibility*, maka akan tercipta sebuah hubungan yang lebih hangat dan bersahabat dengan lingkungan perusahaan. Program *Corporate*

Social Responsibility juga mampu memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan mereka sendiri.

Jenis – jenis program *Corporate Social Responsibility* :

1. *Cause Promotions*

Jenis program *Corporate Social Responsibility* ini sebagai salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan kesadaran pada suatu permasalahan. Adapun tujuan lain dari jenis *Corporate Social Responsibility* tersebut yaitu sebagai sebuah media promosi untuk perusahaan itu sendiri. Dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* jenis ini, nantinya pihak perusahaan akan memberikan dana serta sumber daya sebagai upaya mendukung kegiatan sosial. Mulai dari kegiatan *community service* dan kegiatan donasi.

2. *Cause Related Marketing*

Perusahaan yang menggunakan program *Corporate Social Responsibility* yang satu ini biasanya mempunyai tujuan untuk selalu berkomitmen dalam memberikan sejumlah keuntungan dari hasil penjualan untuk suatu produk tertentu. Supaya dapat mendukung kegiatan sosial yang ada di dalam masyarakat. Kemudian dana yang akan diberikan nantinya disumbangkan kepada pihak yang terlihat.

3. *Corporate Societal Marketing*

Jenis *Corporate Social Responsibility* ini biasanya dilakukan oleh perusahaan dengan bentuk kampanye. Umumnya, bentuk kampanye yang dilaksanakan oleh pihak perusahaan berupa isu kesehatan, lingkungan, dan

isu-isu lainnya. Adapun tujuan dari *Corporate Societal Marketing* yaitu supaya bisa membantu dalam mendukung terjadinya perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik.

4. *Corporate Philanthropy*

Jenis *Corporate Social Responsibility* tersebut dilakukan oleh pihak perusahaan dalam bentuk kontribusi yang dilaksanakan secara langsung dengan cara mencairkan dana. Adapun contoh dari *Corporate Social Responsibility* jenis ini yaitu program sumbangan, charity, dan juga pemberian bantuan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk.

5. *Community Volunteering*

Community Volunteering merupakan salah satu jenis *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh pihak perusahaan dalam bentuk layanan atau jasa yang disediakan secara gratis untuk masyarakat. Biasanya, perusahaan akan melibatkan sejumlah karyawannya untuk mau menyisihkan waktu mereka secara sukarela dalam berbagai aktivitas yang bisa mendukung keberlangsungan lingkungan yang ada disekitar perusahaan.

6. Rehabilitasi Alam

Disini perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk menjaga alam, terutama untuk perusahaan yang menghasilkan limbah. Adapun beberapa contoh program rehabilitasi yang bisa dilakukan antara lain, penanaman bakau, reboisasi hutan, penanaman bibit tanaman produktif, dan lainnya.

7. Pengelolaan Limbah yang Berwawasan Lingkungan

Dengan adanya pengelolaan ini diharapkan bisa meminimalisir toksisitas limbah. Sehingga ketika membuang limbah hasil produksi, maka limbah tersebut tidak akan merusak lingkungan sekitarnya. Untuk bisa melakukan program yang satu ini, pihak perusahaan perlu memilih dulu jenis limbahnya, mulai dari limbah organik, beracun, dan anorganik. Kemudian, pihak perusahaan wajib mengelola limbah tersebut dengan cara mengolahnya menggunakan teknik khusus yang sesuai supaya bisa diserap oleh alam dengan baik.

8. Penggunaan Sumber Energi Terbarukan

Memanfaatkan sumber energi terbarukan. Mulai dari uap alam, angin, air, dan juga tenaga surya. Dengan menggunakan cara tersebut, diharapkan perusahaan bisa ikut serta dalam melestarikan sumber daya alam yang sudah mulai terancam punah, seperti halnya gas alam dan minyak bumi.

Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja *Corporate Social Responsibility* pada penelitian ini adalah dengan menggunakan standar GRI Index 2021 yang terdapat pada lampiran 3. Mengingat masih sedikitnya perusahaan di Indonesia yang melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam bentuk sustainability reporting, maka penelitian inipun terbatas hanya ada data-data yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Agar tidak ada kesenjangan antara perusahaan yang membuat sustainability reporting dengan perusahaan yang membuatnya, maka perhitungan *Corporate Social Responsibility* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu:

Score 0: jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada pertanyaan

Score 1: jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan

Rumus yang digunakan untuk mengukur indeks dimensi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut:

$$\text{Corporate Social Responsibility} = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$$

Keterangan :

$\sum x_{yi}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n_i = Jumlah item untuk perusahaan i , $n_i \leq 117$

2.2 Hubungan Antar Variabel Penelitian

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Penerapan *Good Corporate Governance* sangat penting dan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan dijalankan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* mampu membantu perusahaan untuk mengelola kinerja keuangan suatu perusahaan dengan baik. Semakin baik *Good Corporate Governance* yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin baik pula kinerja dari suatu perusahaan. Penelitian Audita Setiawan (2016) *Corporate Governance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance* merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Penerapan *Good Corporate Governance* sangat penting dan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan dijalankan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* mampu membantu perusahaan untuk mengelola kinerja keuangan suatu perusahaan dengan baik. Penerapan *Corporate Social Responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dimana investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility*. Bagi investor, perusahaan yang melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan yang tidak, sehingga kedepannya perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian Yulinda Taringan dan Danu Adisaputra (2020) Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Berpengaruh Signifikan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Penerapan *Corporate Social Responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dimana investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility*. Bagi investor, perusahaan yang melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar

dibandingkan yang tidak, sehingga kedepannya perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian Lazuard Audy Ramadhan dan Nur Handayani (2018) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset*. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang tinggi akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang baik yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset*.

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* mampu membantu perusahaan untuk mengelola kinerja keuangan suatu perusahaan dengan baik. Semakin baik *Good Corporate Governance* yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin baik pula kinerja dari suatu perusahaan. Penerapan *Corporate Social Responsibility* dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Bagi investor, perusahaan yang melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* berpotensi dalam menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan yang tidak, sehingga kedepannya perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian Kurniasih Dwi Astuti dan Merliani Kusumadini (2016) *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan

pengungkapan *corporate social responsibility* memediasi hubungan *corporate governance* dan kinerja keuangan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang “ Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Subsektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023”. Adapun sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Audita Setiawan (2016)	Pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan . (Jurnal SIKAP)	<i>Corporate Governance</i> berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2	Lazuard Audy Ramadhan, Nur Handayani (2018)	Pengaruh <i>good corporate governance</i> dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap kinerja perusahaan. (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi)	Variabel CSR dan GCG berpengaruh positif terhadap ROA, serta variabel CSR berpengaruh positif terhadap ROE. Namun, pada variabel GCG tidak berpengaruh terhadap variabel ROE.
3	Yuni Tri Lestari & Nur Fadjrih Asyik (2015)	Pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan : <i>corporate social responsibility</i> sebagai variabel <i>intervening</i> (Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi)	<i>Corporate social responsibility</i> bukan merupakan variabel <i>intervening</i> dalam pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan.

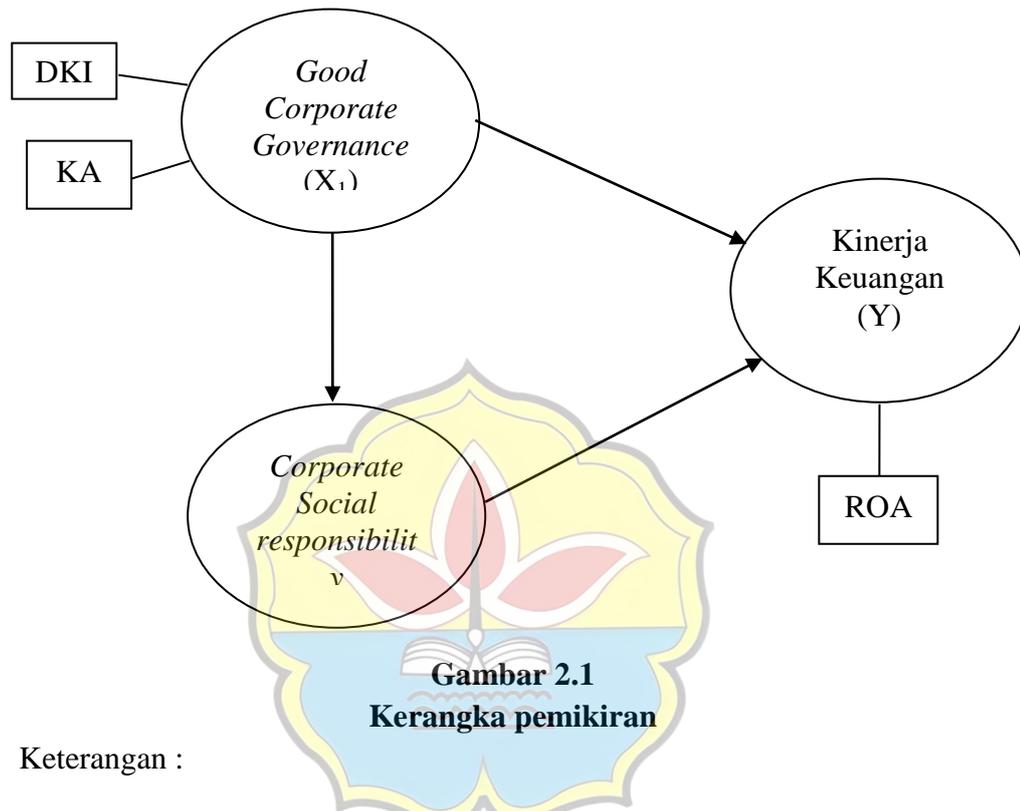
No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Ayu Lestari et al (2023)	Pengaruh Biaya Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)	Kinerja keuangan dipengaruhi oleh biaya lingkungan pada sektor pertambangan tahun 2016-2020 sedangkan <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan tahun 2016-2020.
5	Kurniasih Dwi Astuti & Merliani Kusumadini (2016)	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. (Jurnal Akuntansi)	<i>corporate governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. <i>Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> . Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengungkapan <i>orporate social responsibility</i> memediasi hubungan <i>corporate governance</i> dan kinerja keuangan.
6	Siti Munawaroh ,Dwibin Kannapadang et al (2023)	Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> (CSR) terhadap <i>return on asset</i> (ROA) dan <i>return on equity</i> (ROE) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. (Jurnal Ekonomi Bisnis dan Terapan	<i>Corporate social responsibility</i> (CSR) signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA) dan <i>return on equity</i> (ROE) pada perusahaan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021.

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7	Arna Suryani dan Sespi Jumaida (2021)	Tata kelola perusahaan dan transaksi pihak bereleasi terhadap manipulasi laba. (Journal Of Economics and Business)	Perusahaan yang menerapkan <i>good corporate governance</i> yang baik memiliki <i>good corporate governance</i> yang baik dan dapat menekan perilaku oportunistik. Transaksi pihak bereleasi menunjukkan bahwa hal tersebut tidak berbanding lurus dengan praktik perolehan laba.
8	Arna Suryani dan Eva Herianti (2019)	Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap koefisien respon laba dan manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). (Jurnal Simposium Nasional Akuntansi)	Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap koefisien respon laba. Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap koefisien respon laba
9.	Siska Widia Utami (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . (Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan)	Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .
10.	Yulinda Tarigan dan Danu Adisaputra (2020)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> . (Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis)	Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> .

2.4 Kerangka Pemikiran

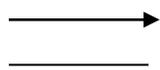
Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 2.1
Kerangka pemikiran

Keterangan :



- > : Pengaruh Langsung
- : Indikator Variabel
- X₁ : Variabel Independen (*Good Corporate Governance*)
- DKI : Dewan Komisaris Independen
- KA : Komite Audit
- X₂ : Variabel Independen (*Corporate Social Responsibility*)
- Y : Variabel Dependen (Kinerja Keuangan)
- ROA : *Return On Asset*

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan kerangka pemikiran maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
2. Diduga *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
3. Diduga *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
4. Diduga *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

2.6 Metode Penelitian

2.6.1 Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2019:16-17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif / artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2.6.2 Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan subsektor konstruksi bangunan. Menurut Sari et al (2023:44) data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari dokumen-dokumen buku, grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain dapat mendukung hasil penelitian. Dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, majalah, jurnal dan sumber lainnya yang secara tidak langsung berhubungan dengan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website resmi yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan.

2.6.3 Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik *Library Research* (riset ke perpustakaan) yang mana melakukan penyelidikan lewat buku-buku ilmiah dan tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan pembahasan yang dilakukan. Penelitian ini bersifat teoritis dimana dapat mengaplikasikan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan ini, serta landasan untuk informasi dalam rangka mendapatkan data sekunder.

2.6.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel diantara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Terdapat 23 perusahaan subsektor konstruksi bangunan periode 2019 – 2023 yaitu :

Tabel 2.2
Populasi Penelitian

No	Emiten	Kode	IPO
1	Acset Indonusa Tbk.	ACST	24 Juni 2013
2	Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI	18 Maret 2004
3	Bukaka Teknik Utama Tbk.	BUKK	29 Juni 2015
4	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	DGIK	19 Desember 2007
5	Indonesia Pondasi Raya Tbk.	IDPR	10 Desember 2015
6	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	JKON	04 Desember 2007
7	Meta Epsi Tbk.	MTPS	10 April 2019
8	Mitra Pemuda Tbk.	MTRA	10 Februari 2016
9	Nusa Raya Cipta Tbk.	NRCA	27 Juni 2013
10	Paramita Bangun Sarana Tbk.	PBSA	28 September 2016
11	PP Presisi Tbk.	PPRE	24 November 2017
12	Djasa Ubersakti Tbk.	PTDU	08 Desember 2020
13	PT Hutama Karya (Persero)	PTHK	25 Juni 2011
14	PP (Persero) Tbk.	PTPP	09 Februari 2010
15	Pratama Widya Tbk.	PTPW	07 Februari 2020
16	Aesler Grup Internasional Tbk.	RONY	09 April 2020
17	Surya Semesta Internusa Tbk.	SSIA	27 Maret 1997
18	Lancartama Sejati Tbk.	TAMA	10 Februari 2020
19	Totalindo Eka Persada Tbk.	TOPS	16 Juni 2017
20	Total Bangun Persada Tbk.	TOTL	25 Juli 2006
21	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	WEGE	30 November 2017
22	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	29 Oktober 2007
23	Waskita Karya (Persero) Tbk.	WSKT	19 Desember 2012

Namun dalam penelitian ini hanya diambil sepuluh (10) emiten , diambilnya sepuluh (10) perusahaan karena memiliki data yang lengkap selama periode analisa. Dalam penelitian ini emiten yang diambil adalah anggota populasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

Tabel 2.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan yang terdaftar sebagai subsektor konstruksi bangunan di Bursa efek indonesia selama 2019-2023.	23
2	Perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang IPO sebelum 2019	(5)
3	Perusahaan yang mengungkapkan <i>corporate social responsibility</i> Periode 2019 – 2023	(8)
4	Jumlah Sampel penelitian	10

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, akhirnya diperoleh 10 emiten pada subsektor konstruksi bangunan sebagai sampel penelitian ini, yakni pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4
Sampel Penelitian

No	Emiten	Emiten	IPO
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	18 Maret 2004
2	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk	29 Juni 2015
3	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	28 September 2016
4	PTHK	PT Hutama Karya (Persero)	25 Juni 2011
5	PTPP	PP (Persero) Tbk.	09 Februari 2010
6	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	27 Maret 1997
7	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	25 Juli 2006
8	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	30 November 2017
9	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	29 Oktober 2007
10	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	19 Desember 2012

2.6.5 Metode analisis

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data bertujuan untuk membuat data mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

2.6.6 Alat Analisis

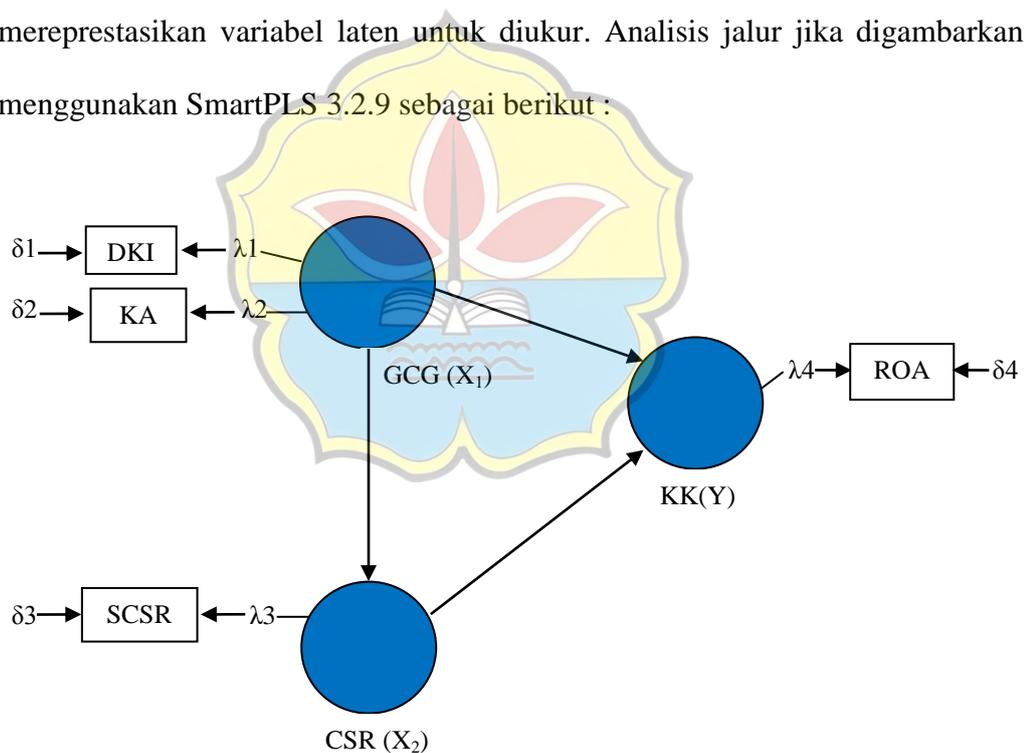
Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh menggunakan alat analisis *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. *Partial Least Square* ini pertama kali diperkenalkan secara umum oleh Herman Wold pada tahun 1974. Tujuan PLS adalah untuk memprediksi model banyak faktor, mengkonfirmasi teori, menjelaskan hubungan antara variabel laten, menggambarkan variabel laten yang tidak terukur langsung, mengatasi keterbatasan metode *Structural Equation Modeling* (SEM).

Keunggulan menggunakan PLS adalah sebagai berikut :

1. Data tidak harus terdistribusi secara normal
2. Dapat membuat prediksi yang kuat
3. Dapat menangani multikolinearitas antar variabel dependen
4. Dapat digunakan untuk model dengan sampel yang kecil

5. Dapat digunakan pada data dengan tipe skala berbeda yaitu : nominal, ordinal dan kontinu
6. Dapat digunakan pada konstruk reflektif dan formatif

Menurut Ghozali (2021:21) Pendekatan PLS adalah *distribution free* (tidak mengasumsikan data berdistribusi tertentu, dapat berupa nominal, kategori, ordinal, interval dan rasio). Analisis PLS terdiri dari dua sub model yaitu model struktural (*inner model*) dan model pengukuran (*outer model*). Model struktural (*inner model*) menunjukkan kekuatan estimasi antar konstruk, sedangkan model pengukuran (*outer model*) menunjukkan bagaimana indikator mereprestasikan variabel laten untuk diukur. Analisis jalur jika digambarkan menggunakan SmartPLS 3.2.9 sebagai berikut :



Gambar 2.2
Diagram Jalur Menggunakan SmartPLS 3.2.9

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SmartPLS versi 3.2.9 dengan melihat hasil interpretasi dari analisa model pengukuran (outer model) dan analisa model struktural (inner model). Adapun penjelasan dari masing-masing analisa tersebut sebagai berikut :

a. Analisis Model Pengukuran atau *Outer Model*

Outer model, yaitu spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan indikatornya. *Outer model*, yang disebut juga dengan *outer relation* atau *measurement model*, mendefinisikan karakteristik konstruk dengan variabel manifestnya.

1. Uji Validitas

a) *Convergent Validity*

Convergent validity model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score / componet score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika korelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang ingin diukur. Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup.

b) *Discriminant Validity*

Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, maka konstruk laten memprediksi ukuran lebih baik dari pada

konstrak lainnya. Jika nilai AVE lebih tinggi dari pada nilai kolerasi diantara konstrak, maka *discriminant validity* yang baik. Nilai AVE harus diatas 0,50

2. Uji Realiabilitas

Composite Reliability dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu kontruk. *Composite reliability* mengukur nilai reabilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan *Cronbach alpha* mengukur nilai terendah reabilitas suatu variabel sehingga nilai *composite reliability* > 0,6 dan nilai *cronbach alpha* >0,60.

b. Analisis Model Struktural atau *Inner Model*

Model struktural (*inner model*) dievaluasi dengan menggunakan R-Square untuk konstruk dependen dan uji t secara signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural (Ghozali 2021).

1. R – Square (R^2)

Nilai R – Square digunakan untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R – Square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai R – Square untuk variabel endogen baik adalah 0,67, moderat adalah 0,33 dan lemah adalah 0,19.

2. *Path Coefficient*

Path Coefficient atau koefisien jalur adalah alat ukur yang menunjukkan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. *Path Coefficient* juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel , apakah hipotesisnya positif atau negatif.

2.6.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan metode *resampling bootstrap*. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan perhitungan nilai probabilitas dan t-statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Kriteria penerimaan hipotesis diterima atau ditolak adalah H_a diiterima dan H_0 ditolak jika $t - \text{statistik} > t - \text{tabel } 1,96$. Untuk menerima atau menolak hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai $P < 0,05$.

- 1) Jika nilai T-statistik $> 1,96$ dan *P-Value* $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai T-statistik $< 1,96$ dan *P-Value* $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2.7 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel merupakan uraian yang menjelaskan dari suatu variabel – variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator yang ada pada masing – masing variabel.

Penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* sebagai variabel independen (bebas) dengan notasi (X_1), dan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen (bebas)

dengan notas (X_2) , dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka akan menjadi variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja Keuangan dengan notasi Y.

Tabel 2.5
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
1	<i>Good Corporate Governance</i> (X_1)	Suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip – prinsip transparasi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. (Effendi 2016:3).	1.Dewan Komisaris Independen 2. Komite Audit	Persen	Rasio
2	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X_2)	Komitmen dari suatu bisnis atau perusahaan untuk dapat berperilaku secara etis dan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi dan berkesinambungan. (Hamim 2020)	Skor <i>Corporate Social Responsibility</i>	Satuan	Rasio
3	Kinerja Keuangan (Y)	Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi 2018:142)	<i>Return On Asset</i>	Persen	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

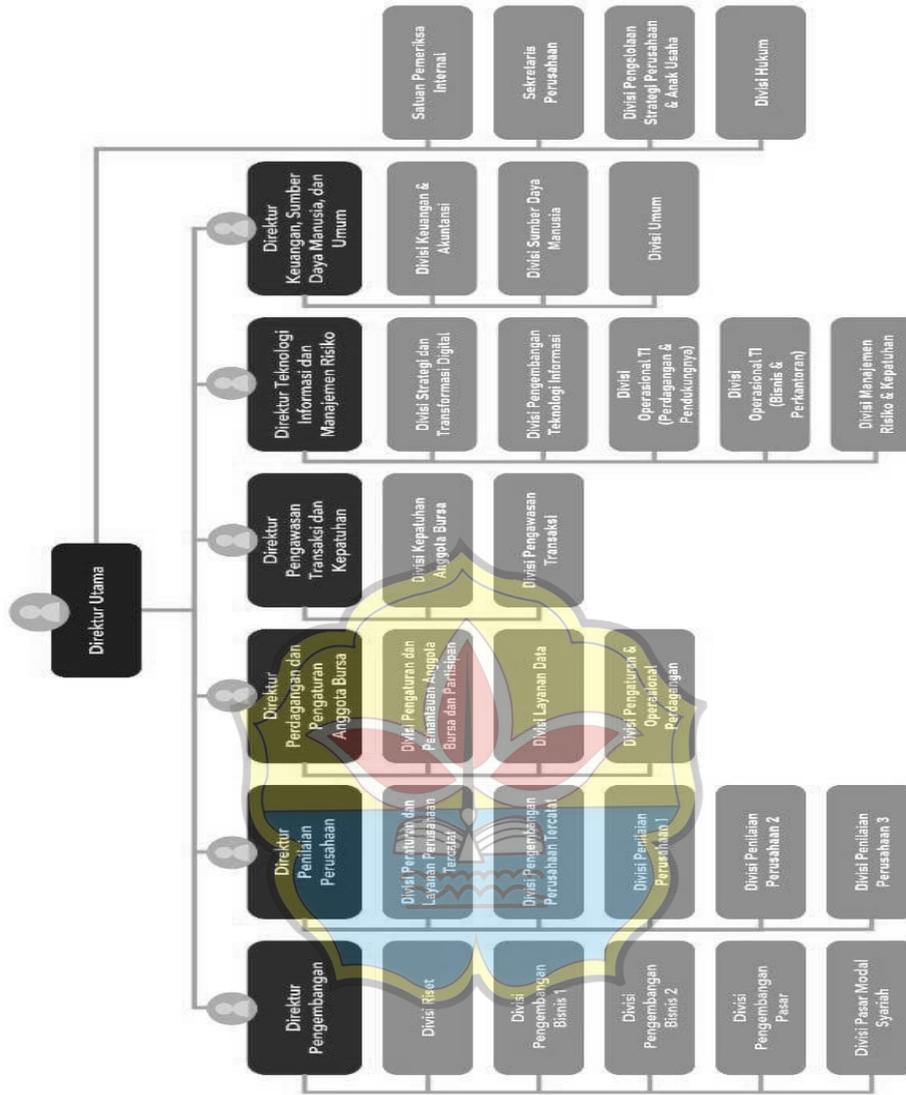
3.1 Bursa Efek Indonesia

3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

3.1.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

3.1.3 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

2. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3.2 Subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia

3.2.1 Adhi Karya (Persero) Tbk

3.2.1.1 Sejarah Adhi Karya (Persero) Tbk

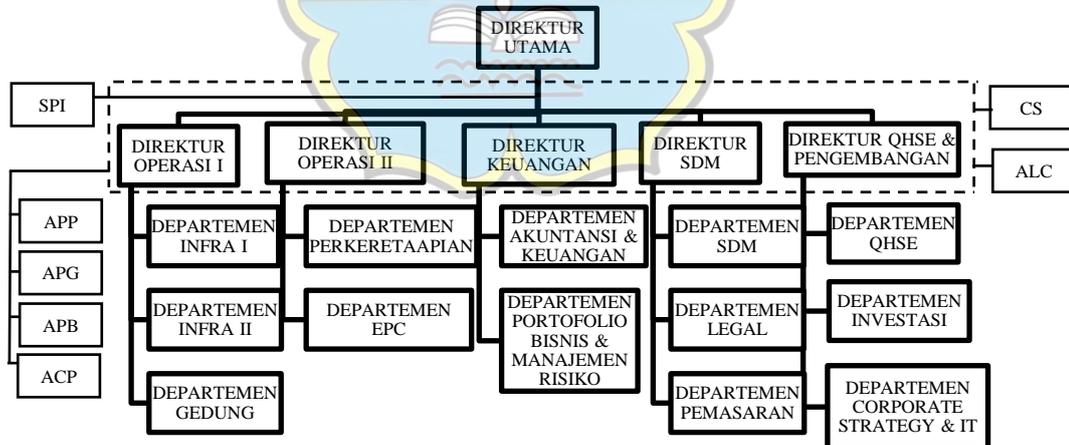
Architecten-Ingénieurs-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) merupakan Perusahaan milik Belanda yang menjadi cikal bakal pendirian ADHI hingga akhirnya dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, ADHI berubah status menjadi Perseroan Terbatas. Hingga pada tahun 2004 ADHI telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Status Perseroan ADHI sebagai Perseroan Terbatas mendorong ADHI untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan pada masa perkembangan ADHI maupun industri konstruksi di Indonesia yang semakin melaju. Adanya intensitas persaingan dan perang harga antar industri konstruksi menjadikan perseroan melakukan redefinisi visi dan misi menjadi Korporasi Inovatif dan Berbudaya Unggul untuk Pertumbuhan Berkelanjutan.

Visi tersebut menggambarkan motivasi Perseroan untuk bergerak ke bisnis lain yang terkait dengan inti bisnis Perseroan melalui sebuah tagline yang menjadi penguat yaitu “*Beyond Construction*”. Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam Perseroan menjadi salah satu aspek penting yang senantiasa dikelola ADHI untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat luas.

ADHI telah mampu menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan pada keberhasilan proyek konstruksi yang sudah dijalankan. Keberhasilan usaha yang sudah diraih ADHI bukan berarti tanpa dukungan dan peran serta masyarakat, untuk itu ADHI berperan aktif dalam mengembangkan program CSR serta Program Kemitraan & Bina Lingkungan Perseroan.

3.2.1.2 Struktur Organisasi



Sumber : <https://adhi.co.id>

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Adhi Karya (Persero) Tbk

3.2.1.3 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi korporasi inovatif dan berbudaya unggul untuk pertumbuhan berkelanjutan.

2. Misi

- 1) Membangun insan yang unggul, profesional, amanah, dan berjiwa wirausaha.
- 2) Mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, properti, industri, dan investasi yang bereputasi.
- 3) Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta impact bagi *stakeholders*.
- 4) Menjalankan organisasi dengan tata kelola perusahaan yang baik.
- 5) Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran kualitas, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja.

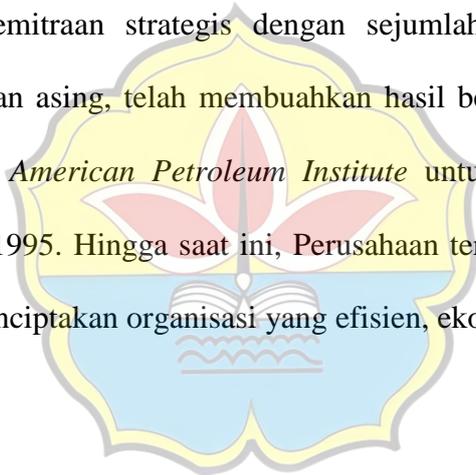
3.2.2 Bukaka Teknik Utama Tbk

3.2.2.1 Sejarah Bukaka Teknik Utama Tbk

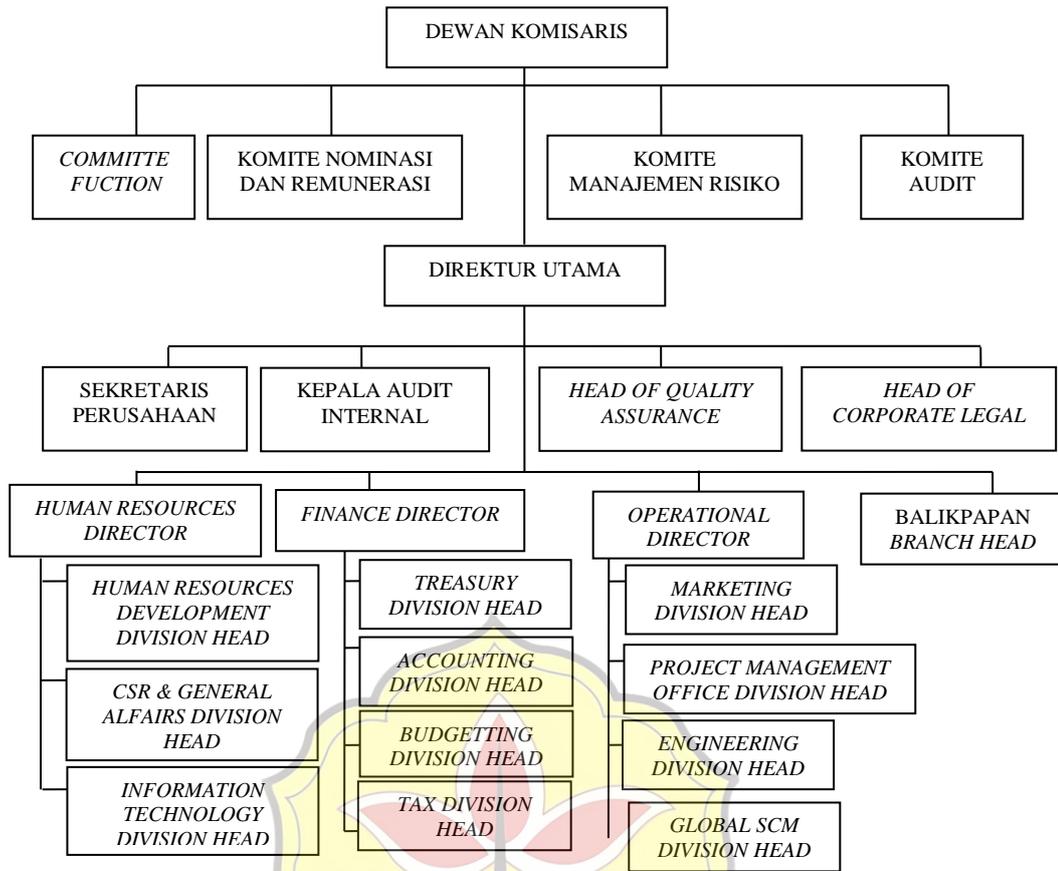
Bukaka Teknik Utama Tbk (Perseroan), didirikan pada tanggal 25 Oktober 1978 berdasarkan akta Notaris H. Bebas Daeng Lalo, SH, No. 149 dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. YA5/242/7 tanggal 21 Mei 1979. Memulai usahanya sebagai perusahaan berskala kecil yang bergerak di bidang bengkel kendaraan bermotor, Perusahaan kemudian terus berkembang menjadi perusahaan terdepan di bidang infrastruktur dan konstruksi logam.

Dengan sumber daya manusia yang terampil dan terlatih, Perseroan turut serta memberikan kontribusi bagi percepatan pembangunan nasional dengan menghasilkan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi sektor-sektor strategis, seperti energi, transportasi, dan komunikasi. Sementara itu, anak perusahaan Perseroan, PT Bukaka Mandiri Sejahtera, yang bergerak di sektor pertambangan, industri, perdagangan, konstruksi, dan jasa, serta PT Bukaka Energi yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik, juga berperan dalam pengembangan usaha tersebut.

Komitmen Perusahaan untuk mempersembahkan karya terbaik bagi anak bangsa melalui kemitraan strategis dengan sejumlah perusahaan terkemuka, termasuk perusahaan asing, telah membuahkan hasil berupa sertifikat ISO 9001 dan sertifikat dari *American Petroleum Institute* untuk kegiatan usaha terkait migas pada tahun 1995. Hingga saat ini, Perusahaan terus melakukan perbaikan-perbaikan guna menciptakan organisasi yang efisien, ekonomis dan berdaya saing.



3.2.2.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.bukaka.com

Gambar 3.3
Struktur Organisasi Bukaka Teknik Utama Tbk

3.2.2.3 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi perusahaan indonesia terkemuka yang bergerak di bidang *engineering, procurement, construction, energy* dan *investment* di dunia.

2. Misi

- 1) Merekrut sumber daya manusia yang kompeten dan profesional
- 2) Memberikan kepuasan dan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan

- 3) Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik
- 4) Menjadi perusahaan yang mempunyai daya saing tinggi, modern, inovatif, dan peduli terhadap lingkungan

3.2.3 Paramita Bangun Sarana Tbk

3.2.3.1 Sejarah Paramita Bangun Sarana Tbk

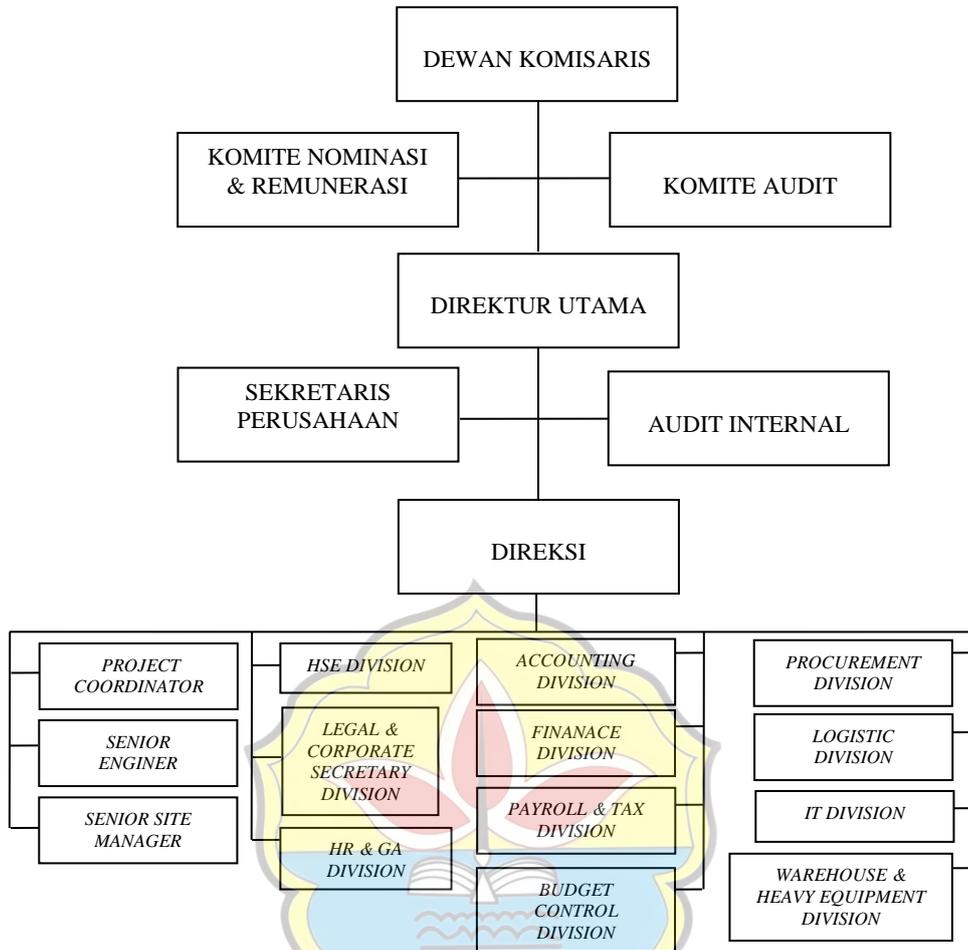
Sejak didirikannya Perseroan pada tahun 2002, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) telah menciptakan pertumbuhan serta menorehkan pencapaian yang signifikan dalam perkembangan bisnisnya sehingga berhasil menjadi perusahaan konstruksi yang terpercaya dan berpengalaman di Indonesia. Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas, efisiensi, serta pelayanan yang tepat waktu guna menumbuhkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kegiatan usaha yang dilaksanakan Perseroan meliputi konstruksi bangunan sipil (pemasangan tiang pancang, struktur bawah, struktur baja atau beton, dan struktur atap dan dinding), pembangunan infrastruktur (pemerataan jalan, pemadatan, pembuatan fondasi jalan), pekerjaan mekanikal (pemasangan mesin, pemasangan pipa dan tangki), serta pekerjaan elektrikal (kelistrikan).

Semangat pertumbuhan yang diiringi kerja keras dan profesionalisme membawa Perseroan untuk dapat menyelenggarakan *initial public offering* atau pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Momentum ini semakin memberi peluang bagi Perseroan untuk memanfaatkan struktur modal dalam rangka menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan dan memperkuat eksistensi di industri konstruksi yang semakin kompetitif.

Pertumbuhan lini bisnis Perseroan dilaksanakan dengan melakukan penetrasi ke sektor-sektor industri yang potensial, salah satunya konstruksi industri kelapa sawit. Proyek pertama Perseroan sektor konstruksi industri kelapa sawit adalah pembangunan *bulking station* di Bagendang, Kalimantan Tengah dengan kapasitas sebesar 13.000 MT di tahun 2008. Pertumbuhan lini bisnis Perseroan dilaksanakan dengan melakukan penetrasi ke sektor-sektor industri yang potensial, salah satunya konstruksi industri kelapa sawit. Proyek pertama Perseroan sektor konstruksi industri kelapa sawit adalah pembangunan *bulking station* di Bagendang, Kalimantan Tengah dengan kapasitas sebesar 13.000 MT di tahun 2008.

Di tahun 2018 Perseroan mulai mengembangkan sayapnya di luar negeri dengan membentuk anak perusahaan di Malaysia. Pembentukan ini untuk mengantisipasi permintaan akan jasa konstruksi di Malaysia. Pemenuhan kebutuhan pasar konstruksi yang dipadu dengan keahlian teknis yang terintegrasi, kualitas pengerjaan yang prima, serta manajemen yang berpengalaman selama bertahun-tahun semakin memperkuat eksistensi PBS sebagai perusahaan konstruksi terkemuka yang dapat menjawab kebutuhan infrastruktur di Indonesia.

3.2.3.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.paramita.co.id

Gambar 3.4
Struktur Organisasi Paramita Bangun Sarana Tbk

3.2.3.3 Visi dan Misi

1. Visi

Bertekad menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

2. Misi

- 1) Memberi hasil kerja yang tepat waktu dan berkualitas serta memuaskan pelanggan
- 2) Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien
- 3) Menanamkan nilai-nilai profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi dan dedikasi

3.2.4 PT Utama Kaya (Persero)

3.2.4.1 Sejarah PT Utama Karya (Persero)

Tahun 1960 merupakan tonggak transformasi Utama Karya dari perusahaan swasta '*Holladsche Beton Maatshappij*' menjadi PN. Utama Karya. Sejak fase transformasi, PN Utama Karya telah menghasilkan karya konstruksi yang bernilai sejarah dan monumental seperti Gedung DPR/MPR RI di Senayan, Jakarta, dan Monumen Patung Dirgantara di Pancoran, Jakarta.

Menandai dimulainya teknologi Beton pra-tekan di Indonesia, dimana PN. Utama Karya menjadi yang pertama kali mengenalkan sistem prategang BBRV dari Swiss. Sebagai wujud eksistensi terhadap teknologi ini PN. Utama Karya membentuk Divisi khusus prategang. Pada dekade ini pula, Utama Karya berubah status menjadi PT Utama Karya (Persero). Mengantisipasi tantangan bisnis konstruksi yang semakin kompetitif Utama Karya kembali melakukan inovasi melalui diversifikasi usaha dengan mendirikan Unit Bisnis *Haka Pole* yang merupakan pabrik penghasil tiang penerangan jalan umum sebagai tipe dari baja bersegi delapan (oktagon), serta melakukan ekspansi usaha di luar negeri

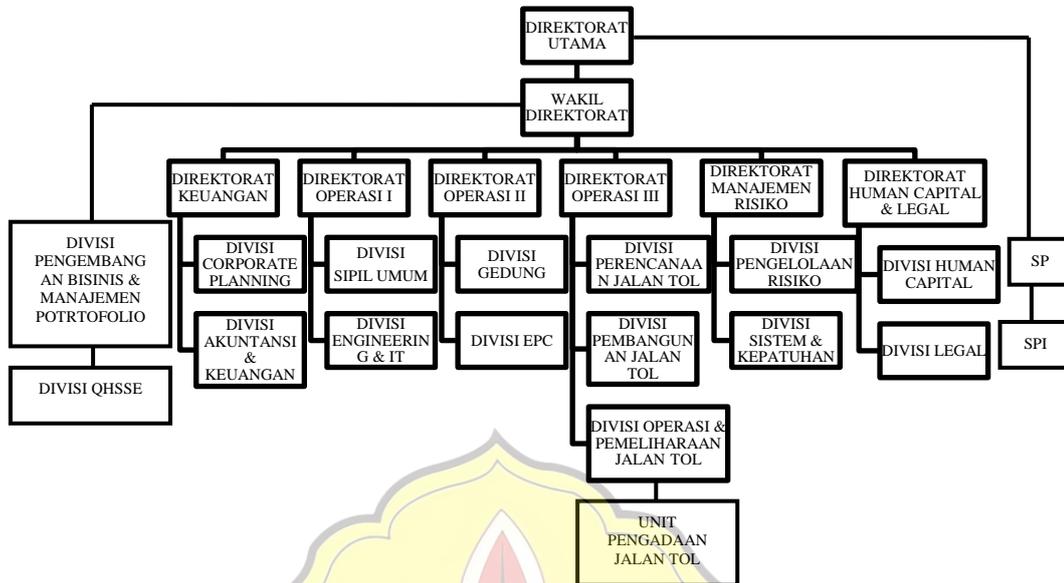
yang menjadi awal inovasi teknologi konstruktif dengan diciptakannya Landasan Putar Bebas Hambatan -80 'SOSROBAHU' oleh Dr. Ir. Tjokorda Raka Sukawati.

Sejalan dengan pengembangan inovasi yang terus ditingkatkan, juga seiring dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi konstruksi, Hutama Karya telah mampu menghasilkan produk berteknologi tinggi berupa Jembatan Bentang Panjang (*Suspension Cable Bridge, Balanced Cantilever Bridge, Arch Steel Badge, Cable Stayed*). Kala itu, Hutama Karya juga sukses memenuhi standar internasional dalam hal kualitas, keselamatan kerja dan lingkungan dengan diraihnya sertifikat ISO 90002:1999.

Memasuki era milenial dimana dinamika perekonomian semakin pesat, Hutama Karya merevitalisaasi diri dengan melakukan pengembangan usaha untuk sektor -sektor swasta melalui pembangunan *High Rise Building (Bakrie Tower dan Apartemen-Apartemen)* maupun infrastruktur lainnya seperti jalan tol. Lepas satu dekade di era milenia, Hutama Karya semakin menguatkan eksistensinya di industri konstruksi nasional. Hal ini ditandai dengan diversifikasi usaha melalui pendirian anak perusahaan di bidang pengembangan properti dan manufaktur aspal serta baja. Pada 2014, Hutama Karya resmi menerima penugasan Pemerintah untuk mengembangkan Jalan Tol Trans-Sumatera. Melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 100 Tahun 2014 yang kemudian diperbarui menjadi Perpres Nomor 117 Tahun 2015, Hutama Karya diberi amanah mengembangkan 2.770 kilometer jalan tol di Sumatera dengan prioritas 8 ruas pertama. Hingga tahun 2024 Hutama Karya berhasil mensukseskan penugasan pemerintah dengan mengoperasikan ±740 Km. Jalan Tol Trans Sumatera akan terus dibangun untuk

menghubungkan konektivitas Lampung hingga Aceh demi menunjang keberlanjutan Infrastruktur untuk Indonesia Maju.

3.2.4.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.hutamakarya.com

Gambar 3.5
Struktur Organisasi PT Hutama Karya (Persero)

3.2.4.3 Visi dan Misi

1. Visi

Pengembang infrastruktur terkemuka indonesia #IMVID

2. Misi

- 1) Menyukseskan mandat pemerintah untuk membangun dan mengoperasikan jalan Tol Trans-Sumatra
- 2) Mengembangkan multi-bisnis berbasis infrastruktur melalui usaha investasi jasa konstruksi dan manufaktur yang mampu memberikan nilai tambah premium pada korporasi dan dalam rangka mempercepat pertumbuhan perekonomian indonesia

- 3) Membangun kapasitas dan kapabilitas korporasi yang berkesinambungan melalui pemetaan *human capital* dan *financial capital*, serta menciptakan *safety culture* di lingkungan perusahaan

3.2.5 PP (Peraero) Tbk

3.2.5.1 Sejarah PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) didirikan dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No 48 tanggal 26 Agustus 1953. Pada saat itu didirikan PT PP (Persero) telah dipercaya untuk membangun rumah bagi para petugas PT Semen Gresik Tbk, anak perusahaan dari BAPINDO di Gresik. Seiring dengan peningkatan kepercayaan, PT PP (Persero) menerima tugas untuk membangun proyek-proyek besar yang berhubungan dengan kompensasi perang Pemerintah Jepang dibayarkan kepada Republik Indonesia, yaitu: - Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, - Ambarukmo Palace Hotel dan - Samudra Beach Hotel.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 63 tahun 1961, NV Pembangunan Perumahan diubah menjadi Perusahaan Negara Pembangunan Perumahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 1971, Perusahaan Negara Pembangunan Perumahan berubah statusnya menjadi PT PP (Persero) yang dikuatkan dengan Akta No. 78 tanggal 15 Maret 1973. Kegiatan usaha inti perusahaan ini adalah di bidang jasa konstruksi.

Selama lebih dari 5 (lima) dekade, PT PP (Persero) telah menjadi pemain utama dalam bisnis konstruksi nasional, berbagai mega proyek nasional dikelola dan dikerjakan PT PP (Persero). Pada tahun 1991, PT PP (Persero) menempuh diversifikasi kegiatan usaha, yakni properti dan realti. Selain itu, PT PP (Persero)

juga membentuk beberapa anak perusahaan dengan menggandeng mitra dari dalam dan luar negeri di antaranya PT PP-Taisei Indonesia Construction, PT Mitracipta Polasarana dan PT Citra Waspphutowa.

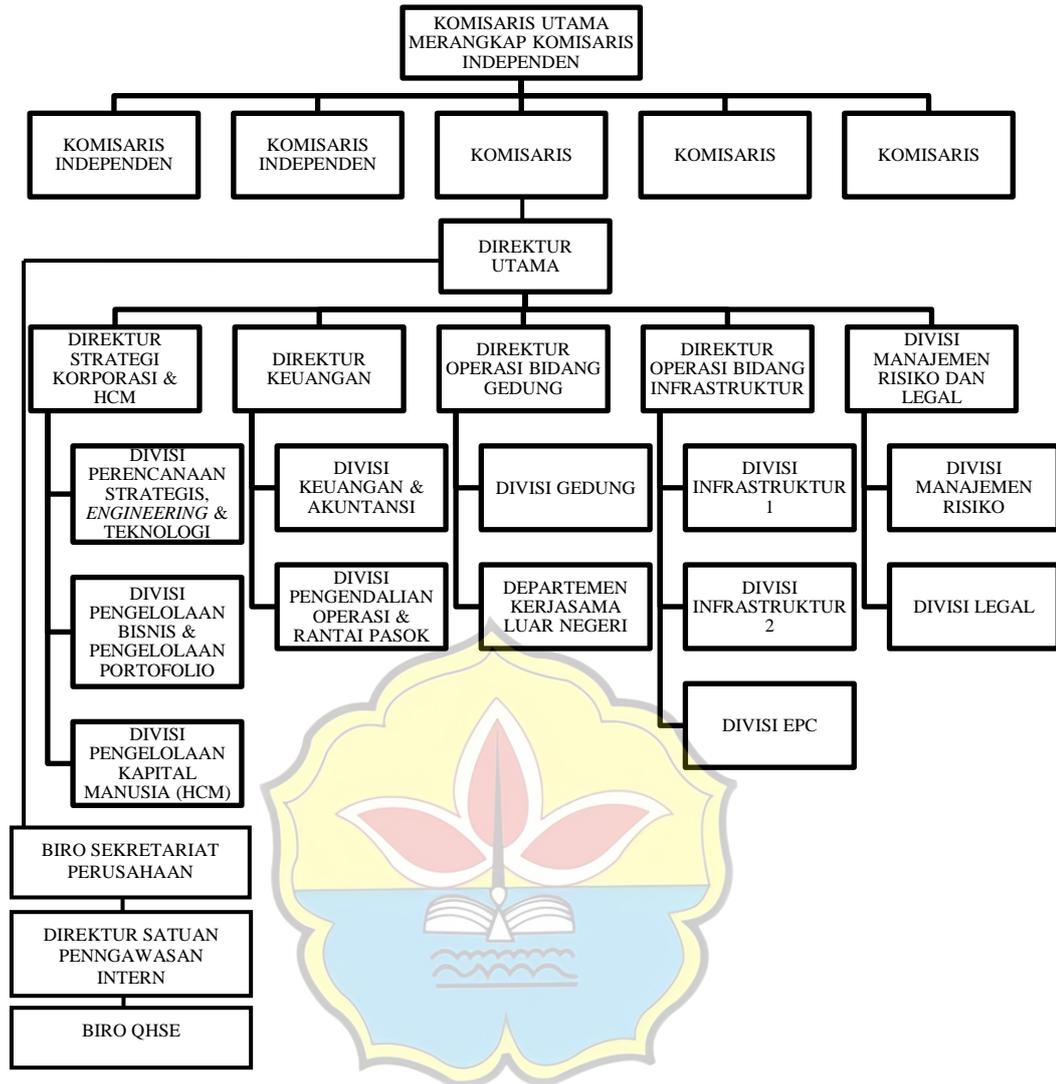
PT PP (Persero) melaksanakan program EMBO (Employee Management Buy Out), yaitu pembelian Saham Negara Republik Indonesia untuk program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen, dalam hal ini diwakili oleh Koperasi Karyawan Pemegang Saham PT PP (KSP SPP). Pelaksanaan program EMBO tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 64 Tahun 2003 tentang Penjualan Saham Milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan tanggal 31 Desember 2003. Perjanjian jual beli saham tersebut dilakukan antara Pemerintah Negara Republik Indonesia dan KKPSPP secara notariil pada 9 Februari 2004. Dengan pelaksanaan program EMBO tersebut, terjadi perubahan kepemilikan saham Perseroan menjadi RI sebesar 51% dan KKPSPP sebesar 49%.

Pada tahun 2009, Perseroan melaksanakan program Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat (Initial Public Offering/IPO). Pelaksanaan program IPO PT PP (Persero) Tbk telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 tahun 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru pada PT PP (Persero) tanggal 28 Desember 2009.

Seiring dengan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara, maka pada 9 Februari 2010 Perseroan telah memenuhi kewajiban pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia . Sejak tanggal tersebut, saham PT PP (Persero) Tbk secara resmi telah tercatat dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan berhasil menyelesaikan proyek investasi pertama, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Gas dengan daya 65 megawatt di Talang Duku, Sumatera Selatan. Dengan demikian, PT PP (Persero) Tbk kembali menempuh diversifikasi kegiatan usaha, yakni *Engineering, Procurement & Construction* dan investasi.

PT PP Properti Tbk melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 19 Mei 2015. Hal ini menandai dicatatkannya saham anak perusahaan PT PP (Persero) Tbk dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Hingga kini PT PP Persero telah memiliki sejumlah anak perusahaan yang menjalankan berbagai kegiatan usaha PT PP Persero secara khusus. Anak perusahaan yang dimiliki oleh PT PP Persero adalah PP Properti, PP Infrastruktur, PP Energi, PP Urban, PP Presisi, Sinergi Colomadu dan PP Semarang Demak.

3.2.5.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.ptpp.co.id

Gambar 3.6
Struktur Organisasi PP (Persero) Tbk

3.2.5.3 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi kontraktor pilihan utama yang inovatif, unggul dan berkelanjutan didukung keuangan yang sehat.

2. Misi

- 1) Menyediakan jasa konstruksi dan EPC dengan fokus pada pengembangan gedung dan infrastruktur, yang berbasis tata kelola perusahaan yang baik, manajemen QHSE, manajemen risiko, dan prinsip berkelanjutan
- 2) Menciptakan nilai tambah optimal bagi pemangku kepentingan melalui daya saing yang tinggi dan sinergi strategis dalam konstruksi dan EPC, serta investasi terkait
- 3) Mewujudkan talenta unggul dan tangguh dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan evaluasi yang selaras dengan budaya perusahaan
- 4) Mencapai kinerja unggul berkelanjutan lewat pengoptimalan inovasi teknologi dan manajemen pengetahuan
- 5) Membangun perusahaan yang berkelanjutan berlandaskan keuangan yang sehat

3.2.6 Surya Semesta Internusa Tbk

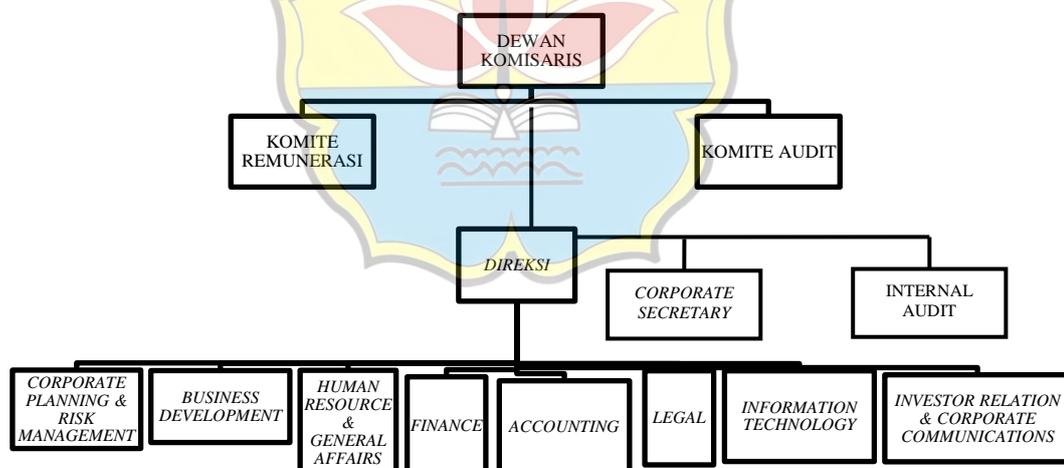
3.2.6.1 Sejarah Surya Semesta Internusa Tbk

SSIA, sebelumnya dikenal dengan nama PT Multi Investments Limited, didirikan pada tanggal 15 Juni 1971. Nama perusahaan kemudian berubah menjadi PT Surya Semesta Internusa (SSIA) pada tahun 1995. Sepak terjang perseroan di bidang properti dan konstruksi diawali ketika perseroan dipercaya mengembangkan kawasan pemukiman dan bisnis kuningan raya yang tidak lain

adalah daerah segitiga emas jakarta. Bisnis utama SSIA adalah pengembangan kawasan industri & real estate, konstruksi serta perhotelan.

Portofolio investasi SSIA yang sangat beragam di antaranya Suryacipta City of Industry, Subang Smartpolitan, Edenhaus Simatupang, Graha Surya Internusa (akan dibangun kembali sebagai SSI Tower), Hotel Gran Melia Jakarta, Melia Bali Hotel, Umana Bali, LXR Hotels & Resorts, dan BATIQA Hotels. Selama lebih dari 50 tahun dalam bisnis properti, SSIA telah memperkuat pengakuan dan posisi brand-nya sebagai salah satu perusahaan pengembang terkuat di Indonesia. Menandai tonggak sejarah sebagai perusahaan terkemuka, SSIA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik pada tanggal 27 Maret 1997.

3.2.6.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.suryainternusa.com

Gambar 3.7
Struktur Organisasi Surya Semesta Internusa Tbk

3.2.6.3 Visi dan Misi

1. Visi

Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia.

2. Misi

Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia.

3.2.7. Total Bangun Persada Tbk

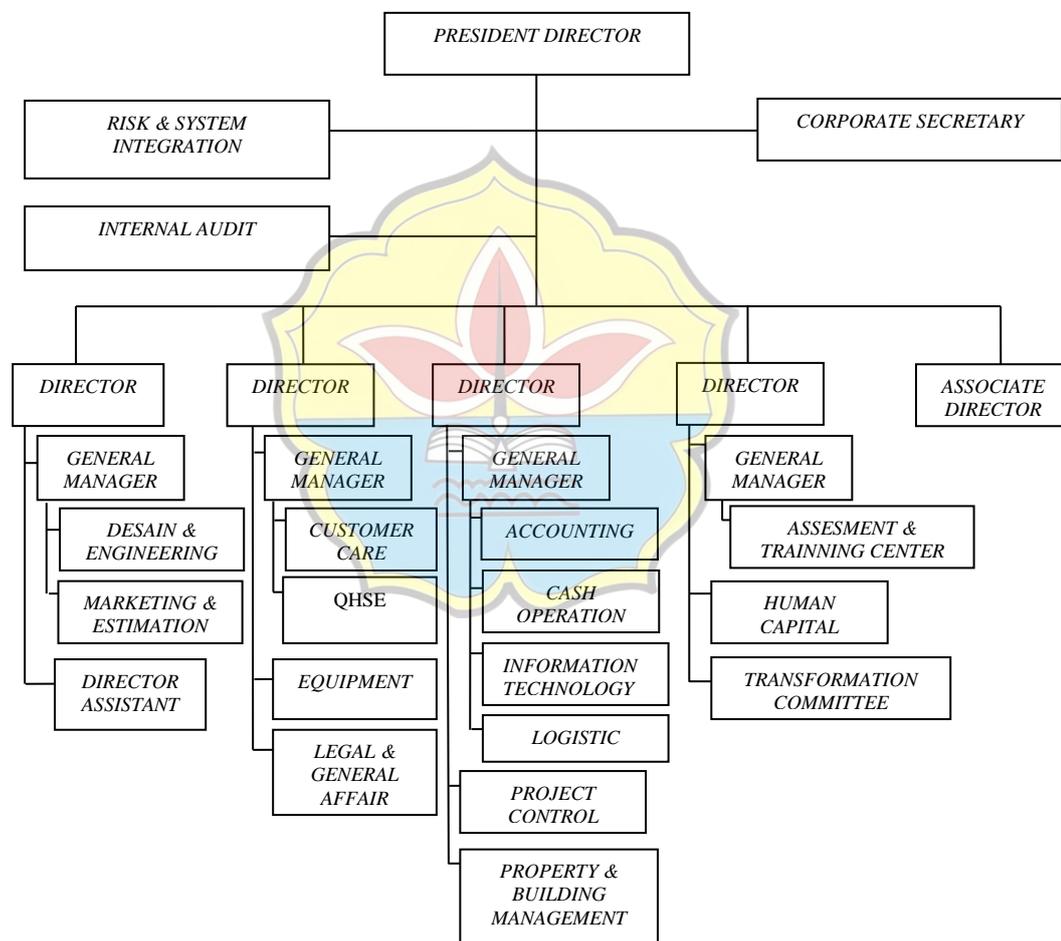
3.2.7.1 Sejarah Total Bangun Persada Tbk

PT Total Bangun Persada Tbk (selanjutnya disebut "TOTAL atau "Perseroan") pertama kali berdiri dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada 4 September 1970 dan telah menekuni bisnis jasa konstruksi selama 50 tahun. Perseroan melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada pada 1981. Kini, TOTAL hadir sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di tanah air yang turut memberikan peran dan kontribusi pertumbuhan ekonomi nasional

Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memposisikan diri dalam kompetisi jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung. Sebagai bagian dan kebijakan strategis perusahaan untuk terus mengembangkan usaha, TOTAL kemudian

mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BE) pada 25 Juli 2006. PT Total Bangun Persada resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk dan mencatat 2,75 miliar lembar saham dengan kode saham TOTL Perseroan mengeluarkan saham bonus sebesar 660 juta saham pada 28 Juni 2010, sehingga jumlah saham beredar sekarang adalah 3,41 miliar lembar.

3.2.7.2 Struktur Organisasi



Sumber : www://totalbp.com

Gambar 3.8
Struktur Organisasi Total Bangun Persada Tbk

3.2.7.3 Visi dan Misi

1. Visi

- 1) Total bangun persada – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi indonesia
- 2) Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di asia tenggara
- 3) Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima
- 4) Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan layanan prima
- 5) Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan

2. Misi

Bangga dan prima dalam konstruksi

3.2.8 Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

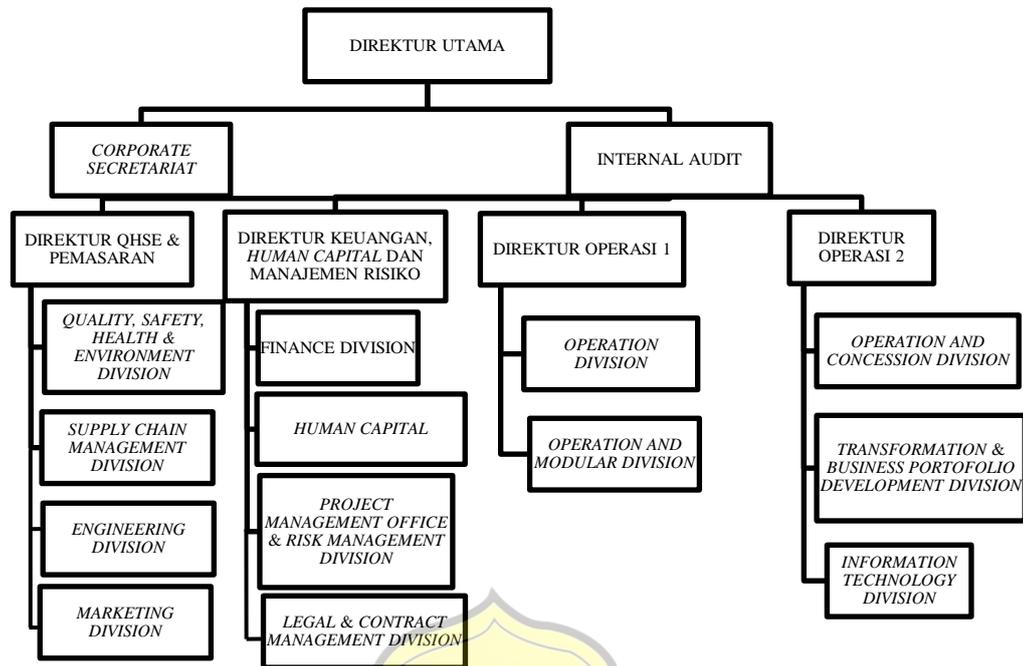
3.2.8.1 Sejarah Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Perusahaan ini didirikan oleh Wijaya Karya pada tahun 2008 untuk berbisnis di bidang pembangunan gedung. Pada tahun 2013, perusahaan ini

meluncurkan properti pertamanya, yakni Apartemen Tamansari Tera di Bandung. Pada tahun 2014, untuk pertama kalinya, perusahaan ini mendapat proyek bernilai lebih dari Rp 1 triliun, yakni pembangunan tahap I dari *Central Business District* milik Grup Puncak di Surabaya. Pada tahun 2015, perusahaan ini mulai membangun properti keduanya, yakni Apartemen Tamansari Mahogany di Karawang. Pada tahun 2016, Departemen Bangunan Gedung dari Wijaya Karya digabung ke dalam perusahaan ini. Bersama Wijaya Karya Beton, perusahaan ini lalu juga mendirikan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk memproduksi beton pracetak, komponen, dan bahan lain yang diperlukan dalam pembangunan gedung.

Pada tahun 2017, wijaya karya bangunan gedung resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2018, dengan skema bangun guna serah selama 30 tahun, perusahaan ini mulai mengoperasikan Hotel de Braga yang dibangun di atas lahan milik Bank Mandiri di Bandung. Perusahaan ini juga membentuk Divisi Modular guna memproduksi modul beton untuk mempercepat proses pembangunan gedung. Pada tahun 2019, bersama Wijaya Karya Realty dan Patra Jasa, perusahaan ini membentuk sebuah joint venture dengan nama PT Patra Wijaya Realtindo untuk mengoptimalkan aset milik Pertamina yang terletak di Dukuh Atas.

3.2.8.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.wikagedung.co.id

Gambar 3.9
Struktur Organisasi Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

3.2.8.3 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

2. Misi

- 1) Produk dan jasa yang berkualitas
- 2) Peduli terhadap lingkungan
- 3) *Engagement* bagi perusahaan dan praktik etika bisnis
- 4) Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai

3.2.9 Wijaya Karya (Persero) Tbk

3.2.9.1 Sejarah Wijaya Karya (Persero) Tbk

Berdiri pada tahun 1960 berdasarkan PP No.2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No.5 Tanggal 11 Maret 1960 dengan nama PN Widjaja Karja dengan bidang usaha instalasi listrik dan air. Dalam perkembangan kegiatan usaha, berubah menjadi PT Wijaya Karya (1972). Pada dekade 1960-1970-an, WIKA menangani berbagai proyek, antara lain pemasangan jaringan listrik Asahan dan irigasi Jatiluhur.

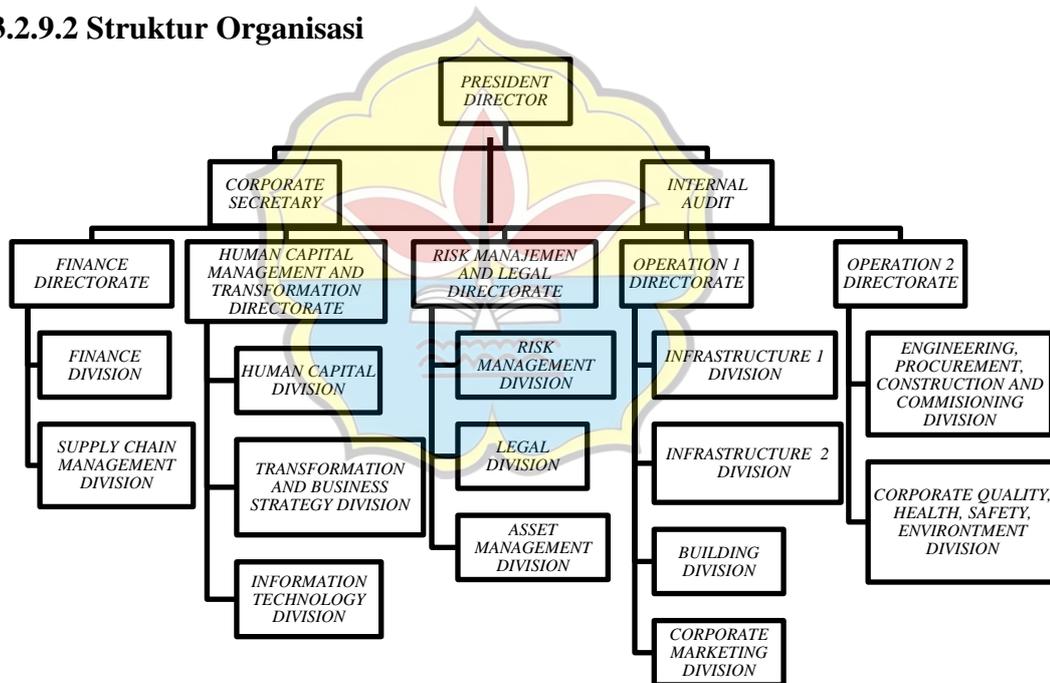
Pada tahun 1971-1980 Membangun serentak 6 pabrik beton yang tersebar di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur Perkembangan WIKA selalu lebih unggul dibandingkan kompetitor, hal itu salah satunya dibuktikan dengan meluncurkan produk belan pertama, tiang listrik pra tegang berpenampang. Membangun proyek proyek signature, antons Join Gedung Pusat LIPI Jakarta (Gedung tinggi pertama yang dibangun WIKA).

Pada tahun 1981-1990 Memperkenalkan pertama kali model pilar bisnis organisasi perusahaan. Membangun divisi baru: Sipil Umum, Bangunan & Gedung, Produk Beton dan Metal, Konstruksi Industri, Energi, dan Perdagangan. Melahirkan produk PC Piles, mempelopori produk railway sleepers beton pertama di Indonesia. Menyelesaikan beberapa proyek strategis, antara lain: Jalan Lintas Sumbawa-NTB, PLTA Garung Wonosobo, Bendung Klambu Grobogan, dan Bendung Gerak Sarayu Banyumas.

Mendirikan Anak Perusahaan yang pertama, PT WIKA Beton (1997). Mendirikan Anak Perusahaan WIKA Intrade (2000) yang merupakan pelaburan

dari Divisi Produk Metal dan Divisi Perdagangan, kemudian bertransformasi menjadi PT WIKA Industri & Konstruksi (2013). Mendirikan Anak Perusahaan PT WIKA Realty (2000) yang bergerak pada bidang pengembangan bisnis realty, manajemen property dan jasa konstruksi. Menerapkan untuk kali pertama teknologi Incremental Launching Method (ILM) Flyover Sudirman dan K.S. Tubun. Melaksanakan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*) pada 2007. Sejak saat itu pemerintah Indonesia memegang 65% saham. Memulai masuk dan merintis pasar luar negeri dengan menjadi mitra *Consortium Japonais de l'autoroute algerienne*.

3.2.9.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.wika.co.id

Gambar 3.10
Struktur Organisasi Wijaya Karya (Persero) Tbk

3.2.9.3 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi perusahaan terpercaya di bidang infrastruktur dan EPC yang berkelanjutan

2. Misi

- 1) Memberikan layanan dan produk EPC yang terintegrasi dan berkelanjutan berdasarkan prinsip kualitas, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan yang berstandar global
- 2) Mengimplementasikan budaya belajar dan inovasi untuk menyediakan solusi terbaik bagi *stakeholders*, serta memastikan tingkat kepuasan yang tinggi
- 3) Berkomitmen untuk menjalankan proses bisnis dengan standar kualitas tertinggi dan penggunaan teknologi terbaik
- 4) Memperkuat ketahanan dan pertumbuhan finansial dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai profitabilitas yang berkelanjutan
- 5) Mengimplementasi pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, praktik etis, transparansi, akuntabilitas, dan inovasi berkelanjutan dalam semua aspek operasi perusahaan
- 6) Membangun sumber daya manusia yang berintegritas dan profesional berbasis budaya perusahaan

3.2.10 Waskita Karya (Persero) Tbk

3.2.10.1 Sejarah Waskita Karya (Persero) Tbk

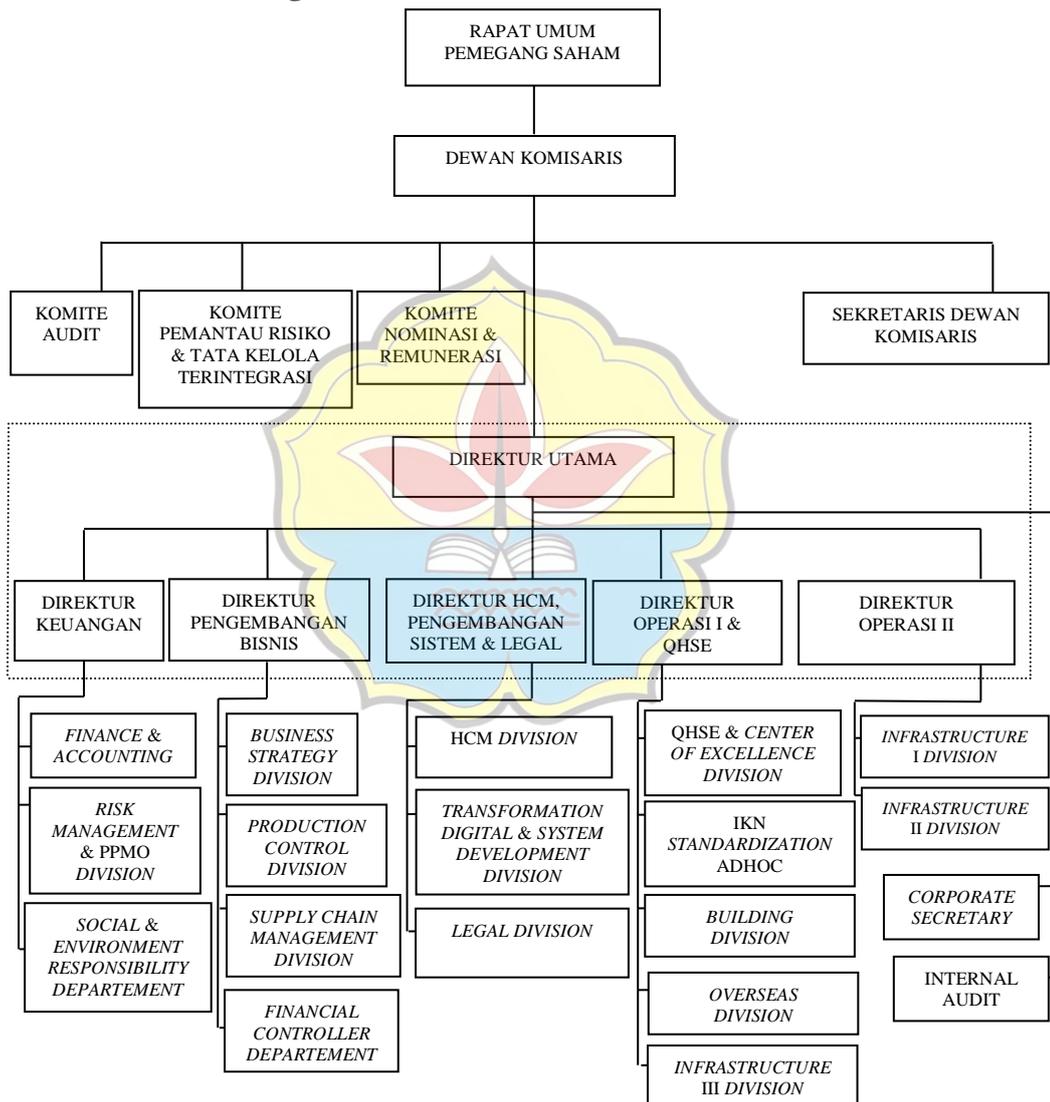
Didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 PT Waskita Karya (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan negara terkemuka di Indonesia yang berperan besar dalam pembangunan infrastruktur. Berasal dari sebuah perusahaan Belanda bernama “*Volker Aannemings Maatschappij N.V.*”, yang diambil alih berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 62/1961, Waskita Karya pada awalnya berpartisipasi dalam pekerjaan proyek terkait air termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan, dan irigasi.

Sejak 1973, status hukum Waskita Karya berubah menjadi “Persero” PT Waskita Karya dengan panggilan yang lebih akrab “Waskita”. Sejak saat itu perusahaan mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas termasuk jalan raya, jembatan, bandara, pabrik pengolahan limbah, pabrik semen, dan fasilitas industri lainnya. Pada tahun 1980, Waskita mulai mengerjakan berbagai proyek yang menggunakan teknologi maju. Pengalihan teknologi dilakukan melalui aliansi bisnis berupa joint operation dan joint venture dengan perusahaan asing terkemuka. Prestasi signifikan dan monumental yang menjadi kebanggaan nasional adalah Bandara Soekarno – Hatta, Cengkareng.

Dalam upaya Waskita berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dalam segala aktifitas dan usahanya, maka sejak November 1995 Waskita memperoleh sertifikat ISO 9002:1994. Diperolehnya sertifikat tersebut menjadi pengakuan internasional yang meyakinkan terhadap Sistem Manajemen Mutu ISO yang

diimplementasikan oleh perusahaan dan merupakan titik awal menuju era persaingan global. Pada bulan November 2009 Waskita berhasil memperbarui Sistem Manajemen Mutu dan dapat memperoleh sertifikat ISO 9001:2008. Hal ini membuktikan bahwa Waskita memahami dan selalu berusaha memenuhi kebutuhan spesifik pelanggannya.

2.3.10.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.waskitarealty.co.id

Gambar 3.11
Struktur Organisasi Waskita Karya (Persero) Tbk

3.2.10.3 Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi perusahaan terdepan dalam membangun ekosistem yang berkelanjutan

2. Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia berlandaskan nilai inti perusahaan AKHLAK
- 2) Menghadirkan produk dan jasa berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi terkini dan sistem terintegrasi
- 3) Memperkuat pengelolaan keuangan, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan
- 4) Mengoptimalkan portfolio bisnis yang tepat dan terukur serta menjadi agen pembangunan pemerintah menuju indonesia maju
- 5) Memperluas jaringan bisnis internasional dengan menjadi pemain andal dipasar konstruksi global
- 6) Memperhatikan kepedulian sosial dan keseimbangan lingkungan dalam aktivitas bisnis perusahaan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 – 2023. Penelitian ini melihat apakah *Good Corporate Governance* melalui *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan.

4.1.1 Uji Kualitas Data

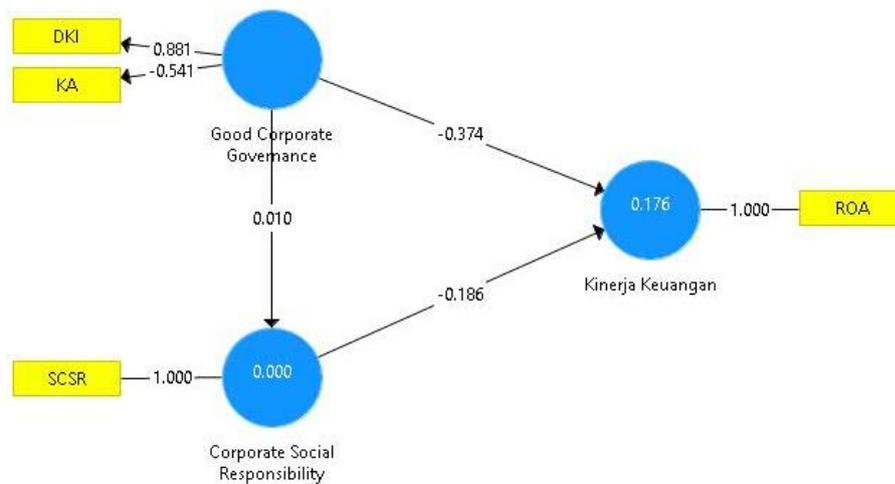
Pengujian tahap pertama adalah dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SmartPLS 3.2.9.

4.1.1.1 Pengujian *Outer Model* (Model Pengukuran)

4.1.1.1.1 Uji Validitas

a) *Convergent Validity*

convergent validity pada analisis *outer model* (model pengukuran) dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* dengan *construct score* yang dihitung menggunakan *software* SmartPLS 3.2.9 . Ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang ingin diukur. Namun untuk penelitian tahap awal dari perkembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup (Ghozali 2021:28).



Gambar 4.1
Hasil Outer Model tahap pertama

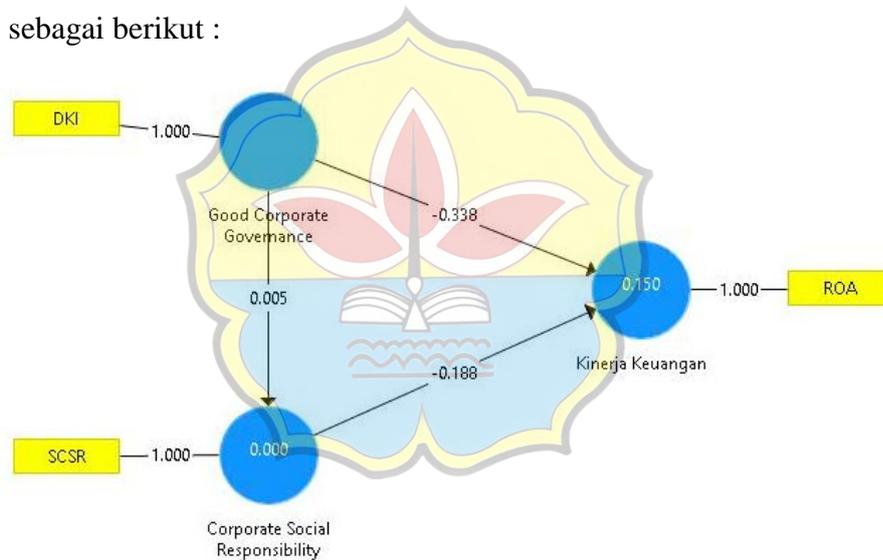
Gambar 4.1 menunjukkan model spesifikasi antar variabel dengan masing-masing indikator serta nilai *outer loading*. Berikut nilai *outer loading* dari setiap indikator pada variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nilai Outer Loading Tahap Pertama

Variabel	Indikator	Outer Loading	Rule Of Thumb	Keterangan
<i>Good Corporate Governance</i> (X ₁)	DKI	0,881	0,70	Valid
	KA	-0,541	0,70	Tidak Valid
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₂)	SCSR	1,000	0,70	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	ROA	1,000	0,70	Valid

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Hasil pengolahan data pada tabel 4.1 menunjukkan nilai *outer loading* pada masing-masing variabel memiliki nilai $> 0,70$ dan dikatakan valid. Tetapi ada 1 indikator yang memiliki nilai *outer loading* $< 0,70$ yaitu pada indikator Komite Audit dengan nilai $-0,541$. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai *outer loading* $> 0,70$ memiliki tingkat validitas yang tinggi, sehingga memenuhi kriteria *convergent validity*. Sedangkan indikator yang memiliki nilai *outer loading* $< 0,70$ memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator tersebut perlu di drop atau di eliminasi. Nilai *outer loading* setelah indikator komite audit di drop atau dieliminasi akan menghasilkan gambar model sebagai berikut :



Gambar 4.2
Hasil *Outer Model* tahap kedua

Gambar 4.2 merupakan hasil pengujian validitas realibilitas setelah dilakukan drop atau eliminasi pada konstruk sebelumnya yang tidak valid dengan menggunakan *software* SmartPLS 3.2.9 dapat dilihat bahwa hasil *outer loading* mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Berikut nilai

outer loading dari setiap indikator variabel penelitian pada pengujian kedua sebagai berikut :

Tabel 4.2
Nilai *Outer Loading* Tahap Kedua

Variabel	Indikator	Outer Loading	Rule Of Thumb	Keterangan
<i>Good Corporate Governance</i> (X ₁)	DKI	1,000	0,70	Valid
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₂)	SCSR	1,000	0,70	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	ROA	1,000	0,70	Valid

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan ada peningkatan nilai *outer loading* untuk indikator dewan komisaris independen setelah indikator komite audit di drop atau di eliminasi dan dilakukan perhitungan kembali.

b) Diskriminant Validity

Analisis *diskriminant validity* bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konsep pada variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil *diskriminant validity* dari model penelitian dengan melihat nilai *cross loading* sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Cross Loading

Indikator	Good Corporate Governance (X₁)	Corporate Social Responsibility (X₂)	Kinerja Keuangan (Y)
DKI	1,000	0,005	-0,339
SCSR	0,005	1,000	-0,190
ROA	-0,339	-0,190	1,000

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Pada tabel 4.3 hasil *cross loading* menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* lebih besar dibandingkan nilai *cross loading* pada variabel sebelumnya. Korelasi konstruk *Good Corporate Governance* (X₁) dengan indikator DKI memiliki nilai lebih tinggi diantara indikator lainnya dimana DKI memiliki nilai sebesar 1,000. Korelasi konstruk pada *Corporate Social Responsibility* (X₂) dengan indikator SCSR memiliki nilai lebih tinggi diantara indikator lainnya dimana SCSR memiliki nilai sebesar 1,000. Korelasi konstruk pada *Kinerja Keuangan* (Y) dengan indikator ROA memiliki nilai lebih tinggi diantara indikator lainnya dimana ROA memiliki nilai sebesar 1,000. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang dipakai pada penelitian ini memiliki *diskriminant validity* yang baik dimana indikator pada variabel tersebut lebih baik dari pada variabel lainnya.

Metode lain yang digunakan untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan menggunakan nilai *Average Variance Extrace* (AVE) yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Output AVE

Variabel	AVE
<i>Good Corporate Governance</i> (X ₁)	1,000
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₂)	1,000
Kinerja Keuangan (Y)	1,000

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa nilai AVE masing-masing konstruk $> 0,50$ yaitu $1,000 > 0,50$ dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini memenuhi kriteria *discriminant validity*.

4.1.1.1.2 Uji Reabilitas

- a) Composite reability dan cronbach's alpha

Pengujian reabilitas konstruk dilakukan dengan cara mengukur *composite reability* dan *cronbach's alpha*. Apabila nilai *composite reability* pada suatu variabel $> 0,60$ maka variabel tersebut memenuhi kriteria reliabel. Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka variabel tersebut reliabel.

Tabel 4.5
Composite Reability Dan Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>	rho_A	Reabilitas Komposit
<i>Good Corporate Governance</i>	1,000	1,000	1,000
<i>Corporate Social Responsibility</i>	1,000	1,000	1,000
Kinerja Keuangan	1,000	1,000	1,000

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil *composite reability* dan *cronbach's alpha* reliabel dengan nilai variabel $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk variabel memiliki reabilitas yang dilihat dari *cronbach's alpha*

sebesar 1,000 sehingga semua variabel dalam penelitian ini baik dalam mengukur masing-masing variabel memiliki reabilitas yang baik.

4.1.1.2 Pengujian *Inner Model* (Model Struktural)

Pengujian *inner model* (model struktural) digunakan untuk melihat hubungan antara konstruk, *R-Square* dan uji t secara signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

1. *R-Square*

Nilai *R-Square* digunakan untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive (Ghozali 2021: 30). Hasil *R-Square* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Nilai *R-Square*

	R Square	Adjusted R Square
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₂)	0,000	-0,021
Kinerja Keuangan (Y)	0,150	0,114

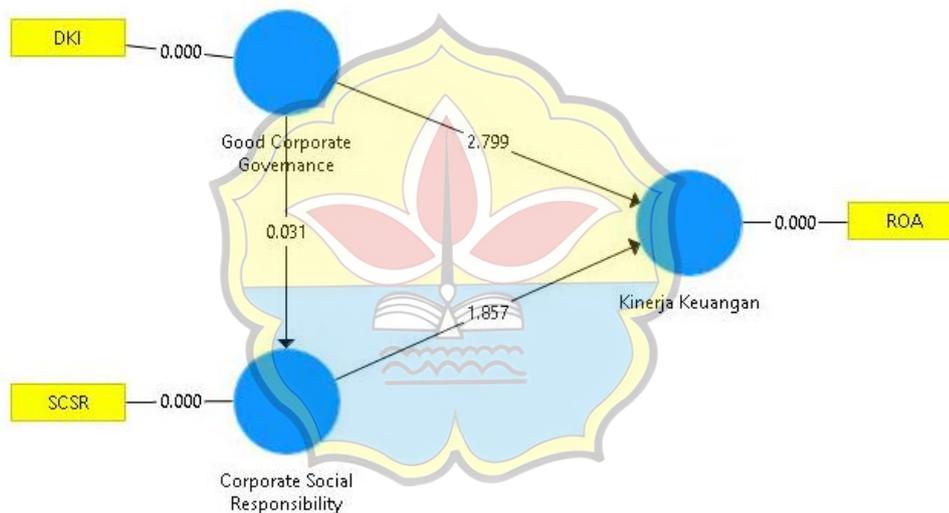
Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,000. *Adjusted R-Square* adalah sebesar -0,021 atau -2,1 %. Hal tersebut berarti variabel *Good Corporate Governance* (X₁) hanya mempengaruhi variabel *Corporate Social Responsibility* (X₂) sebesar -2,1% sedangkan sisanya 97,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel *Good Corporate Governance* (X₁). Kemudian nilai *R-Square* variabel Kinerja keuangan sebesar 0,150. *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0,114 atau 11,4%. Hal tersebut berarti variabel *Good Corporate Governance* (X₁) hanya mempengaruhi

variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 11,4% sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel *Good Corporate Governance* (X_1).

4.1.2 Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan hasil pengujian *inner model* (model struktural) dengan menggunakan *bootstrapping* pada SmartPLS 3.2.9. Dalam pengujian hipotesis ini akan menganalisis apakah variabel independen terhadap variabel dependen dapat diterima atau ditolak dengan melihat nilai signifikansi antar konstruk pada t-statistik dan P-Value. Adapun hasil output *bootstrapping* pada SmartPLS 3.2.9 yang dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut :



Gambar 4.3
Output Bootstrapping

Nilai-nilai yang ada pada gambar 4.3 tersebut dapat dilihat dari hasil *bootstrapping* dimana pada penelitian ini nilai t-statistik harus $> 1,96$ dengan tingkat signifikansi P-Value 0,05. Untuk menjawab hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari hasil *Bootstrapping (path coefficient)* yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Output Bootstrapping (Path Coefficient)

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata – rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
<i>Good Corporate Governance</i> - > Kinerja Keuangan	-0,338	-0,326	0,121	2,799	0,005
<i>Good Corporate Governance</i> - > <i>Corporate Social Responsibility</i>	0,005	0,006	0,150	0,031	0,975
<i>Corporate Social Responsibility</i> - > Kinerja Keuangan	-0,188	-0,196	0,101	1,857	0,064

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Tabel 4.8
Output Specific Indirect Effect

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata – rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
<i>Good Corporate Governance</i> - > <i>Corporate Social Responsibility</i> - > Kinerja Keuangan	-0,001	0,005	0,033	0,027	0,979

Sumber : Pengolahan data dengan SmartPLS versi 3.2.9, 2025

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa perhitungan *Bootstrapping (Path Coefficient)* dan *Specific Indirect Effect* variabel-variabel laten tersebut menunjukkan sebagai berikut :

1. H_1 : Diduga *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar $-0,338$. Nilai *P values* yang membentuk pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $2,799 > 1,96$. Maka dapat dinyatakan hasil hipotesis 1 diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023.

2. H_2 : Diduga *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar $0,005$. Nilai *P values* yang membentuk pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar $0,975 > 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $0,031 < 1,96$. Maka dapat dinyatakan hasil hipotesis 2 ditolak. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *Good Corporate Governance* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

3. H_3 : Diduga *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar $-0,188$. Nilai *P values* yang membentuk pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar $0,064 > 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $1,857 < 1,96$. Maka dapat dinyatakan hasil hipotesis 3 ditolak. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023.

4. H_4 : Diduga *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

Dari hasil uji hipotesis, diketahui koefisien jalur sebesar $-0,001$. Nilai *P values* yang membentuk pengaruh *Good Corporate Governance* melalui *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar $0,979 > 0,05$ dan nilai t-statistik sebesar $0,027 < 1,96$. Maka dapat dinyatakan hasil hipotesis 4 ditolak. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa *Good Corporate Governance* melalui *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Pada penelitian ini Kinerja Keuangan merupakan variabel terikat yang diteliti dan di uji. Hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik *Good Corporate Governance* yang dimiliki suatu perusahaan maka akan baik pula kinerja keuangan perusahaan. Prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* membantu menciptakan sistem pengelolaan yang transparan seperti meningkatkan kepercayaan investor dengan membuat laporan keuangan yang transparan dan dapat dipercaya, mengurangi risiko korupsi dengan adanya pengawasan ketat melalui dewan komisaris, komite audit dan mekanisme kontrol internal atau pengawasan aset perusahaan dapat dimiimalkan, dan meningkatkan efisiensi operasional dengan memastikan keputusan bisnis diambil berdasarkan analisis yang matang dan bukan kepentingan pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Audita Setiawan (2016) *Corporate Governance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance* merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

4.2.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. *Good Corporate Governance* berfokus pada tata kelola perusahaan yang baik untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sedangkan *Corporate Social Responsibility* berfokus pada tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* secara ketat memiliki komitmen yang tinggi terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan lebih fokus pada efisiensi keuangan dan peningkatan profitabilitas seperti dengan mengurangi anggaran untuk *Corporate Social Responsibility*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Widia Utami (2019) Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

4.2.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Pada penelitian ini Kinerja Keuangan merupakan variabel terikat yang diteliti dan di uji. Hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia Periode 2019 – 2023. *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan akan tetapi dari tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar perusahaan yang dilakukan perusahaan tidak menjamin dapat memanfaatkan dengan baik aset yang dimiliki perusahaan. Jika investor tidak terlalu peduli dengan praktik *corporate social responsibility* di suatu perusahaan, maka inisiatif *corporate social responsibility* tidak akan meningkatkan penjualan atau harga saham secara signifikan. Investasi dalam *corporate social responsibility* bisa mahal dan langsung membebani laba perusahaan. Jika tidak ada strategi yang tepat untuk menyeimbangkan biaya *corporate social responsibility*, dampak positifnya terhadap kinerja keuangan mungkin tidak terasa.

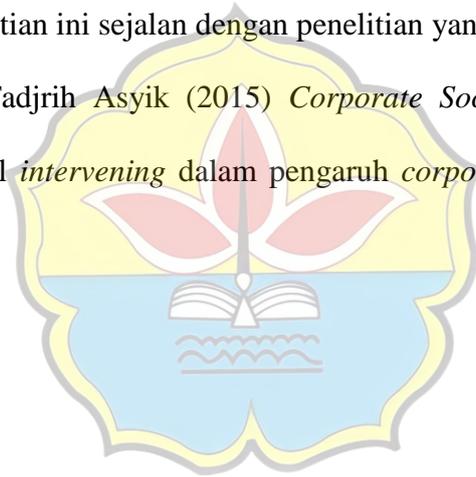
Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan Ayu Lestari et al (2023) Kinerja keuangan dipengaruhi oleh biaya lingkungan pada sektor pertambangan tahun 2016-2020 sedangkan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor pertambangan tahun 2016-2020.

4.2.4 Pengaruh *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Pada penelitian ini Kinerja Keuangan merupakan variabel terikat yang diteliti dan di uji. Hipotesis keempat pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* melalui *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019 – 2023. Hal ini

mengindikasikan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* melalui penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *Good corporate governance* yang lemah juga bisa menjadikan *corporate social responsibility* menjadi sekedar program tanpa integrasi dengan strategi bisnis utama perusahaan. *Corporate social responsibility* yang didorong oleh *good corporate governance* biasanya bertujuan untuk meningkatkan reputasi, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan, dan menciptakan keinginan jangka panjang. Namun manfaat ini tidak langsung meningkatkan profitabilitas dalam jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Tri Lestari dan Nur Fadjrih Asyik (2015) *Corporate Social Responsibility* bukan merupakan variabel *intervening* dalam pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. *Good Corporate Governance* Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
2. *Good Corporate Governance* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
3. *Corporate Social Responsibility* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
4. *Good Corporate Governance* Melalui *Corporate Social Responsibility* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga bisa mendapatkan data yang lebih valid untuk diolah dan diteliti agar bisa memberikan hasil yang lebih akurat. Untuk variabel disarankan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel yang telah diteliti dan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan dan memilih perusahaan yang berbeda.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih baik dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan. Hasil penelitian ini merupakan informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Putri, D. A., Yusran, R., Martius, Herdianyah, D., Riyanda, R., Hasan, L., Zulkifli, Hwihanus, Anwar, U. A. A., Susanto, Yusman, E., & Erdawati. (2023). *Pengantar Ilmu Manajemen : Organisasi dan Perkembangannya* (V. N. Sari (ed.)). CV. Gita Lentera.
- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
- Andirfa, M. (2018). *Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah* (Maryana & B. Rohman (eds.)). Unimal Press.
- Astuti, K. D., & Kusumadini, M. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi*, 3.
- Awainah, N., Sulfiana, Nurhaedah, Jamaluddin, & Aminullah, A. (2024). Peran Infrastruktur Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Cahyani, A. D., Putri, S. M., Naka, O. A., & Lestari, T. N. (2024). Literature Review: Implementasi Etika Bisnis Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*.
- Dahlia Dila, E. (2018). Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, dan komite audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Menara Ilmu*.
- Feriyanto, A., & Triana, E. S. (2022). *Pengantar Manajemen (3 In 1) Untuk Mahasiswa dan Umum* (J. S. Noe (ed.)). Mediaterra.
- Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan (ed.)). CV. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2021). *Struktural Equation Modeling Dengan Metode Alternatif PARTIAL LEAST SQUARES (PLS)* (Edisi Lima). Undip viii.
- Hakim, M. F. (2024). *Metode Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapannya* (A. Ishartadi (ed.)). PT. Anak Hebat Indonesia.

- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan (Pertama)*. Mitra Wacana Media.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (T. Admojo (ed.)). CAPS(Center For Academic Publishing Service).
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari (ed.)). Desanta Muliavisitma.
- Jirwanto, H., Ali, A. M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan* (Satriadi (ed.)). CV. Azka Pustaka.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. PT.Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Y. T., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan : Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Ilmu & Riset Akuntansi*, 4.
- Liow, F. E. R. . (2023). *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Mokoginta (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zani.
- Malik, M. H. A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Keuangan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*, 6.
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (I. Wulansari (ed.)). PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Maskan, M., Utaminingsih, A., & Patna, T. S. (2019). *Pengantar Manajemen* (R. P. Ramadhani (ed.)). Polinema Press.
- Maulana, R., & Adriana, M. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Sub Sektor Jasa Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Megawati, E. (2018). Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal Dan UMKM*.
- Mita Dewi, N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Maksimum*.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Muangsal, Supyan, I. S., Kurniawan, R., Harahap, L. R., & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen Keuangan* (D. E. Harmadji & H. A. Wiranda (eds.)). Wiidina Media Utama.

- Ngatno. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (A. Susanto (ed.)). CV. Alinea Media Dipantara.
- Padmayanti, N. P. E. W., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. . B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi*, 9.
- Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, K. A. dan K. M. T. Ki. K. (2022). No Title. *Informasi Akuntansi*.
- Pratama, A. R. Y., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5755–5769.
- Pratiwi, V. A., & Noegroho, Y. A. K. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid – 19. *Tema*.
- Pricilia, S., & Susanto, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 201. *Ekonomi*, XXII.
- Rahmawati, I. A., Rikumahu, B., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 2.
- Ramadhan, L. A., & Handayani, N. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2019). *Corporate Social Responsibility* (Revisi). Rekayasa Sains.
- Sari, W. A., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Komparatif Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2012-2015). *Administrasi Bisnis*, 39.

- Setiawan, audita. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *SIKAP*, 1.
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Intervening. *Ilmiah Ekonomi Kita*, 9.
- Suciwati, D., Pradnyan, D., & Ardina, C. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*.
- Suhatmi, E. C. (2023). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2018). *Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis* (1st ed.). PT.Rajagrafindo Persada.
- Supriyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supradi. (2023). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Sanabil.
- Suryani, A., & Herianti, E. (2015). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA)*.
- Suryani, A., & Jumaida, S. (2021). Tata Kelola Perusahaan dan Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Manipulasi Laba. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*.
- Tambunan, A. L., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)*
- Targan, Y., & Adisaputra, D. (2020). Perngaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclousure. *Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar - Dasar Manajemen* (B. S. Fatmawati (ed.); Revisi). Bumi Aksara.

- Utami, R., Yusniar, M. W., Brigjen, J., & Basri, H. H. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening) Pendahuluan Csr (Corporate Social Responsibility) atau juga disebut Tang. *El Muhasaba : Jurnal Akuntansi*, 11.
- Utami, S. W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 12.
- Widiana, M. E. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen* (Y. Sutarso (ed.)). CV. Pena Persada.
- Wijdjanarko, H., & Suratna. (2020). *Menilai Kinerja Perusahaan Dari Sisi Keuangan* (H. S. Utomo (ed.)). LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Yulinda, N. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 3.



Lampiran 1

Dewan Komisaris Independen

Tahun	Kode Emiten	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Total Anggota Dewan Komisaris	DKI (%)
2019	ADHI	2	6	33,333
2020		2	6	33,333
2021		2	6	33,333
2022		2	6	33,333
2023		3	5	60

Tahun	Kode Emiten	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Total Anggota Dewan Komisaris	DKI (%)
2019	BUKK	1	3	33,33
2020		1	3	33,33
2021		1	3	33,33
2022		1	3	33,33
2023		1	3	33,33

Tahun	Kode Emiten	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Total Anggota Dewan Komisaris	DKI (%)
2019	PBSA	1	3	33,33
2020		1	2	50,00
2021		1	2	50,00
2022		1	2	50,00
2023		1	2	50,00

Tahun	Kode Emiten	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Total Anggota Dewan Komisaris	DKI (%)
2019	PTHK	2	5	40,00
2020		2	7	28,57
2021		2	7	28,57
2022		2	7	28,57
2023		2	7	28,57

Tahun	Kode Emiten	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Total Anggota Dewan Komisaris	DKI (%)
2019	PTPP	2	6	33,33
2020		2	6	33,33
2021		2	6	33,33
2022		2	7	28,57
2023		3	7	42,86

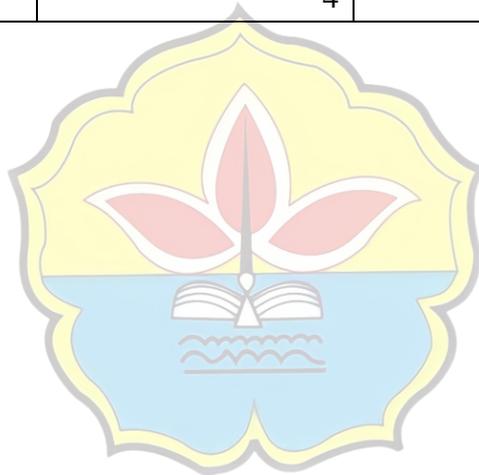
Tahun	Kode Emiten	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Total Anggota Dewan Komisaris	DKI (%)
2019	SSIA	2	6	33,33
2020		2	5	40,00
2021		2	5	40,00
2022		2	4	50,00
2023		1	5	20,00

Tahun	Kode Emiten	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Total Anggota Dewan Komisaris	DKI (%)
2019	TOTL	2	7	28,57
2020		2	7	28,57
2021		2	7	28,57
2022		2	7	28,57
2023		2	7	28,57

Tahun	Kode Emiten	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Total Anggota Dewan Komisaris	DKI (%)
2019	WEGE	2	5	40,00
2020		1	5	20,00
2021		2	5	40,00
2022		2	5	40,00
2023		2	5	40,00

Tahun	Kode Emiten	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Total Anggota Dewan Komisaris	DKI (%)
2019	WIKA	3	7	42,86
2020		3	7	42,86
2021		3	7	42,86
2022		3	7	42,86
2023		3	7	42,86

Tahun	Kode Emiten	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Total Anggota Dewan Komisaris	DKI (%)
2019	WSKT	4	7	57,14
2020		4	7	57,14
2021		3	7	42,86
2022		3	3	100,00
2023		4	4	100,00



1. Adhi Karya Persero Tbk

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2020 dan 2019
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
December 31, 2020 and 2019
and for the years
then ended
(Expressed in Rupiah)

Departemen/ Department	Divisi Operasional/ Operating Division	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Domicile
Departemen Infrastruktur II/ Infrastructure Department II	Divisi Konstruksi IV/ Construction Division IV	Jawa Tengah - D.I Yogyakarta - Jawa Timur - Nusa Tenggara Barat - Nusa Tenggara Timur/ Central Java - D.I Yogyakarta - East Java - West Nusa Tenggara - East Nusa Tenggara	Surabaya
	Divisi Konstruksi V/ Construction Division V	Seluruh Kalimantan/ All Over Kalimantan	Balikpapan
	Divisi Konstruksi VI/ Construction Division VI	Seluruh Sulawesi - Maluku & Papua/ ALL Over Sulawesi - Maluku & Papua	Makasar
Departemen Gedung/ Building Department	Divisi Gedung/ Building Division	Seluruh Indonesia/ All Over the Indonesia	Jakarta
Departemen Perkeretaapian/ Railway Department	Divisi Railway System LRT/ Railway System LRT Division	Seluruh Indonesia All Over the Indonesia	Jakarta
	Divisi Konstruksi sipil & Trackwork LRT/ Civil Construction & Trackwork LRT Division	Seluruh Indonesia All Over the Indonesia	Jakarta
	Divisi Station dan Depo LRT/ Station and Depo LRT Division	Seluruh Indonesia All Over the Indonesia	Jakarta
Departemen EPC/ Department EPC	Divisi EPC/ EPC Division	Seluruh Indonesia All Over the Indonesia	Jakarta

1.e Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sesuai akta dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 9 Mei 2019 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sesuai akta dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 15 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1.e Board of Commissioners, Directors and Key Management

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders PT Adhi Karya (Persero) Tbk in accordance with the deed made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No.24 dated May 9, 2019 and Minutes of Annual General Meeting of Shareholders PT Adhi Karya (Persero) Tbk in accordance with the deed made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No.23 dated June 15, 2020 the composition of the Board of Commissioners and Board Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Komisaris Utama Komisaris	Dody Usodo Hargosuseno Cahyo Rahadian Muzhar Widiarto	Muhammad Fadjroel Rachman Bobby A. A. Nazief Wicipto Setiadi	President Commissioner Commissioner
Komisaris Independen	Yustinus Prastowo Abdul Muni Hironimus Hilapok	Rildo Ananda Anwar Abdul Muni Hironimus Hilapok	Independent Commissioner

1.e Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sesuai akta dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 15 Juni 2020 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sesuai akta dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 8 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1.e Board of Commissioners, Directors and Key Management

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders PT Adhi Karya (Persero) Tbk in accordance with the deed made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No.23 dated June 15, 2020 and Minutes of Annual General Meeting of Shareholders PT Adhi Karya (Persero) Tbk in accordance with the deed made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No.14 dated June 8, 2021 the composition of the Board of Commissioners and Board Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022 dan/ and 2021		
Komisaris Utama	Dody Usodo Hargosuseno	President Commissioner
Komisaris	Cahyo Rahadian Muzhar	Commissioner
Komisaris	Widiarto	Commissioner
Komisaris	Yustinus Prastowo	Commissioner
Komisaris Independen	Abdul Muni	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hironimus Hilapok	Independent Commissioner

1.e Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sesuai akta dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 8 Juni 2021 dan Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sesuai akta dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 47 tanggal 27 April 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1.e Board of Commissioners, Directors and Key Management

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders PT Adhi Karya (Persero) Tbk in accordance with the deed made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No.14 dated June 8, 2021 and Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders PT Adhi Karya (Persero) Tbk in accordance with the deed made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No.47 dated April 27, 2023 the composition of the Board of Commissioners and Board Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Komisaris Utama	Dody Usodo Hargosuseno	Dody Usodo Hargosuseno	President Commissioner
Komisaris	--	Cahyo Rahadian Muzhar	Commissioner
Komisaris	Widiarto	Widiarto	Commissioner
Komisaris	--	Yustinus Prastowo	Commissioner
Komisaris Independen	Abdul Muni	Abdul Muni	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hironimus Hilapok	Hironimus Hilapok	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Erwin Moeslimin Singajuru	--	Independent Commissioner

2. Bukaka Teknik Utama Tbk

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As Of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penghapusan pencatatan saham Perusahaan dari bursa tersebut karena sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia No.1-B, saham Perusahaan telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh bursa, yaitu memiliki ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (setelah tercatat di bursa) dan perdagangan saham dihentikan (suspensi) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut karena alasan apapun.

c. Pencatatan Kembali Saham Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juni 2012, Notaris Sianny, S.H., Notaris di Bogor, pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mencatatkan kembali saham Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Terhitung tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan telah kembali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan **Dewan Komisaris** dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
-----------------------------------	-----------------------------------

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Suhaelli Kalla	Suhaelli Kalla	:
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla	Solihin Jusuf Kalla	:
Komisaris Independen	: Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.	:

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
-----------------------------------	-----------------------------------

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Suhaelli Kalla	Suhaelli Kalla	:
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla	Solihin Jusuf Kalla	:
Komisaris Independen	: Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Delisting of *Company's* from IDX because, in accordance with the Indonesian Stock Exchange Listing Rules No.1-B, The Company has been qualified to do the delisting of stock by IDX, that are, has a negative equity consecutively for 3 (three) years (after-listed) and the stocks trading have been suspended consecutively for 12 (twelve) months for any reason.

c. Relisting on Indonesian Stock Exchange

Based on the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, which has been notarized under the Deed No.4 dated June 6, 2012, Notary Sianny, S.H., Notary in Bogor, shareholders have given approval to The Company to relisting *Company's* stock in Indonesian Stock Exchange. Commencing on June 29, 2015, the Company has re-listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

d. Key Management and Other Information

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

179/362

d. Key Management and Other Information

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Suhaeli Kalla	Suhaeli Kalla
Komisaris :	Solihin Jusuf Kalla	Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen :	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.

d. Key Management and Other Information

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

3. Paramita Bangun Sarana Tbk

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan **dewan komisaris**, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Independen

2020
Halim Susanto
-
Roesdiman
Soegiarso

2019
Halim Susanto
Erwin Tanuwidjaja
Junarto Tjahjadi

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent
Commissioner

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan **dewan komisaris**, direksi, dan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Halim Susanto
Roesdiman Soegiarso

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan **dewan komisaris**, direksi, dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Halim Susanto
Roesdiman Soegiarso

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Halim Susanto
Komisaris Independen :	Roesdiman Soegiarmo

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Board of Commissioners
Halim Susanto :	Halim Susanto	President Commissioner
Roesdiman :	Roesdiman Soegiarmo	Independent Commissioner

4. PT Utama Karya (Persero)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	-
Komisaris Utama	Adityawarman
Pelaksana Tugas Komisaris Utama	Achmad Gani Ghazali A.
Komisaris	Musyafak Chairiah Wahyu Muryadi

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
	Burhanuddin	Board of Commissioners
	-	President Commissioners
	Mukhammad Taufiq	Ad interim of President Commissioners
	Achmad Gani Ghazali A.	
	Adityawarman	
	Musyafak	

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	Budiman
Komisaris Utama	Muhammad Lukman Edy
Wakil Presiden Komisaris	Susdiyarto Agus Praptono
Pelaksana Tugas Komisaris Utama	Achmad Gani Ghazali A.
Komisaris	Musyafak Chairiah Wahyu Muryadi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2019	
	-	Board of Commissioners
	Adityawarman	President Commissioners
	Achmad Gani Ghazali A.	Vice President Commissioners
	Musyafak	Ad Interim of President Commissioners
	Chairiah	Commissioners
	Wahyu Muryadi	

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	Budiman
Komisaris Utama	Muhammad Lukman Edy
Wakil Komisaris Utama	Susdiyarto Agus Praptono
Komisaris	Chairiah Mohammad Zainal Fatah Wahyu Muryadi Agung Sabar Santoso

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2021	
	Budiman	Board of Commissioners
	Muhammad Lukman Edy	President Commissioner
	Susdiyarto Agus Praptono	Vice President Commissioners
	Chairiah	Commissioners
	Mohammad Zainal Fatah	
	Wahyu Muryadi	
	Agung Sabar Santoso	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	Budiman
Komisaris Utama	Muhamad Lukman Edy
Wakil Komisaris Utama	Susdiyarto Agus Praptono
Komisaris	Chairiah Iwan Suprijanto Wahyu Muryadi Agung Sabar Santoso

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2022	
	Budiman	Board of Commissioners
	Muhamad Lukman Edy	President Commissioner
	Susdiyarto Agus Praptono	Vice President Commissioner
	Chairiah	Commissioners
	Mohammad Zainal Fatah	
	Wahyu Muryadi	
	Agung Sabar Santoso	

5. PP (Pesero) Tbk

PT PP (PESERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP (PESERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Entitas anak

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui surat No. S-80/D.04/2018 pada tanggal 28 Juni 2018 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat sejumlah Rp.665.500.000.000 yang terdiri dari Seri A 2018 dengan nilai Rp.523.000.000.000 berjangka waktu 36 bulan, dan Seri B 2018 dengan nilai Rp.142.500.000.000 berjangka waktu 60 bulan. Penerbitan obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 23 Juni 2016 PPRO telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya BAPEPAM-LK), melalui surat No. S-313/D.04/2016 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat sejumlah Rp.600.000.000.000 yang terdiri dari Seri A (PPPRO01A) dengan nilai Rp.200.000.000.000 berjangka waktu 36 bulan, dan Seri B (PPPRO01B) dengan nilai Rp.400.000.000.000 berjangka waktu 60 bulan. Penerbitan obligasi PT PP Properti Tbk pada tanggal 11 Juli 2016 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PPRO telah melakukan beberapa kali penawaran obligasi kepada masyarakat seperti yang diuraikan pada Catatan atas laporan keuangan No. 37 - Utang Obligasi.

d. Susunan Pengurus

Sesuai dengan Akta No. 68 tanggal 30 April 2019 Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH., susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk obtained Effective Statement No. S-80/D.04/2018 dated June 28, 2018 from Indonesia Financial Service Authority (OJK) for limited offering obligation of Rp.665,500,000,000 consisting of A Series 2018 amounting Rp.523,000,000,000 in period of 36 months, and B Series 2018 amounting Rp.142,500,000,000 in period of 60 months. All of the Company's bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

In June 23, 2016, PPRO obtained Effective Statement No. S-313/D.04/2016 from Indonesia Financial Service Authority (OJK) by letter no. S-313/D.04/2016 for limited offering bonds of Rp.600,000,000,000 consisting of A Series (PPPRO01A) amounting Rp.200,000,000,000 in period of 36 months, and B Series (PPPRO01B) amounting Rp.400,000,000,000 in period of 60 months. The bond issuance of PT PP Properti has been listed in the Indonesia Stock Exchange in July 11, 2016.

PPRO has made several offers of bonds to the public as described in the Notes to financial statements No. 37 - Bond Payables.

d. The Management

In accordance with the Deed No.68 dated April 30, 2019 of Notary Nanette Cahyanie Adi Warsito SH., the Company's management as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/
December 31,
2019

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama dan
Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Andi Gani Nena Wea, S.H.
Noor Rachmad
Letjen TNI (Purn) Sumardi
Ernadi Sudarmanto
Dr. Ir. Arie Setiadi Moerwanto, M.Sc.
Ir. Wismana Adi Suryabtara, MIA

Board of Commissioners:

Chairman and Independent
Commissioner
Independent Commissioner
Commissioners

e. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama dan Independen	Andi Gani Nena Wea, S.H.	Andi Gani Nena Wea, S.H.	Chairman and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Noor Rachmad, S.H., M.H.	Dr. Noor Rachmad, S.H., M.H.	Independent Commissioner
Komisaris	Letjen TNI (Purn) Sumardi	Letjen TNI (Purn) Sumardi	Commissioner
	Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE.	Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE.	
	Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc.	Dr. Ir. Arie Setiadi Moerwanto, M.Sc.	
	Loso Judijanto, S.Si., M.M., M.Stats.	Ir. Wismana Adi Suryabrata, M.I.A	

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama dan Independen	Andi Gani Nena Wea, S.H.	Andi Gani Nena Wea, S.H.	Chairman and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH	Dr. Noor Rachmad, S.H., M.H.	Independent Commissioner
Komisaris	Ayodhia GL Kalake, S.H., MDC	Ayodhia GL Kalake, S.H., MDC	Commissioner
	Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE., CFr.A., CA., QIA, CGCAE, ASEAN CPA	Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE., CFr.A., CA., QIA, CGCAE, ASEAN CPA	
	Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc.	Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc.	
	Loso Judijanto, S.Si., M.M., M.Stats.	Loso Judijanto, S.Si., M.M., M.Stats.	

e. Pengurus Perusahaan

Susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 18 Desember 2023 dan Akta No. 07 tanggal 1 Juli 2021. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama dan Independen	Dhony Rahajoe	Andi Gani Nena Wea, S.H.	Chairman and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Jaya Kesuma, S.H., M.Hum	-	Independent Commissioner
Komisaris	Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE., CFr.A., CA., QIA, CGCAE, ASEAN CPA	Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE., CFr.A., CA., QIA, CGCAE, ASEAN CPA	Commissioner
	Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc	Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc	Commissioner
	Loso Judijanto, S.Si, MM, M.Stats	Loso Judijanto, S.Si, MM, M.Stats	Commissioner
	-	Ayodhia GL Kalake, S.H., MDC	Commissioner

e. Management of the Company

The Company's management has been amended based on Deed No. 26 dated December 18, 2023 and Deed No. 07 dated July 1, 2021. The Company's management as at December 31, 2023 and 2022 as follows:

6. Surya Semesta Internusa Tbk

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Presiden Komisaris	: Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: Emil Salim *)	Emil Salim *)	Vice President Commissioner
Komisaris	: Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal	Commissioners
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen	
	Crescento Hermawan	William Jusman	
		Crescento Hermawan	
Presiden Direktur	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	President Director
Wakil Presiden Direktur	: Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	Vice President Director
Direktur	: The Jok Tung	The Jok Tung	Directors
	Wilson Effendy	Wilson Effendy	

*) Komisaris Independen

*) Independent Commissioner

The Company's board of management as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Presiden Komisaris	: Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	: <i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	: Emil Salim *)	Emil Salim *)	: <i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	: ***) Steen Dahl Poulsen Crescento Hermawan	Ir Royanto Rizal Steen Dahl Poulsen Crescento Hermawan	: <i>Commissioners</i>
Presiden Direktur	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	: <i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	: Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	: <i>Vice President Director</i>
Direktur	: The Jok Tung Wilson Effendy Sonny Satianegara **)	The Jok Tung Wilson Effendy --	: <i>Directors</i>

*) Komisaris Independen

*) *Independent Commissioner*

**) Berdasarkan hasil RUPST tanggal 8 Juni 2022, telah mengangkat Bapak Sonny Satianegara selaku anggota Dewan Direksi Perusahaan.

**) *Based on the results of the AGMS on June 8, 2022, Mr. Sonny Satianegara has been appointed as a member of the Company's Board of Directors.*

***) Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 49 tanggal 19 Juli 2022, Direksi Perusahaan memutuskan pemberhentian (karena meninggal dunia) Bapak Royanto Rizal selaku anggota **Dewan Komisaris** Perusahaan.

***) *Based on the notarial deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 49 dated 19 July 2022, the Company's Board of Directors decided to dismiss (due to the death) of Mr. Royanto Rizal as a member of the Company's Board of Commissioners.*

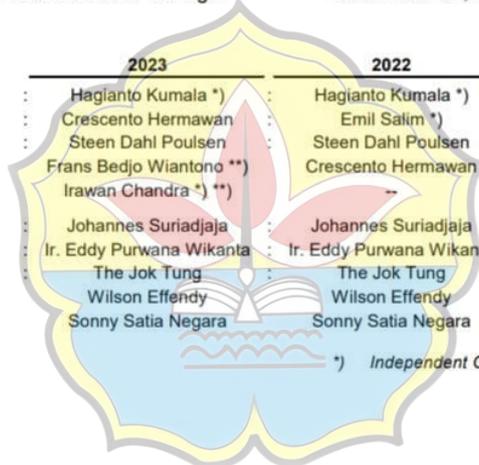
Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Presiden Komisaris	: Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	: <i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	: Crescento Hermawan	Emil Salim *)	: <i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	: Steen Dahl Poulsen Frans Bedjo Wiantono **) Irawan Chandra *) **)	Steen Dahl Poulsen Crescento Hermawan	: <i>Commissioners</i>
Presiden Direktur	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	: <i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	: Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta	: <i>Vice President Director</i>
Direktur	: The Jok Tung Wilson Effendy Sonny Satia Negara	The Jok Tung Wilson Effendy Sonny Satia Negara	: <i>Directors</i>

*) Komisaris Independen

*) *Independent Commissioner*



7. Total Bangun Persada

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Pendapatan	-	-	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(7.306)	(42.114)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	-	(895)	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(7.306)	(43.009)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(7.306)	(43.009)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Pendapatan	-	-	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(414.080)	(83.652)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	-	-	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(414.080)	(83.652)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(414.080)	(83.652)	Total comprehensive loss for the year
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Pendapatan	3.626.400	2.352.891	Revenues
Rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(143.467)	(1.209.163)	Loss before provision for income tax expense
Taksiran beban pajak penghasilan	-	-	Provision for income tax expense
Rugi tahun berjalan	(143.467)	(1.209.163)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(143.467)	(1.209.163)	Total comprehensive income loss for the year

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 dan 2019/ 2020 and 2019	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	President Commissioner
Komisaris	Pinarito Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	Commissioners
Komisaris Independen	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. Rusdy Daryono	Independent Commissioners

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Boards of Commissioners
Komisaris Utama :	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	: <i>President Commissioner</i>
Komisaris :	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	: <i>Commissioners</i>
Komisaris Independen :	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. Rusdy Daryono	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. Rusdy Daryono	: <i>Independent Commissioners</i>

30 Juni, 2023 dan 31 Desember, 2022/
June 30, 2023 and December 31, 2022

Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	:	<i>President Commissioner</i>
Komisaris :	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	:	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen :	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. Rusdy Daryono	:	<i>Independent Commissioners</i>

8. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 27 tanggal 21 Maret 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

According to the Deed Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No.27 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0189379 tanggal 21 Maret 2019.

This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0189379 dated March 21, 2019.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

The members of the board of the Company on December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris:		Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Ir. Destiawan Soewardjono, MM.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Dini Yulianti	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Adji Firmantoro	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Yulianto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Ridwan Abdul Muthalib	<i>Commissioner</i>

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

The members of the board of the Company on December 31, 2020 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Sugeng Rochadi
Joseph Prajogo
Yulianto
Bambang Pramujo
Ahmad Fadli Kartajaya

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

0448975 tanggal 15 September 2021, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:

0448975 dated September 15, 2021, the composition of the board of the Company on December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

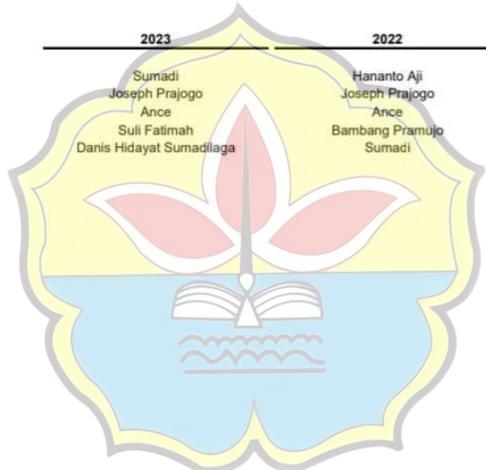
Hananto Aji
Joseph Prajogo
Ance
Bambang Pramujo
Ahmad Fadli Kartajaya

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris



Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

9. Wijaya Karya (Persero) Tbk

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 25 November 2016 seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan melalui penawaran umum terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

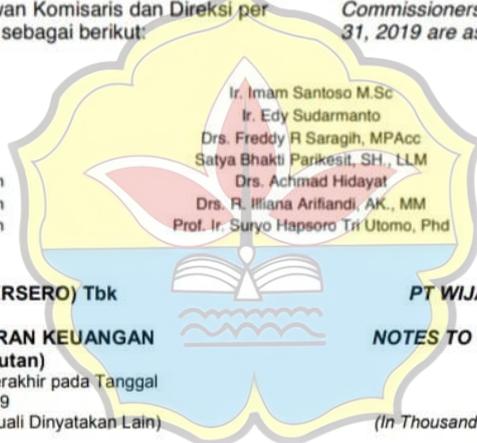
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saham Perusahaan sejumlah 8.969.951.372 (nilai penuh) lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Nomor 170 tanggal 29 Mei 2019 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0033736.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen



Ir. Imam Santoso M.Sc
Ir. Edy Sudarmanto
Drs. Freddy R Saragih, MPAcc
Satya Bhakti Parikesit, SH., LL.M
Drs. Achmad Hidayat
Drs. R. Illiana Arifandi, AK., MM
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Jarot Widyoko, SP
Ir. Edy Sudarmanto
Dr. Firdaus Ali, MSc
Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LL.M
Ir. Adityawarman, MM
Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Jarot Widyoko, SP
Ir. Edy Sudarmanto
Dr. Firdaus Ali, MSc
Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LL.M
Ir. Adityawarman, MM
Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On November 25, 2016, all shares issued by the Company through the limited offering of 2,820,726,372 shares were listed in Indonesia Stock Exchange (BEI).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's 8,969,951,372 (full amount) outstanding shares have been listed on the BEI.

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed Number 170 dated May 29, 2019 made before Ashoya Ratam, S.H., MKn., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia number of AHU-0033736.AH.01.02 year 2019 dated Juni 28, 2019, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2022 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 tahun 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Jarot Widyoko, SP
Dr. Firdaus Ali, MSc
Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LL.M
Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Ir. Adityawarman., MM
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Rusmanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 4 dated August 5, 2022 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 year 2022, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2022 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 tahun 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Jarot Widyoko, SP
Dr. Firdaus Ali, MSc
Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LL.M
Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Ir. Adityawarman., MM
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Rusmanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 4 dated August 5, 2022 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 year 2022, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

10. Waskita Karya Persero

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020, SERTA
1 JANUARI 2020/ 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)
(Dalam Rupiah penuh)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020, AND
JANUARY 1, 2020/ DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)
(In Full of Rupiah)

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Luar Negeri/ Overseas Division	Daerah operasional luar negeri meliputi <i>Middle East Asia, South East Asia, South Asia, dan Africa</i> , berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek di luar negeri baik gedung, infrastruktur dan EPC termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak ada batasan nilai kontrak. <i>Operational area covers overseas such as Middle East Asia, South East Asia, South Asia, and Africa, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for projects in overseas include building, infrastructure, and EPC as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with no contract restriction.</i>	Jakarta

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021, 2020 dan 2019 ditetapkan berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-04592272 tanggal 11 Oktober 2021.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Komisaris Utama / Independen	Badrodin Hail	Badrodin Hail	Badrodin Hail	President / Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Setyo Wahyudi Muradi	Bambang Setyo Wahyudi Viktor S. Sirat Muradi	M. Aql Iham Viktor S. Sirat Muradi	Independent Commissioners
Komisaris	Dedi Syarif Usman M. Fadroel Rachman Ahmad Eran Yutika T. Iskandar	Danis H. Sumadilaga Robert Leonard Marbun M. Fadroel Rachman	Danis H. Sumadilaga Robert Leonard Marbun R Agus Sartono	Commissioners

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Commissioners and Directors for the year 2021, 2020 and 2019, were based on notarial deed No. 12 dated October 7, 2021 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-4592272 dated October 11, 2021.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., menetapkan 6 (enam) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 5 (lima) direktur.

Berdasarkan akta notaris No. 50 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., menetapkan 7 (tujuh) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 6 (enam) direktur.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Komisaris Utama/ Independen	Heru Winarko	Heru Winarko	President/ Independent Commissioners
Komisaris Independen	Muhammad Salim Muradi Addin Jauharudin	Muhammad Salim Muradi	Independent Commissioners

S.H., M.Kn., appointed 6 (six) directors of the Company consisting of a president director and 5 (five) directors.

According to the notarial deed No. 50 dated 24 June, 2022 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., appointed 7 (seven) directors of the Company consisting of a president director and 6 (six) directors.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

Lampiran 2

Komite Audit

Tahun	Kode Emiten	Komisaris Independen Dalam Komite Audit	Total Anggota Komite Audit	KA(%)
2019	ADHI	1	3	33,33
2020		1	3	33,33
2021		1	3	33,33
2022		1	3	33,33
2023		1	3	33,33

Tahun	Kode Emiten	Komisaris Independen Dalam Komite Audit	Total Anggota Komite Audit	KA(%)
2019	BUKK	1	3	33,33
2020		1	3	33,33
2021		1	3	33,33
2022		1	3	33,33
2023		1	3	33,33

Tahun	Kode Emiten	Komisaris Independen Dalam Komite Audit	Total Anggota Komite Audit	KA(%)
2019	PBSA	1	3	33,33
2020		1	3	33,33
2021		1	3	33,33
2022		1	3	33,33
2023		1	3	33,33

Tahun	Kode Emiten	Komisaris Independen Dalam Komite Audit	Total Anggota Komite Audit	KA(%)
2019	PTHK	1	4	25,00
2020		1	4	25,00
2021		1	4	25,00
2022		1	4	25,00
2023		1	4	25,00

Tahun	Kode Emiten	Komisaris Independen Dalam Komite Audit	Total Anggota Komite Audit	KA(%)
2019	PTPP	1	3	33,33
2020		1	3	33,33
2021		1	3	33,33
2022		1	3	33,33
2023		1	3	33,33

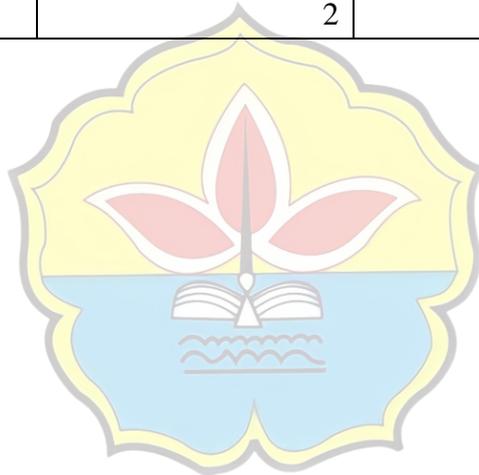
Tahun	Kode Emiten	Komisaris Independen Dalam Komite Audit	Total Anggota Komite Audit	KA(%)
2019	SSIA	1	3	33,33
2020		1	3	33,33
2021		1	3	33,33
2022		1	3	33,33
2023		1	3	33,33

Tahun	Kode Emiten	Komisaris Independen Dalam Komite Audit	Total Anggota Komite Audit	KA(%)
2019	TOTL	1	3	33,33
2020		1	3	33,33
2021		1	3	33,33
2022		1	3	33,33
2023		1	3	33,33

Tahun	Kode Emiten	Komisaris Independen Dalam Komite Audit	Total Anggota Komite Audit	KA(%)
2019	WEGE	1	4	25,00
2020		1	3	33,33
2021		1	3	33,33
2022		1	3	33,33
2023		1	3	33,33

Tahun	Kode Emiten	Komisaris Independen Dalam Komite Audit	Total Anggota Komite Audit	KA(%)
2019	WIKA	2	5	40,00
2020		2	6	33,33
2021		2	4	50,00
2022		2	4	50,00
2023		2	4	50,00

Tahun	Kode Emiten	Komisaris Independen Dalam Komite Audit	Total Anggota Komite Audit	KA(%)
2019	WSKT	1	3	33,33
2020		1	3	33,33
2021		1	3	33,33
2022		1	3	33,33
2023		2	4	50,00



1. Adhi Karya Persero Tbk

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The compositions of the audit committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019	
Ketua merangkap anggota	Abdul Muni	<i>Chairman concurrently member</i>
Anggota	Ratna Wardhani	<i>Member</i>
Anggota	Taufik Hidayat	<i>Member</i>

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The compositions of the audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Ketua merangkap anggota	Abdul Muni	Abdul Muni	<i>Chairman concurrently member</i>
Anggota	Taufik Hidayat	Taufik Hidayat	<i>Member</i>
Anggota	Mardiannus Pramudya	Ratna Wardhani	<i>Member</i>

	2023	2022	
Ketua merangkap anggota	Abdul Muni	Abdul Muni	<i>Chairman concurrently member</i>
Anggota	Mardiannus Pramudya	Ratna Wardhani	<i>Member</i>
Anggota	Andi Nugroho Suryo Kuncoro	Taufik Hidayat	<i>Member</i>

2. Bukaka Teknik Utama Tbk

Pada tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut: *In 2019, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the attendance of Audit Committee members as follows:*

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Kehadiran/ Frequency of Attendance	Persentase Kehadiran/ Percentage of Attendance
Sumarsono	Ketua/Chairman	4	100%
Amirudin	Anggota/Member	4	100%
Oke Arifin	Anggota/Member	3	75%

Pada tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut: *In 2020, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the attendance of Audit Committee members as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sumarsono	Ketua/Chairman	4	100%
Amirudin	Anggota/Member	4	100%
Oke Arifin	Anggota/Member	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sumarsono	Ketua/Chairman	4	100%
Amirudin	Anggota/Member	4	100%
Oke Arifin	Anggota/Member	4	100%

Di tahun 2022, penyelenggaraan rapat Komite Audit tercatat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

In 2022, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the attendance rate of Audit Committee members as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
Sumarsono	Ketua Chairman	4	100%
Amirudin	Anggota Member	4	100%
Oke Arifin	Anggota Member	4	100%

Di tahun 2023, penyelenggaraan rapat Komite Audit tercatat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

In 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the attendance of Audit Committee members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sumarsono	Ketua Chairman	4	100%
Amirudin	Anggota Member	4	100%
Oke Arifin	Anggota Member	4	100%

3. Paramita Bangun Sarana Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
ENTITAS ANAKNYA
TATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
dijelaskan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan **dewan komisaris**, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Halim Susanto	Halim Susanto	President Commissioner
Komisaris	-	Erwin Tanuwidjaja	Commissioner
Komisaris Independen	Roesdiman Soegiarso	Junarto Tjahjadi	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Yonggi Tanuwidjaja	Yonggi Tanuwidjaja	President Director
Wakil Direktur Utama	Evelyn Tanuwidjaja	Harry Danui	Vice President Director
Direktur Keuangan	-	Evelyn Tanuwidjaja	Finance Director
Direktur Independen	-	Djunaidi Setiawan	Independent Director
Direktur	Vincentius Susanto Alexander Sayidiman	Harlim Vincentius Susanto	Directors
Komite Audit			Audit Committees
Ketua	Roesdiman Soegiarso	Junarto Tjahjadi	Chairman
Anggota	Steven Rorong Angkola Ogessardo Siregar	Muljadi Tjandra Steven Rorong	Members

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan **dewan komisaris**, direksi, dan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Halim Susanto		President Commissioner
Komisaris Independen	Roesdiman Soegiarso		Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Yonggi Tanuwidjaja		President Director
Wakil Direktur Utama	Evelyn Tanuwidjaja		Vice President Director
Direktur	Vincentius Susanto Alexander Sayidiman		Directors
Komite Audit			Audit Committees
Ketua	Roesdiman Soegiarso		Chairman
Anggota	Steven Rorong Angkola Ogessardo Siregar		Member

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan **dewan komisaris**, direksi, dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Halim Susanto
 Komisaris Independen : Roesdiman Soegiarso

Dewan Direksi

Direktur Utama : Yonggi Tanuwidjaja
 Wakil Direktur Utama : Evelyn Tanuwidjaja
 Direktur : Vincentius Susanto
 Alexander Sayidiman

Komite Audit

Ketua : Roesdiman Soegiarso
 Anggota : Steven Rorong
 Angkola Ogessardo Siregar

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Directors

Audit Committees

Chairman
 Member

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Halim Susanto	Halim Susanto	: President Commissioner
Komisaris Independen	: Roesdiman Soegiarso	Roesdiman Soegiarso	: Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	: Vincentius Susanto	Yonggi Tanuwidjaja	: President Director
Direktur	: Evelyn Tanuwidjaja Alexander Sayidiman	Evelyn Tanuwidjaja Alexander Sayidiman Vincentius Susanto	: Directors
Komite Audit			Audit Committees
Ketua	: Roesdiman Soegiarso	Roesdiman Soegiarso	: Chairman
Anggota	: Steven Rorong Angkola Ogessardo Siregar	Steven Rorong Angkola Ogessardo Siregar	: Members

4. PT Utama Karya (Persero)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018 was as follows:

	2019	2018	
Ketua	Musyafak Chairiah	Musyafak Mukhammad Taufiq	Chairman
Wakil ketua	Wakhid Kurniawan Saputra	Adi Rasidi	Vice chairman
Anggota	Thauriq Anwar	Muhadi	Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ketua	Musyafak Chairiah	Musyafak Chairiah	Chairman
Wakil ketua	Wakhid Kurniawan Saputra	Wakhid Kurniawan Saputra	Vice chairman
Anggota	Thauriq Anwar	Thauriq Anwar	Members

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ketua	Agung Sabar Santoso Chairiah	Agung Sabar Santoso Chairiah	Chairman
Wakil Ketua	Wakhid Kurniawan Saputra	Wakhid Kurniawan Saputra	Vice Chairman
Anggota	Thauriq Anwar	Thauriq Anwar	Members

31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 December 2023 and 2022 was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ketua	Agung Sabar Santoso Chairiah	Agung Sabar Santoso Chairiah	Chairman
Wakil Ketua	Wakhid Kurniawan Saputra	Wakhid Kurniawan Saputra	Vice Chairman
Anggota	Thauriq Anwar	Thauriq Anwar	Members

5. PP (Persero) Tbk

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ketua	Noor Rochmad	Irjen (Purn) Drs. Aryanto Sutandi, M.H., M.Sc.	Chairman
Anggota	Ir. Sularso Handoko Tripriyono, CPA	Ir. Sularso Handoko Tripriyono, CPA	Members

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Ketua	Dr. Noor Rachmad, S.H., M.H.	Chairman
Anggota	Ir. Sularso Handoko Tripriyono, CPA	Members

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Ketua	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH	Dr. Noor Rachmad, S.H., M.H.	Chairman
Anggota	Ir. Sularso Handoko Tripriyono, CPA	Ir. Sularso Handoko Tripriyono, CPA	Members

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP (Persero) Tbk No. 002/SK/KOM/PP/05/2022 tanggal 17 April 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit Perusahaan.

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PP (Persero) Tbk No. 002/SK/KOM/PP/05/2022 dated April 17, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of the Chairman of the Audit Committee of the Company.

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Ketua	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH	Chairman
Anggota	Ir. Sularso Handoko Tripriyono, CPA	Members

6. Surya Semesta Internusa Tbk

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	2020	2019	
Ketua	: Hagianto Kumala *)	Emil Salim	Chairman
Anggota	: Kardinal A. Karim Vonny Sulaimin *)	Kardinal A. Karim Mamat Ma'mun	Members

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	2022 dan/ and 2021	
Ketua	: Hagianto Kumala	Chairman
Anggota	: Kardinal A. Karim Vonny Sulaimin	Members

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

	2023	2022	
Ketua	: Hagianto Kumala	Hagianto Kumala	Chairman
Anggota	: Vonny Sulaimin Mamat Ma'mun *)	Kardinal A. Karim Vonny Sulaimin	Members

7. Total Bangun Persada

	2020 dan 2019/ 2020 and 2019	
Komite Audit	Drs. Rusdy Daryono Aria Kanaka, CPA Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.	Audit Committee
Ketua		Chairman
Anggota		Members
	2021 dan 2020/ 2021 and 2020	
Komite Audit	Drs. Rusdy Daryono Aria Kanaka, CPA Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.	Audit Committee
Ketua		Chairman
Anggota		Members
	30 Juni, 2023 dan 31 Desember, 2022/ June 30, 2023 and December 31, 2022	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	: Drs. Rusdy Daryono	Chairman
Anggota	: Ertin Setiawati, S.E. Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.	Members

8. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.03.01/DEKOM.WG.002/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of Board of Commissioners No.SK.03.01/ DEKOM.WG.002/ 2018 dated October 31, 2018 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follow:

Ketua	Adji Firmantoro	Chairman
Anggota	Dini Yulianti	Member
Anggota	Subagyo Addy Purnomo	Member
Anggota	Arzul Andaliza	Member

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Joseph Prajogo
Diah Sulistorini
Arzul Andaliza

Chairman
Member
Member

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 dated October 7, 2020 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 is as follow:

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 tanggal 2 Mei 2022 dan No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Joseph Prajogo
Sumadi
Darawati

Chairman
Member
Member

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 dated May 2, 2022 and No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 dated October 7, 2020 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.01/A.KOM.WG.02888/2023 tanggal 7 Juni 2023 dan No. SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 tanggal 2 Mei 2022 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Joseph Prajogo
Danis H. Sumadilaga
Darawati

Audit Committee

Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.02.01/A.KOM.WG.02888/2023 dated June 7, 2023 and No. SK.02.02/DEKOM.WG.02/2022 dated May 2, 2022 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

Chairman
Member
Member

9. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 80/DK/WIKA/2018 tanggal 2 Juli 2018, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.
Drs. Achmad Hidayat
Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.
Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.
Nanda A. Wijayanti, S.E., Ak., MBA., CA., CPMA

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 84/DK/WIKA/2020 tanggal 8 Oktober 2020, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Wakil Ketua 1
Wakil Ketua 2
Anggota
Anggota
Anggota

Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.
Ir. Adityawarman, MM
Dr. Firdaus Ali, MSc
Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.
Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.
Nanda A. Wijayanti, S.E., Ak., MBA., CA., CPMA

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman 1
Vice Chairman 2
Member
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 88/DK/WIKA/2021 tanggal 1 Oktober 2021, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Wakil Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.
Ir. Adityawarman, MM
Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.
Nanda A. Wijayanti, S.E., Ak., MBA., CA., CPMA

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman
Member
Member

Based on Decree of the Board of Commissioners No.88/DK/WIKA/2021 dated October 1, 2021, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 as follow:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 65/DK/WIKA/2023 tanggal 3 Juli 2023 dan No. 80/DK/ WIKA/2023 tanggal 24 Juli 2023, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Wakil Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Ir. Adityawarman, MM
Roy Youmalista SE, MBA, Ak, CA
Rita Rufaida Ak. MBA

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman
Member
Member

Based on Decree of the Board of Commissioners No. 65/DK/WIKA/2023 dated July 3, 2023 No. 80/DK/WIKA/2023 dated July 24, 2023, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 are as follow:

10. Waskita Karya (Persero) Tbk

Komite Audit diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 01/SK/WK/DK/2021 tanggal 2 Maret 2021.

The Audit Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 01/SK/WK/DK/2021 dated March 2, 2021.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	2021	2020 dan/and 2019	
Ketua	Bambang Setyo Wahyudi	Viktor S. Sirait	Head
Anggota	Suyanto Ihda Muktiyanto	Suyanto Ihda Muktiyanto	Members

Komite Audit

Komite Audit diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 07/SK/WK/DK/2023 tanggal 31 Mei 2023.

Audit Committee

The Audit Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 07/SK/WK/DK/2023 dated May 31, 2023.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Ketua	Muhammad Salim	Muhammad Salim	Head
Anggota	Djoko Wibowo Prayudhi P Kesuma Muradi	Ihda Muktiyanto Yodi Amawidiatmo	

Lampiran 3
GRI Standar 2021

No	GRI Standar 2021	Pengungkapan
Pengungkapan Umum		
1. Aspek : Organisasi dan Praktik Pelaporan		
1	GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021	2-1 Detail organisasi
2		2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi
3		2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak
4		2-4 Penyajian kembali informasi
5		2-5 Penjamin eksternal
2. Aspek : Aktivitas dan Pekerja		
6	GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya
7		2-7 Karyawan
8		2-8 Pekerja yang bukan karyawan
3. Aspek Tata Kelola		
9	GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021	2-9 Struktur tata kelola dan komposisi
10		2-10 Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi
11		2-11 Ketua badan kelola tertinggi
12		2-12 Peran badan kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak
13		2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak
14		2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
15		2-15 Konflik kepentingan
16		2-16 Komunikasi masalah kritis
17		2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
18		2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
19		2-19 Kebijakan remunerasi
20		2-20 Proses untuk menentukan remunerasi
21		2-21 Rasio kompensasi total tahunan
4. Aspek : Strategi, Kebijakan, dan praktik		
22	GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan
23		2-23 Komitmen kebijakan
24		2-24 Menanamkan komitmen kebijakan
25		2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif
26		2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran

27		2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
28		2-28 Keanggotaan asosiasi
5. Aspek : Strategi, Kebijakan, dan praktik		
29	GRI 2 : Pengungkapan	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan
30	Umum 2021	2-30 Perjanjian perundingan kolektif
Topik Material		
31	GRI 3 : Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material
32		3-2 Daftar topik material
33		3-3 Manajemen topik material
34	GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
35		201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
36		201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
37		201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
38	GRI 202 : Keberadaan Pasar 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
39		202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
40	GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
41		203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
42	GRI 204 : Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
43	GRI 205 : Antikorupsi 2016	205-1 Operasi - operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
44		205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi
45		205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
46	GRI 206 : Perilaku Antipersaingan 2016	206-1 Langkah - langkah hukum untuk perilaku antipersaingan , praktik antipakat dan monopoli
47	GRI 207 : Pajak 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak
48		207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak
49		207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak

50		207-4 Laporan per negara	
51	GRI 301 : Material 2016	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	
52		301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan	
53		301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya	
54		302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	
55		302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	
56		GRI 302 : Energi 2016	302-3 Intensitas energi
57			302-4 Pengurangan konsumsi energi
58			302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
59			303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya
60			303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
61	GRI 303 : Air dan Efluen 2018	303-3 Pengambilan air	
62		303-4 Pembuangan air	
63		303-5 Konsumsi air	
64	GRI 304 : Keanekaragaman Hayati 2016	304-1 Lokasi Operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi luar kawasan lindung.	
65		304-2 Dampak Signifikan dari kegiatan , produk dan layanan terhadap keanekaragaman hayati	
66		304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi	
67		304-4 Spesies dalam daftar Merah IUCN dan spesies dalam daftar konservasi nasional yang habitatnya berada di wilayah yang terkena dampak operasi	
68	GRI 305 : Emisi 2016	305-1 Emisi GRK (cakupan 1) langsung	
69		305-2 Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung	
70		305-3 Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya	
71		305-4 Intensitas emisi GRK	
72		305-5 Pengurangan emisi GRK	
73		305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)	
74		305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	
75	GRI 306 : Limbah 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	
76		306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	
77		306-3 Timbulan limbah	

78		306-4 Limbah yang diahlikan dari pembuangan akhir
79		306-5 Limbah yang dikirmkan ke pembuangan akhir
80	GRI 308 : Penilaian	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
81	Lingkungan Pemasok 2016	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
82	GRI 401 : Kepegawaian	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
83	2016	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
84		401-3 Cuti melahirkan
85	GRI 402 : Hubungan Tenaga Kerja / Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
86		403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
87		403-2 Identifikasi bahaya,penilaian risiko,dan investigasi insiden
88		403-3 Layanan kesehatan kerja
89		403-4 Partisipasi,konsultasi,dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja
90	GRI 403 : Kesehatan dan	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja
91	Keselamatan	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan kerja
92	Kerja 2016	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
93		403-8 Pekerja yang tercakup dalam sitem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
94		403-9 Kecelakaan kerja
95		403-10 Penyakit akibat kerja
96	GRI 404 : Pelatihan dan	404-1 Rata - rata jam pelatihan per tahun per karyawan
97	Pendidikan 2016	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
98		404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
99	GRI 405 : Keanekaragaman	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
100	dan Peluang Setara 2016	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki - laki

101	GRI 406 : Nondiskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan kolektif yang diambil
102	GRI 407 : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1 Operasi dan pemasok yang mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif dapat terancam
103	GRI 408 : Pekerja Anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden pekerja anak
104	GRI 409 : Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden kerja paksa atau wajib 410-1 Petugas keamanan yang terlatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
105	GRI 410 : Praktik Keamanan 2016	411-1 Insiden pelanggaran hak-hak masyarakat adat
106	GRI 411 : Hak Masyarakat Adat 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
107	GRI 413 : Masyarakat Setempat 2016	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
108		414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
109	GRI 414 : Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
110		
111	GRI 415 : Kebijakan Publik 2016	415-1 Kontribusi politik
112	GRI 416 : Kesehatan dan	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan
113	Keselamatan Pelanggan 2016	416-2 Insiden ketidakpatuhan terhadap dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan
114	GRI 417 : Pemasaran dan	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
115	Pelabelan 2016	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
116		417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
117	GRI 418 : Privasi Pelanggan 2016	418-1 Pengaduan yang beralasan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

Lampiran 4
Corporate Social Responsibility

No	Indikator	Adhi Karya (Persero) Tbk					Bukaka Teknik Utama Tbk					Paramita Bangun Sarana Tbk					PT Hutama Karya (Persero)					PP (Persero) Tbk					
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
1	GRI 2-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	GRI 2-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	GRI 2-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	GRI 2-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	GRI 2-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	GRI 2-6	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	GRI 2-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	GRI 2-8	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	GRI 2-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	GRI 2-10	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	GRI 2-11	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	GRI 2-12	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	GRI 2-13	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	GRI 2-14	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	GRI 2-15	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	GRI 2-16	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	GRI 2-17	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	GRI 2-18	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	GRI 2-19	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	GRI 2-20	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	GRI 2-21	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	GRI 2-22	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	GRI 2-23	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	GRI 2-24	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	GRI 2-25	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	GRI 2-26	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	GRI 2-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	GRI 2-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	GRI 2-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	GRI 2-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	GRI 3-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	GRI 3-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	GRI 3-3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	GRI 201-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	GRI 201-2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	GRI 201-3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	GRI 201-4	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	GRI 202-1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	GRI 202-2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	GRI 203-1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	GRI 203-2	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	GRI 204-1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	GRI 205-1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	GRI 205-2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No	Indikator	Surva Semesta Internusa Tbk					Total Bangunan Persada Tbk					Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk					Wijaya Karya (Persero)Tbk					Waskita Karya (Persero) Tbk				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	GRI 2-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	GRI 2-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	GRI 2-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	GRI 2-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	GRI 2-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	GRI 2-6	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
7	GRI 2-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	GRI 2-8	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
9	GRI 2-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	GRI 2-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	GRI 2-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
12	GRI 2-12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	GRI 2-13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
14	GRI 2-14	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
15	GRI 2-15	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
16	GRI 2-16	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
17	GRI 2-17	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
18	GRI 2-18	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	GRI 2-19	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
20	GRI 2-20	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
21	GRI 2-21	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
22	GRI 2-22	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
23	GRI 2-23	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
24	GRI 2-24	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
25	GRI 2-25	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
26	GRI 2-26	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
27	GRI 2-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	GRI 2-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
29	GRI 2-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
30	GRI 2-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
31	GRI 3-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	GRI 3-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	GRI 3-3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
34	GRI 201-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	GRI 201-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
36	GRI 201-3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
37	GRI 201-4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
38	GRI 202-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
39	GRI 202-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
40	GRI 203-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
41	GRI 203-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	GRI 204-1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
43	GRI 205-1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
44	GRI 205-2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
45	GRI 205-3	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
46	GRI 206-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

LAMPIRAN 5 Return On Asset

1. Adhi Karya Persero Tbk

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2020	2021	2022	2023	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease 2022- 2023
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	%	9,4	9,3	9,7	7,9	7,2	(0,7) ↓
Margin EBITDA EBITDA Margin	%	12,6	12,1	13,1	11,5	9,1	(2,4) ↓
Return on Equity	%	11,0	0,5	1,1	2,0	3,3	1,3 ↑
Return on Assets	%	1,8	0,1	0,2	0,4	0,7	0,3 ↑
Rasio Lancar Current Ratio	%	123,8	111,2	101,5	120,2	113,4	(6,8) ↓
Debt to Equity Ratio	Kali Times	1,5	1,7	1,9	1,2	1,3	0,1 ↑
Debt to Asset Ratio	Kali Times	0,8	0,9	0,9	0,8	0,8	0,0 ↑
Periode Penagihan Billing Period	Hari Days	93,1	100,7	87	82	124	43 ↑
Price-Earning Ratio	Kali Times	6,4	219,3	57,8	27,4	10,0	(17,4) ↓

2. Bukaka Teknik Utama Tbk

Laporan Posisi Keuangan	2023	2022	2021	Statements of Financial Position
Jumlah Aset	8.379.688	6.259.364	5.226.470	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.845.561	2.431.263	1.907.850	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.534.127	3.828.101	3.318.620	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.234.440	2.294.611	1.904.989	Investment in Associates

RASIO KEUANGAN	2023	2022	2021	FINANCIAL RATIOS
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	18,81%	16,60%	18,96%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	13,78 %	11,39%	12,39%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	8,43%	7,55%	9,15%	Return on Asset Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	15,59%	12,34%	14,40%	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar (Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek)	100,38%	127,85%	119,95%	Current Ratio (Current Assets to Current Liabilities)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	84,81%	63,51%	57,49%	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Aset	45,89%	38,84%	36,50%	Debt to Asset Ratio (DAR)

3. Paramita Bangun Sarana Tbk

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	29,85%	7,81%	2,19%	Profit for the Year to Revenues
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan	30,62%	8,63%	2,24%	Comprehensive Income to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	14,34%	8,05%	2,47%	Profit for the Year to Total Equity
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	14,71%	8,89%	2,53%	Comprehensive Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	10,72%	6,14%	1,84%	Profit for the Year to Total Assets
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Aset	11,00%	6,79%	1,88%	Comprehensive Income to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	332,60%	322,75%	304,50%	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	1,74%	3,03%	2,93%	Non-Current Liabilities to Total Equity

Rasio Keuangan Financial Ratio

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	18,31%	29,85%	7,81%	Profit for the Year to Revenues
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan	18,43%	30,62%	8,63%	Comprehensive Income to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	20,76%	14,34%	8,05%	Profit for the Year to Total Equity
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	20,90%	14,71%	8,89%	Comprehensive Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	15,62%	10,72%	6,14%	Profit for the Year to Total Assets
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Aset	15,73%	11,00%	6,79%	Comprehensive Income to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	3,23	3,33	3,23	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	1,51%	1,74%	3,03%	Non-Current Liabilities to Total Equity

Rasio Keuangan Financial Ratio

dalam jutaan Rupiah

in million IDR

KETERANGAN	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)	DESCRIPTION
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap:				Ratio of Profit for the Year to:
Jumlah Aset	24,23	15,62	10,72	Total Assets
Ekuitas	32,28	20,76	14,34	Equity
Pendapatan	33,65	18,31	29,85	Revenues
Rasio Penghasilan Komprehensif Terhadap:				Ratio of Comprehensive Income to:
Jumlah Aset	24,10	15,73	11,00	Total Assets
Ekuitas	32,11	20,90	14,71	Equity
Pendapatan	33,48	18,43	30,62	Revenues
Rasio Liabilitas Terhadap:				Ratio of Liability to:
Ekuitas	33,23	32,91	33,73	Equity
Jumlah Aset	24,94	24,76	25,22	Total Assets
Rasio Lancar				Current Ratio
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	3,11	3,23	3,33	Current Assets to Current Liabilities

4. PT Hutama Karya (Persero)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah)

Uraian	2023	2022*	2021	2020	2019	Description
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2.256)	(13)	(252)	(1.874)	1.252	Net Cashflows used in operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(14.782)	(17.208)	(13.582)	(14.605)	(29.304)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	22.366	29.502	23.909	19.298	31.715	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	5.328	12.281	10.075	2.820	3.662	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh Selisih Kurs	76	170	(1)	0	(9)	Effect of Foreign Exchange Rate
Kas dan setara kas pada awal tahun	33.656	21.205	11.131	8.311	4.588	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	39.060	33.656	21.205	11.131	8.242	Cash and cash equivalents at end of year

*) Disajikan Kembali | *) Restated

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Rasio Profitabilitas						Profitability Ratio
Imbalan terhadap Total Aset (%)	1,10	(0,28)	(1,81)	(1,78)	2,16	Return on Total Asset (%)
Imbalan kepada Pemegang Saham (%)	1,56	(0,52)	(4,35)	(6,22)	9,69	Return to Shareholders (%)
Imbalan Investasi (%)	4,11	3,29	2,26	1,60	6,18	Return on Investment (%)
Rasio Pertumbuhan Penjualan (%)	11,81	17,56	(12,46)	(11,33)	(1,33)	Sales Growth Ratio (%)
Margin Laba Bersih (%)	6,95	(1,85)	(11,76)	(8,69)	7,66	Net Profit Margin (%)
Margin Operasi (%)	11,98	9,68	3,71	0,03	10,86	Operating Margin (%)
Margin Laba Kotor (%)	8,76	15,00	11,48	8,19	13,82	Gross Profit Margin (%)
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
Rasio Kas (%)	183,86	176,90	81,30	39,48	36,41	Cash Ratio (%)
Rasio Cepat (%)	190,49	181,38	85,08	44,99	42,16	Quick Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	233,54	215,70	108,15	79,77	91,49	Current Ratio (%)
Rasio Solvabilitas						Solvency Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (%)	6,78	6,39	10,88	24,24	45,12	Loan to Equity Ratio (%)

5. PP (Persero) Tbk

	2023	2022	2021	2020*)	2019*)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023
Rasio Likuiditas						
Liquidity Ratio						
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	16,25	21,06	23,26	29,51	33,49	(4,81) •
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	115,93	121,03	111,9	114,46	128,15	(5,10) •
Rasio Profitabilitas						
Profitability Ratios						
Marjin Laba Kotor (GPM) (%) Gross Profit Margin (GPM) (%)	12,90	14,14	12,97	14,13	14,06	(1,24) •
Marjin Laba Operasi (OPM) (%) Operating Profit Margin (OPM) (%)	8,88	10,45	9,24	10,44	10,58	(1,56) •
Marjin Laba Bersih (NPM) (%) Net Profit Margin (NPM) (%)	0,69	1,93	2,16	1,97	4,45	(1,24) •
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (%) Return on Asset (ROA) (%)	0,23	0,63	0,65	0,58	1,87	(0,40) •
Tingkat Pengembalian Modal (ROE) (%) Return on Equity (ROE) (%)	0,84	2,47	2,52	2,24	7,04	(1,63) •
Tingkat Pengembalian Investasi (ROI) (%) Return on Investment (ROI) (%)	5,29	5,42	4,83	4,70	5,67	(0,13) •

Keterangan	2022	2021	Description
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Imbalan terhadap Total Aset (%)	(0,93)	(1,81)	Return on Total Asset (%)
Imbalan kepada Pemegang Saham (%)	(1,70)	(4,35)	Return to Shareholders (%)
Imbalan Investasi (%)	3,21	2,23	Return on Investment (%)
Rasio Pertumbuhan Penjualan (%)	18,18	(12,46)	Sales Growth Ratio (%)
Margin Laba Bersih (%)	(5,98)	(11,76)	Net Profit Margin (%)
Margin Operasi (%)	9,63	3,71	Operating Margin (%)
Margin Laba Kotor (%)	14,92	11,48	Gross Profit Margin (%)
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas (%)	177,04	81,30	Cash Ratio (%)
Rasio Cepat (%)	181,50	85,08	Quick Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	213,23	108,15	Current Ratio (%)

6. Surya Semesta Internusa Tbk

Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)

URAIAN	2021	2020	2019	Description
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	22,0	21,6	27,2	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	4,5	5,9	10,5	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan	-8,5	-3,0	2,3	Net Profit (Loss) Margin
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Ekuitas	-5,6	-2,3	2,3	Return on Equity
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Aset	-2,6	-1,1	1,1	Return to Asset
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	207,2	161,3	236,8	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	103,3	90,5	91,2	Liability to Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset	47,7	44,5	44,7	Liability to Asset

Rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratio

Dalam persentase, kecuali disebutkan lain
In percentage, unless stated otherwise

Uraian Description	2023	2022	2021
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	29,2	25,4	22,0
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	13,0	15,2	4,5
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan Net Profit (Loss) Margin	3,9	4,9	(8,5)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Ekuitas Return on Equity	4,4	4,6	(5,6)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Aset Return on Assets	2,1	2,1	(2,6)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	212,7	181,5	207,2
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Liability to Equity	99,2	104,9	103,3
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset Liability to Asset	47,2	48,6	47,7

7. Total Bangun Persada Tbk

Grafik Ikhtisar Operasional Charts of Operational Highlights

Customer Satisfaction Index

82,39%
(Puas / Satisfied)

Penandatanganan Kontrak Baru New Contract Signing

Kontrak Baru
New Contracts

Rp1,96
triliun / trillion

Target 2019
2019 Targets

Rp2,00
triliun / trillion

Pencapaian
Achievement

97,94%

Imbal Hasil Ekuitas
di Tahun 2019
Return on Equity (ROE)
in 2019

16,30%

Imbal Hasil Aset
di Tahun 2019
Return on Assets (ROA) in 2019

5,92%

Persentase Pelanggan
Berulang 2019
Percentage of Repeat Customers
in 2019

76,16%

Persentase Pelanggan
Swasta 2019
Percentage of Private Customers
in 2019

100%

Grafik Ikhtisar Operasional
Charts of Operational Highlights

Customer Satisfaction Index 81,56% (Puas / Satisfied)	Penandatanganan Kontrak Baru New Contract Signing		
	Kontrak Baru New Contracts Rp836,95 miliar / billion	Target 2020 2020 Targets Rp500 - Rp3,00 miliar / billion triliun / trillion	Pencapaian Achievement 167,39% melebihi target minimal exceeding minimum target
Imbal Hasil Ekuitas di Tahun 2020 Return on Equity (ROE) in 2020 9,53%	Imbal Hasil Aset di Tahun 2020 Return on Assets (ROA) in 2020 3,76%		
Persentase Pelanggan Berulang 2020 Percentage of Repeat Customers in 2020 62,34%	Persentase Pelanggan Swasta 2020 Percentage of Private Customers in 2020 100%		

Grafik Ikhtisar Operasional
Charts of Operational Highlights

Customer Satisfaction Index 86,42% (Puas / Satisfied)	Penandatanganan Kontrak Baru New Contract Signing		
	Kontrak Baru New Contracts Rp2.176,69 miliar / billion	Target 2021 2021 Targets Rp1.500 miliar / billion	Pencapaian Achievement 145,11% melebihi target minimal exceeding minimum target
Imbal Hasil Ekuitas di Tahun 2021 Return on Equity (ROE) in 2021 8,25%	Imbal Hasil Aset di Tahun 2021 Return on Assets (ROA) in 2021 3,73%		
Persentase Pelanggan Berulang 2021 Percentage of Repeat Customers in 2021 72,46%	Persentase Pelanggan Swasta 2021 Percentage of Private Customers in 2021 100%		

Grafik Ikhtisar Operasional
Charts of Operational Highlights

Customer Satisfaction Index 82,77% (Puas / Satisfied)	Penandatanganan Kontrak Baru New Contract Signing		
	Kontrak Baru New Contracts Rp2,59 triliun / trillion	Target 2022 2022 Targets Rp2,00 triliun / trillion	Pencapaian Achievement 129% melebihi target minimal exceeding minimum target
Imbal Hasil Ekuitas di Tahun 2022 Return on Equity (ROE) in 2022 7,39%	Imbal Hasil Aset di Tahun 2022 Return on Assets (ROA) in 2022 3,06%		
Persentase Pelanggan Berulang 2022 Percentage of Repeat Customers in 2022 68,92%	Persentase Pelanggan Swasta 2022 Percentage of Private Customers in 2022 100%		

Grafik Ikhtisar Operasional

Charts of Operational Highlights



8. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

	2023	2022	2021	2020	2019	
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas*	0,09	0,24	0,22	0,23	0,07	Gearing ratio
Rasio utang berbunga terhadap EBITDA	0,86	1,64	1,42	1,85	0,34	Debt to EBITDA
Rasio EBITDA terhadap Interest*	3,93	6,49	5,93	8,56	25,86	EBITDA to Interest
Rasio ekuitas terhadap jumlah aset	0,46	0,47	0,40	0,36	0,40	Total equity to total assets ratio
Rasio Aktivitas Activity Ratio						
Kolektibilitas piutang (hari)	63,83	83,15	65,05	83,79	69,74	Collection period (days)
Perputaran total aset (kali)	0,72	0,44	0,53	0,46	0,74	Total assets turnover (times)
Perputaran modal kerja (kali)	1,94	1,20	2,27	1,83	2,25	Working capital turnover (times)
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)						
Imbal hasil terhadap ekuitas	1,82	9,07	9,09	7,12	18,56	Return on equity
Imbal hasil terhadap aset	0,84	4,24	3,62	2,57	7,36	Return on assets
Imbal hasil terhadap investasi	2,45	6,60	3,85	2,73	6,90	Return on investment

9. Wijaya Karya (Persero) Tbk

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIOS

Dalam %, kecuali dinyatakan lain
In %, unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)
PROFITABILITAS PROFITABILITY						
Imbal Hasil terhadap Ekuitas Return on Equity	(40,52)	0,07	1,29	2,10	15,79	-57986% ▼
Imbal Hasil Investasi Return on Investment	1,55	3,20	2,55	2,84	7,87	-52% ▼
Imbal Hasil terhadap Aset Return on Assets	(0,12)	0,02	0,28	0,46	4,22	-7% ▼

10. Waskita Karya (Persero) Tbk

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIO

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Rasio Pengembalian Aset (ROA) Return on Assets Ratio (ROA)	Kali (x) Times (x)	(4,20)	(1,70)	(0,70)	(9,22)	0,84
Rasio Imbal Kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity Ratio (ROE)	Kali (x) Times (x)	(34,64)	(11,74)	(14,21)	(81,26)	9,21
Rasio Laba terhadap Pendapatan (NPM) Net Profit Margin (NPM)	(%)	(36,68)	(10,93)	(15,03)	(57,37)	3,28
Rasio Lancar Current Ratio	Kali (x) Times (x)	0,99	1,58	1,56	0,32	1,09
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	Kali (x) Times (x)	0,88	0,85	0,85	0,88	0,76
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	Kali (x) Times (x)	7,24	5,90	5,70	7,82	3,21

GRAFIK KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE CHART

